



INDOPORA

PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

Sustainable Growth





PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE GROWTH

Penguatan permodalan yang dilaksanakan pada akhir tahun 2015 semakin mendukung eksistensi PT Indonesia Pondasi Raya yang pada tahun 2016 telah 39 tahun berkiprah di bidang pondasi konstruksi di tanah air.

Dengan keunggulan komparatif yang dimiliki, Perseroan akan berupaya untuk senantiasa terus bertumbuh di waktu yang akan datang.

The strengthening of capital taking place the end of 2015 further supported the existence of PT Indonesia Pondasi Raya that in 2016 has been serving for 39 years in the foundation construction in the country.

Armed with its comparative excellence, the Company will strive to maintain its growth in the future.

KEUNGGULAN KOMPARATIF

COMPARATIVE EXCELLENCE

KEUNGGULAN KOMPARATIF

COMPARATIVE EXCELLENCE

Indopora berkeyakinan bahwa *brand awareness* yang telah dibangun di bidang konstruksi akan menjadi bekal bagi Indopora untuk terus tumbuh di masa yang akan datang. Sebagai upaya untuk mewujudkan visi dan misinya, Indopora melakukan identifikasi terhadap keunggulan kompetitif yang dimiliki.

KEAHLIAN TERBAIK

Dengan pengalaman selama 39 tahun di bidang pembangunan pondasi, dinding penahan tanah, dan perbaikan tanah, Indopora secara konsisten membantu setiap pelanggan mewujudkan keinginannya dengan mengedepankan kualitas, ketepatan waktu, keselamatan kerja, dan efisiensi biaya.

PERALATAN TERLENGKAP

Salah satu kunci terpenting dalam upaya mewujudkan visi Indopora adalah menyerap dan memanfaatkan teknologi dan peralatan terbaru. Indopora berinvestasi pada berbagai macam alat-alat berat, serta terus berupaya melengkapi dan memutakhirkan peralatan yang dimiliki.

LAYANAN ANDAL

Indopora menjunjung tinggi praktik bisnis terbaik, profesionalisme, dan integritas. Komitmen kuat tersebut teraktualisasikan dalam sertifikasi ISO yang diperoleh serta loyalitas berbagai perusahaan terkemuka di Indonesia yang bermitra dengan Indopora dalam jangka waktu lama.

Indopora believes that the brand awareness that has been built in the construction sector will be a provision for Indopora to continue to grow in the future. In an effort to realize its vision and mission, Indopora identifies its competitive excellence.

BEST EXPERTISE

With over 39 years experience in the construction of foundations, retaining walls, and soil improvement, Indopora consistently serves its customers to fulfil their needs by prioritizing quality, timeliness, safety, and cost efficiency.

MOST COMPLETE EQUIPMENT

One of the most important elements for achieving Indopora's vision is to absorb and utilize new technologies and equipment. Indopora invests in various kinds of heavy equipment, and continues to expand and update its range of equipment.

RELIABLE SERVICES

Indopora upholds the best business practices, professionalism, and integrity. This strong commitment has been actualized in the ISO certification obtained as well as in the loyalty of a number of leading companies in Indonesia that have long enjoyed a partnership with Indopora.

KILAS KINERJA

PERFORMANCE OVERVIEW

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL SUMMARY

(dalam jutaan Rupiah)

(in Rp million)

Keterangan	2016	2015	2014	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Aset	1,547,570	1,381,126	922,263	Assets
Aset Lancar	949,723	913,681	551,885	Current Assets
Aset Tidak Lancar	597,847	467,445	370,378	Non-Current Assets
Liabilitas	440,820	388,794	453,122	Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	362,766	291,028	361,724	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	78,054	97,765	91,399	Non-Current Liabilities
Ekuitas	1,106,750	992,332	469,141	Equity
Laporan Laba Rugi Konsolidasian				Consolidated Statement of Income
Pendapatan	1,006,189	1,153,575	1,266,516	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(750,723)	(815,345)	(957,292)	Cost of Revenue
Laba Kotor	255,466	338,229	309,224	Gross Income
Laba Operasional	128,662	242,628	205,871	Operating Income
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	124,098	230,890	191,872	Income before Income Tax
Beban Pajak	(3,684)	(3,091)	(3,685)	Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	120,414	227,799	188,187	Income for the Year
Pemilik Entitas Induk	120,387	227,639	187,969	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	27	161	217	Non-Controlling Interest
Penghasilan Komprehensif Lain	4,019	(981)	(7,741)	Other Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	124,433	226,818	180,445	Other Comprehensive Income for the Year
Pemilik Entitas Induk	124,407	226,655	180,228	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	26	163	217	Non-Controlling Interest
Laporan Arus Kas Konsolidasian				Consolidated Statement of Cash Flows
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	112,690	97,157	147,509	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(248,291)	(148,122)	(105,610)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	(43,833)	256,251	13,783	Cash Flows from Funding Activities

IKHTISAR RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

(dalam %)

(in %)

Keterangan	2016	2015	2014	Description
Liabilitas Terhadap Ekuitas	39.83%	39.18%	96.59%	Liabilities to Equity
Liabilitas Terhadap Aset	28.48%	28.15%	49.13%	Liabilities to Assets
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	261.80%	313.95%	152.57%	Current Assets to Current Liabilities
Laba Tahun Berjalan Terhadap Aset (ROA)	7.78%	16.49%	20.40%	Return on Assets
Laba Tahun Berjalan Terhadap Ekuitas (ROE)	10.88%	22.96%	40.11%	Return on Equity
Laba Tahun Berjalan Terhadap Pendapatan (ROI)	11.97%	19.75%	14.86%	Net Income Margin

IKHTISAR SAHAM

SHARES PERFORMANCE

Periode Period	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham Beredar Total Shares Outstanding	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)			
2016						
Triwulan I / 1 st Quarter	1,540	1,330	1,425	2,003,000,000	105,663,800	149,411,183,500
Triwulan II 2 nd Quarter	1,735	1,370	1,465	2,003,000,000	227,706,500	351,179,453,000
Triwulan III 3 rd Quarter	1,700	1,300	1,430	2,003,000,000	95,878,900	148,007,448,500
Triwulan IV 4 th Quarter	1,450	1,055	1,120	2,003,000,000	10,333,600	12,940,673,000

PERISTIWA PENTING

IMPORTANT EVENTS

17 Januari 2016	Peresmian dimulainya pekerjaan pondasi proyek AKR <i>Land Superblock</i> di Surabaya. / The foundation works for the AKR Land Superblock project in Surabaya was inaugurated.
07 Mei 2016	Indopora ditunjuk sebagai kontraktor pondasi proyek Hotel Tentrem II dan Apartemen di Semarang. / Indopora was appointed as the contractor for the foundation works for the Tentrem II Hotel and Apartment project in Semarang.
14 Juni 2016	Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Indopora. / Indopora held the Annual General Meeting of Shareholders.
30 Agustus 2016	Mendapatkan sertifikasi OHSAS 18001:2007. / Obtained the OHSAS 18001:2007 certification.
26 Oktober 2016	Indopora mendapatkan proyek pondasi Benhil Central. / Indopora obtained the contract for the Benhil Central foundation project.

DAFTAR ISI

TEMA THEME	2
----------------------	----------

KEUNGGULAN KOMPARATIF COMPARATIVE EXCELLENCE	3
--	----------

KILAS KINERJA PERFORMANCE OVERVIEW	4
--	----------

PERISTIWA PENTING IMPORTANT EVENTS	6
--	----------

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS	6
--	----------



LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT	8
---	----------

Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	10
---	-----------

Laporan Direksi Report of the Board of Directors	12
---	-----------



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

14

Identitas Perusahaan Corporate Identity	16
Sekilas Perusahaan The Company At A Glance	17
Jejak Langkah Perusahaan Milestone	18
Kegiatan Usaha Business Activities	19
Struktur Organisasi Organizational Structure	20
Visi dan Misi Vision and Mission	21
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	22
Profil Direksi Board of Directors Profile	24
Sumber Daya Manusia Human Resources	28
Informasi Pemegang Saham Information On Shareholders	30
Struktur Korporasi Corporate Structure	31
Informasi Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Information on Subsidiary, Associated Entities, and Joint Ventures	32
Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan Branch Offices or Representative Offices	33
Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions And Professions	33
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	33

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

34

Tinjauan Industri Industry Review	36
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review By Business Segment	37
Tinjauan Keuangan Financial Review	38



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

46

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Corporate Governance for Public Companies	48
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	49
Dewan Komisaris Board of Commissioners	49
Direksi Board of Directors	51
Penilaian Kinerja Organ Perseroan Performance Evaluation of Company's Organs	53
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Performance Evaluation of Company's Organs	53
Komite Audit Audit Committee	54
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	56
Audit Internal Internal Audit	56
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	57
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	58
Sanksi dan Kasus Hukum yang Dihadapi Sanctions and Litigations	59
Kode Etik dan Budaya Perusahaan The Company's Code of Ethics and Culture	59
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/ atau Karyawan Employee and/or Management Stock Ownership Program	60
Whistleblowing System Whistleblowing System	60

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

61



Series 1

	A	B	C
Series 1	120	275	180

MARKET





LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

10

Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

12



MANUEL DJUNAKO

Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas karunia-Nya sehingga PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dapat melewati tahun 2016 dengan baik.

Tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2016 turut mempengaruhi pencapaian kinerja Indopora. Pendapatan Indopora mengalami penurunan sehingga laba operasional, laba bersih, dan penghasilan komprehensif tahun berjalan juga menurun. Kinerja Indopora tersebut disebabkan tantangan yang dihadapi, khususnya di bidang properti. Industri properti relatif tumbuh melambat dari tahun sebelumnya. Hal ini menyebabkan permintaan oleh pengembang properti berkurang dan mempengaruhi pendapatan perusahaan.

Dalam mengatasi berbagai tantangan dan kendala, Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris memberikan saran dan nasihat bagi Direksi guna meningkatkan pencapaian kinerja periode selanjutnya.

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We would like to express our gratitude to God that PT Indonesia Pondasi Raya Tbk was able to get through the year of 2016 with satisfactory results.

The challenges faced throughout 2016 affected the achievement of Indopora's performance. Indopora's revenue decreased and thus operating income, net income, and comprehensive income for the year also declined. This performance was due to the challenges in the property sector in particular. The property industry's growth was relatively slower than in the previous year. This condition led to reduced demand among the property developers, and this affected the Company's revenue.

In addressing the challenges, the Board of Commissioners constantly performed monitoring and provided advice to the Board of Directors in order to improve performance in the next period.

Selain mengawasi pencapaian kinerja Direksi, Dewan Komisaris juga mengawasi penerapan tata kelola yang baik di perusahaan agar dapat meningkatkan nilai Pemegang Saham, memenuhi harapan Pemangku Kepentingan, dan mempertahankan eksistensi perusahaan. Pengawasan penerapan tata kelola perusahaan yang baik khususnya melalui pengawasan implementasi sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, serta penerapan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan, Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan tata kelola perusahaan telah dijalankan dan akan ditingkatkan penerapannya secara berkala pada periode selanjutnya.

Pelaksanaan pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris tersebut tentunya melibatkan dukungan Komite Audit. Komite Audit secara bertanggung jawab melaksanakan tugasnya serta menyampaikan saran yang membangun. Komite Audit senantiasa menyampaikan seluruh hasil pelaksanaan tugasnya dan telah turut serta memantau tindak lanjut hasil audit, baik oleh internal maupun eksternal, sehingga langkah-langkah perbaikan dan peningkatan kualitas dapat dilakukan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris juga mengapresiasi hasil kinerja Komite Audit dalam memajukan perusahaan.

Dewan Komisaris tetap optimis bahwa penurunan kinerja di tahun 2016, baik kinerja operasional dan keuangan maupun kinerja Organ Perseroan, akan ditingkatkan kembali di tahun 2017. Dewan Komisaris telah meninjau prospek usaha yang disusun Direksi. Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha tersebut sangat baik adanya. Oleh karena itu, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus mengupayakan kinerja terbaik dalam mendukung Direksi mencapai prospek dan target usaha yang telah ditetapkan.

Akhir kata, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan selama tahun 2016. Semoga PT Indonesia Pondasi Raya dapat meningkatkan prestasi dan memberikan sumbangsih yang lebih besar bagi pembangunan Indonesia di tahun selanjutnya.

In addition to monitoring the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners also monitored the Good Corporate Governance (GCG) implementation in the Company in order to increase Shareholders' value, meet the expectations of Stakeholders, and maintain the Company's existence. The supervision of GCG implementation was performed especially by monitoring the internal control system implementation, risk management, and implementation of the applicable rules and regulations. Based on the monitoring results, the Board of Commissioners considers that the the Company's corporate governance has been carried out properly and will be continuously enhanced for the next period.

The implementation of supervision and counselling by the Board of Commissioners has involved the support from the Audit Committee. The Audit Committee is responsible for performing its duties and providing constructive suggestions. Audit Committee submitted the results of all its duties and took part in monitoring the follow-up to the audit results, both by internal and external parties, so that quality improvement measures could be undertaken. Therefore, the Board of Commissioners would like to appreciate the Audit Committee's performance in supporting the Company's progress.

The Board of Commissioners remains optimistic that the performance decline in 2016, both operationally and financially, as well as the performance of the Company's Organs, will be improved again in 2017. The Board of Commissioners has reviewed the business prospects prepared by the Board of Directors. The Board of Commissioners considers that such business prospects are remarkably bright. Therefore, the Board of Commissioners has committed to yielding its best performance in supporting the Board of Directors to achieve the business targets.

Finally, the Board of Commissioners would like to thank the Shareholders and all Stakeholders alike for their support and trust throughout 2016. Hopefully PT Indonesia Pondasi Raya will improve its achievements and provide greater contribution to Indonesia in the coming year.

Atas nama Dewan Komisaris PT Indonesia Pondasi Raya Tbk,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk,



Manuel Djunako
Presiden Komisaris
President Commissioner



FEBYAN

Presiden Direktur

President Director

LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas karunia-Nya sehingga PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dapat menyampaikan Laporan Tahunan yang kedua.

Di tahun 2016, sektor konstruksi mengalami pertumbuhan yang terutama disebabkan dorongan pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi dari sisi produksi dengan didukung ketersediaan infrastruktur yang memadai. Hal tersebut menyebabkan pemerintah melakukan akselerasi pembangunan infrastruktur, yaitu jalan, jembatan, perumahan, dan sarana transportasi. Sedangkan, pembangunan properti relatif tumbuh melambat karena melambatnya pertumbuhan harga properti itu sendiri. Beberapa proyek mengalami penundaan dan menurunnya harga satuan ikut mempengaruhi kinerja Perseroan.

Tantangan di sektor konstruksi tersebut mempengaruhi pencapaian operasional Indopora dalam hal proyek yang diperoleh, khususnya dari pihak swasta, dan mempengaruhi pencapaian keuangan yang berada di bawah target yang ditetapkan. Pendapatan Perseroan mengalami penurunan

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We would like to express our gratitude to God for the blessings that enabled PT Indonesia Pondasi Raya Tbk to submit its second annual report.

In 2016, construction sector experienced growth mainly due to the government's support for economic growth in terms of production, by ensuring the availability of adequate infrastructure. This has driven the government to accelerate the construction of infrastructure, namely roads, bridges, housing areas, and transportation facilities. Meanwhile, property construction's growth was relatively slowing due to the deceleration in property prices. Some projects experienced delays and the declining unit prices influenced the Company's performance.

The challenges in the construction sector affected the Company's operational achievement in terms of the project contracts it obtained, especially from the private sector, and as a result, the Company's financial achievement was below target. The Company's revenue decreased by 12.78%,

sebesar 12,78% dan mendorong penurunan laba operasional sebesar 46,97% dan penurunan laba bersih sebesar 47,14%.

Dalam mempertahankan kinerja, Indopora terus menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) oleh seluruh insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi, serta seluruh karyawan. Dalam melaksanakan GCG, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak menerima atau melakukan intervensi terhadap pihak lain. Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat dengan baik, dengan dukungan Komite Audit. Demikian pula, Direksi telah melaksanakan fungsi dalam mengurus dan menjalankan perusahaan secara bertanggung jawab.

Dalam melaksanakan GCG tersebut, manajemen menerapkan sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, tanggung jawab sosial perusahaan, dan memperhatikan pemenuhan ketentuan yang berlaku dalam seluruh aspek kegiatan yang dilakukan. Penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan meliputi pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Sedangkan penerapan sistem manajemen risiko dilakukan melalui identifikasi, pemantauan, pengendalian, dan pengelolaan risiko oleh masing-masing pemilik risiko guna meminimalkan potensi kerugian, mengoptimalkan profitabilitas, dan meningkatkan kepercayaan Pemangku Kepentingan.

Indopora juga melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap karyawan, lingkungan dan sosial masyarakat, serta pelanggan. Dalam melaksanakan tanggung jawab sosial, Indopora menerapkan ISO 9001:2008 dan OHSAS 18001:2007 yang diperbaharui secara berkala. Indopora mengelola sumber daya manusia secara adil dan bertanggung jawab, menjaga kelestarian lingkungan dan memperhatikan komunitas sosial di sekitar wilayah operasional, dan menjaga kepuasan pelanggan dengan mengutamakan kualitas dan keselamatan pelanggan dalam setiap proyek yang dikerjakan. Seluruh upaya tersebut dilakukan sebagai bentuk kesadaran Indopora dalam memenuhi harapan para Pemangku Kepentingan.

Akhir kata, Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan sehingga Indopora dapat terus bertumbuh dan dapat mempertahankan keberlangsungan usaha selama lebih dari 39 tahun. Direksi juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas dukungan dan saran yang diberikan sehingga Direksi dapat terus meningkatkan kinerja. Semoga dukungan dan kepercayaan yang diberikan dapat semakin meningkatkan pertumbuhan usaha Indopora, meningkatkan nilai Pemegang Saham, dan memenuhi harapan para Pemangku Kepentingan.

leading to a decrease in operating income by 46.97%, and subsequently, net income dropped by 47.14%.

In maintaining its performance, Indopora continued to implement Good Corporate Governance (GCG) principles involving all the Company's personnel, starting from the Board of Commissioners, Board of Directors, supporting organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and all employees. In implementing GCG principles, the Board of Commissioners and Board of Directors performed their respective duties and responsibilities independently without any intervention from or to each other. The Board of Commissioners performed the supervision function and provided advice with the support of the Audit Committee. The Board of Directors also performed its functions in managing and running the Company responsibly.

In implementing GCG, the management has applied the systems of internal control, risk management, corporate social responsibility, and paid attention to the compliance with applicable regulations in all the undertaken activities. The implementations of internal control system included the financial and operational control as well as compliance with regulations. Meanwhile, the risk management system included identification, monitoring, controlling, and management of risks by each risk owner in order to minimize potential losses, optimize profitability, and enhance the trust of the Stakeholders.

Indopora has also performed its social responsibilities to the employees, the environment, and society, as well as its customers. In carrying out its social responsibility, Indopora implements the ISO 9001:2008 and OHSAS 18001:2007 standards, which are updated regularly. Indopora manages its human resources in a fair and responsible manner, contributed to environmental preservation, paid attention to the communities surrounding our operational areas, and maintained the customers' satisfaction by prioritising quality and their safety in every project we undertake. These efforts have been performed as a form of the Company's awareness in meeting the Stakeholders' expectations.

Finally, the Board of Directors would like to thank all our Shareholders and Stakeholders for the support and trust given to Indopora, so that we are able to grow and sustain our business for more than 39 years. The Board of Directors also expressed gratitude to the Board of Commissioners for their support and advice given to the Board of Directors to improve our performance continuously. Hopefully the support and trust from all parties will improve Indopora's business growth, increase Shareholders' value, and fulfil stakeholders' expectations.

Atas nama Direksi PT Indonesia Pondasi Raya Tbk,
On behalf of the Board of Directors of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk,



Febyan
Presiden Direktur
President Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Identitas Perusahaan Corporate Identity	16
Sekilas Perusahaan The Company At A Glance	17
Jejak Langkah Perusahaan Milestone	18
Kegiatan Usaha Business Activities	19
Struktur Organisasi Organizational Structure	20
Visi dan Misi Vision and Mission	21
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	22
Profil Direksi Board of Directors Profile	24
Sumber Daya Manusia Human Resources	28
Informasi Pemegang Saham Information On Shareholders	30
Struktur Korporasi Corporate Structure	31
Informasi Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Information on Subsidiary, Associated Entities, and Joint Ventures	32
Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan Branch Offices or Representative Offices	33
Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions And Professions	33
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	33

IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY

Identitas Perusahaan / Corporate Identity

Nama Perusahaan

Company Name

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk

Alamat

Address

Kantor Pusat/Head Office
 Jl. Pegangsaan Dua KM. 4,5
 Jakarta 14250
 Indonesia

Telepon/*Telephone* : +62 21 4603253 (Hunting)
 Faksimili/*Facsimile* : +62 21 4604390/93
 Email : Corporate_secretary@indopora.com
 Website : www.indopora.com

Bidang Usaha

Area of Business/Operations

Jasa konstruksi pondasi: konstruksi pondasi, dinding penahan tanah, perbaikan tanah, pengujian tiang, dan lain-lain.
Foundation construction works: construction of foundations, retaining wall, soil improvement, pile testing, etc.

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

21 Oktober 1977

21 October 1977

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis

Akta Pendirian No. 18 tanggal 21 Oktober 1977 yang dibuat dihadapan Notaris Tan Thong Kie, SH dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/118/24 tanggal 12 April 1978 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 17 Juni 1980, Tambahan No. 430 tahun 1980.
Deed of Establishment No. 18 dated 21 October 1977 drawn before Notary Tan Thong Kie, SH, and ratified by the Minister of Law and Human Rights by the Decree No. Y.A.5/118/24 dated 12 April 1978 and announced on the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49 dated 17 June 1980, Addendum No. 430 Year 1980.

Modal Dasar & Modal Disetor

Authorized & Paid In Capital

Modal Dasar/*Authorized Capital* : Rp. 680.000.000.000,-

Modal Disetor/*Paid In Capital* : Rp. 200.300.000.000,-

SEKILAS PERUSAHAAN

THE COMPANY AT A GLANCE



PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (yang selanjutnya disebut Indopora atau Perseroan) didirikan oleh Ir. Yang Suryahimsa berdasarkan Akta Pendirian No. 18 tanggal 21 Oktober 1977 yang dibuat dihadapan Tan Thong Kie, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/118/24 tanggal 12 April 1978 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 49 tanggal 17 Juni 1980, Tambahan No. 430 tahun 1980.

Bidang usaha Indopora berfokus pada bidang jasa konstruksi pondasi, yaitu pembuatan pondasi, dinding penahan tanah, perbaikan tanah, pengujian tiang, dan jasa konstruksi lainnya. Melalui lini bisnis utama tersebut, Indopora konsisten memberikan jasa konstruksi pondasi untuk berbagai bangunan dan proyek infrastruktur, mulai dari perumahan, rumah ibadah, rumah sakit, dan gedung pencakar langit, jalan, jembatan, dan terowongan bawah tanah (*underpasses*).

Seiring waktu, Indopora tumbuh menjadi perusahaan konstruksi yang memiliki pengalaman luas pada berbagai proyek yang tersebar di hampir seluruh negeri. Indopora juga dipercaya untuk mengerjakan proyek pembangunan proyek pondasi Benhil Central dan proyek pembangunan pondasi LRT. Pencapaian Indopora tersebut terutama berasal dari semakin kuatnya manajemen Perseroan, khususnya di bawah kepemimpinan Manuel Djunako, putra tunggal Bapak Alm. Ir. Yang Suryahimsa, sebagai Presiden Komisaris dan Febyan yang saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur. Selain itu, Indopora juga didukung oleh lebih dari 1.000 karyawan serta Entitas Anak, PT Rekagunatek Persada, yang bergerak dalam bidang pembuatan tiang pancang precast dan prestressed, serta jasa pemancangan Indopora.

Anggaran Dasar Indopora telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, SH, MSi No. 83 tanggal 10 Desember 2015 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0990041

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (subsequently referred to as Indopora or the Company) was established by Ir. Yang Suryahimsa based on the Deed of Establishment No. 18 dated 21 October 1977 drawn before Notary Tan Thong Kie, SH, and ratified by the Minister of Justice and Human Rights by the Decree No. Y.A.5/118/24 dated 12 April 1978 and announced on the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49 dated 17 June 1980, Addendum No. 430 Year 1980.

Indopora's line of business is in foundation construction works, consisting of the construction of foundations, retaining walls, soil improvement, pile testing, and other construction-related works. Through this main business line, Indopora consistently provides foundation construction services for various buildings and infrastructure projects, from residential areas, houses of worship, hospitals, skyscrapers, roads, bridges, and underpasses.

With the progress of time, Indopora has grown into a construction company with an extensive experience in many projects spread in many areas in Indonesia. Indopora has also been entrusted to construct the foundation for Benhil Central and the LRT facility. Indopora's achievements have resulted from the stronger management of the Company under the helm of Manuel Djunako, the sole heir of the late Mr. Ir. Yang Suryahimsa, as the President Commissioner, and Febyan, the President Director. In addition, Indopora is supported by more than 1,000 personnel under its employ, and the subsidiary, PT Rekagunatek Persada, engaged in the fabrication of precast and prestressed piles, and pile erection services.

The Articles of Association of Indopora has been amended a number of times. The last of which was stated in the Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, SH, MSi No. 83 dated 10 December 2015 and was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through

tanggal 21 Desember 2015. Perubahan Anggaran Dasar tersebut terkait persetujuan para Pemegang Saham atas penawaran umum saham Perseroan kepada masyarakat sejumlah 303.000.000 saham.

the Decree No. AHU-AH.01.03.0990041 dated 21 December 2015. Said amendment to the Articles of Association was in relation to the Shareholders' agreement to conduct the public offering of the Company's shares, amounting to 303,000,000 shares.

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN MILESTONE



KEGIATAN USAHA

BUSINESS ACTIVITIES

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan utama Perseroan adalah merencanakan dan melaksanakan pekerjaan bangunan, termasuk konstruksi bangunan dan pondasi. Berdasarkan Anggaran Dasar tersebut, Indopora melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut.

a. Pondasi

Mencakup tiang pancang, tiang bor, dan tiang *multiform*.

b. Dinding Penahan Tanah

Mencakup *sheet piles*, *diaphragm wall cast in situ*, *diaphragm wall pracetak*, *soldier piles*, *contiguous bored piles*, dan *secant piles*.

c. Perbaikan Tanah

Mencakup *vertical drain*, dan *soil cement*.

d. Pengujian Tiang

Mencakup tes tekan (statis dan dinamis), tes tarik, tes lateral, dan tes integritas.

e. Lain-lain

Mencakup *slurry wall*, *soil nailing*, *ground anchor*, *kingpost*, *mechanical joint*, *dewatering*, *excavation*, dan *concrete batching plant*.

In line with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of work of the Company's primary activity comprises the planning and construction of buildings, including the construction of building foundations. Based on said Articles of Association, Indopora is engaged in the following business activities.

a. Foundation

Piles, bored piles, and multiform piles.

b. Retaining Walls

sheet piles, diaphragm walls cast in situ, precast diaphragm walls, soldier piles, contiguous bored piles, and secant piles.

c. Soil Improvement

Vertical drain and soil cement.

d. Pile Testing

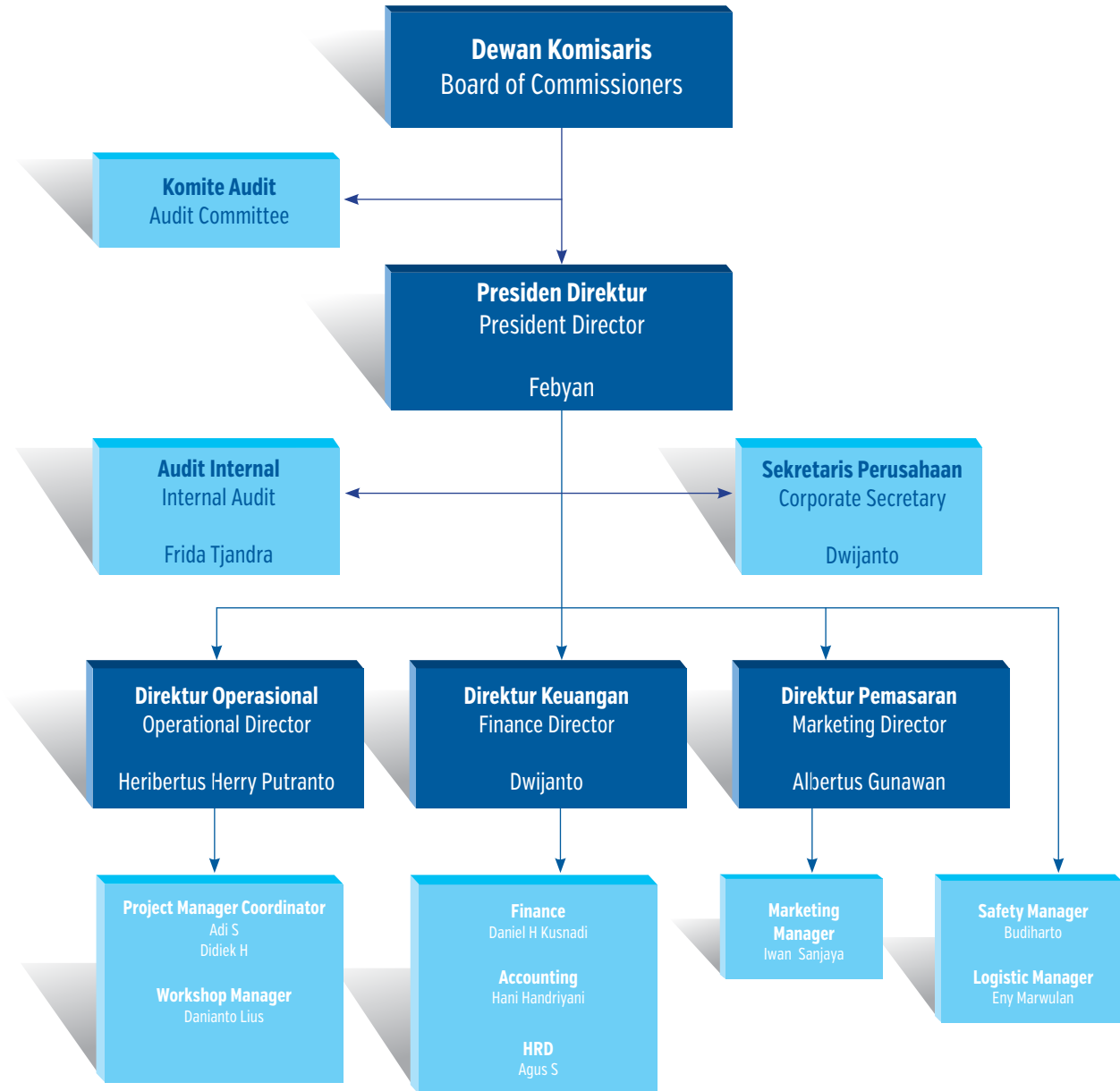
Stress tests (static and dynamic), stretch tests, lateral tests, and integrity tests.

e. Others

Slurry wall, soil nailing, ground anchor, kingpost, mechanical joint, dewatering, excavation, and concrete batching plant.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



Visi dan Misi

Vision and Mission

VISI Vision

Menjadi pemimpin di industri konstruksi pondasi di Indonesia serta menjadi perusahaan yang dapat diandalkan dan terpercaya.

To become the reliable and trustworthy leader in the foundation construction industry in Indonesia.

MISI Mission

Memberi layanan yang berkualitas, tepat waktu, dan dengan harga yang kompetitif.

To provide high quality and timely services with competitive prices.



INDOPORA

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Manuel Djunako

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.
Memperoleh gelar *Bachelor of Science* untuk bidang Komputer pada tahun 1990 dan *Bachelor of Engineering* untuk bidang Elektrikal dan Elektronik pada tahun 1994 dari Universitas Auckland, Selandia Baru.

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Indopora sejak Agustus 2015 berdasarkan Akta No. 168/2015.

Pada saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris Utama PT Rekagunatek Persada sejak 2008, Presiden Komisaris PT Indonesia Travel Raya sejak 2008, dan sebagai Komisaris PT Indonesia Bhakti Utama sejak 2007.

Sebelumnya menjabat sebagai Anggota Komisaris PT Rekagunatek Persada (1996-2008 dan 2016), Direktur Indopora (2000-Agustus 2015), dan Presiden Komisaris PT Indonesia Cafe Raya (2009).

Indonesian citizen, 49 years of age.
Obtained the Bachelor of Science degree in Computing in 1990 and Bachelor of Engineering in Electrical and Electronics in 1994 from the University of Auckland, New Zealand.

Serving as the President Commissioner of Indopora since August 2015 based on the Deed No. 168/2015.

Currently also serving as the President Commissioner of PT Rekagunatek Persada since 2008, President Commissioner of PT Indonesia Travel Raya since 2008, and Commissioner of PT Indonesia Bhakti Utama since 2007.

Previously he served as Commissioner of PT Rekagunatek Persada (1996-2008 and 2016), Director of Indopora (2000-August 2015), and President Commissioner of PT Indonesia Cafe Raya (2009).



Wiro Atmojo W

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Memperoleh gelar Insinyur untuk bidang Teknik Sipil pada tahun 1986 dari Sekolah Tinggi Teknik Negeri, Jakarta.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Indopora sejak Agustus 2015 berdasarkan Akta No. 168/2015.

Pada saat ini juga menjabat sebagai Direktur Wanajaya Nusantara Prima Agro Forestry Company sejak 2013, dan *Senior Advisor* PT Bina Nusantara Anugrah Utama sejak 2014.

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Djasa Ubersakti (2003-2016), Komisaris PT Delta Nusantara Mandiri-Balaraja *City Development* (2013-2014) dan Komisaris PT Hatten Mas Persada Developer (2013-2015).

Indonesian citizen, 54 years of age.

Obtained the Engineer degree in Civil Engineering in 1986 from Sekolah Tinggi Teknik Negeri, Jakarta.

Serving as Independent Commissioner of Indopora since August 2015 based on the Deed No. 168/2015.

Currently also serving as Director of Wanajaya Nusantara Prima Agro Forestry Company since 2013, and Senior Advisor at PT Bina Nusantara Anugrah Utama since 2014.

Previously he served as Director of PT Djasa Ubersakti (2003-2016), Commissioner of PT Delta Nusantara Mandiri-Balaraja *City Development* (2013-2014), and Commissioner of PT Hatten Mas Persada Developer (2013-2015).

PROFIL DIREKSI

PROFILES OF THE BOARD OF DIRECTORS



Febyan

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Memperoleh gelar Insinyur dan Magister Teknik untuk bidang Teknik Sipil pada tahun 1992 dan 1998 dari Universitas Trisakti, Jakarta.

Menjabat sebagai Presiden Direktur sejak Agustus 2015 berdasarkan Akta No. 168/2015.

Pada saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Indonesia Bhakti Utama sejak 2007, Komisaris PT Indonesia Travel Raya sejak 2008, Komisaris PT Indonesia Pendidikan Raya sejak 2008, Komisaris PT Indonesia Cafe Raya sejak 2009, dan Komisaris Utama pada PT Rekagunatek Persada sejak 2016.

Sebelumnya menjabat sebagai Manajer Departemen Operasional Indopora (1992-2000), *General Manager* Indopora (2001-2015), dan Komisaris PT Rekagunatek Persada (2008-2016).

Indonesian citizen, 48 years of age.

Obtained the Engineer and Master of Engineering degrees in Civil Engineering in 1992 and 1998, respectively, from Trisakti University, Jakarta.

Serving as President Director since August 2015 based on the Deed No. 168/2015.

Currently also serving as President Commissioner of PT Indonesia Bhakti Utama since 2007, Commissioner of PT Indonesia Travel Raya since 2008, Commissioner of PT Indonesia Pendidikan Raya since 2008, Commissioner of PT Indonesia Cafe Raya since 2009, and President Commissioner of PT Rekagunatek Persada since 2016.

Previously he served as the Operational Department Manager at Indopora (1992-2000), General Manager at Indopora (2001-2015), and Commissioner of PT Rekagunatek Persada (2008-2016).



Heribertus Herry P

Direktur Operasional
Operational Director

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.
Memperoleh gelar Insinyur untuk bidang Teknik Sipil pada tahun 1996 dari Universitas Atmajaya, Yogyakarta.

Menjabat sebagai Direktur Operasional sejak Agustus 2015 berdasarkan Akta No. 168/2015.

Sebelumnya menjabat sebagai *Engineer* PT Yala Perkasa Internasional (1994-1995), *Site Engineer* Indopora (1996-1997), *Site Manager* Indopora (1998-1999), Indopora (2000-2005), dan Manajer Operasi Indopora (2006-2015).

Indonesian citizen, 44 years of age.
Obtained the Engineering degree in Civil Engineering in 1996 Atmajaya University, Yogyakarta.

Serving as Operational Director since August 2015 based on the Deed No. 168/2015.

Previously he served as the Engineer at PT Yala Perkasa Internasional (1994-1995), Site Engineer at Indopora (1996-1997), Site Manager at Indopora (1998-1999), Project Manager at Indopora (2000-2005), and Operational Manager at Indopora (2006-2015).



Albertus Gunawan

Direktur Marketing
Marketing Director

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.
Memperoleh gelar Insinyur untuk bidang Teknik Sipil pada tahun 1992 dari Universitas Trisakti, Jakarta.

Menjabat sebagai Direktur Pemasaran sejak Agustus 2015 berdasarkan Akta No. 168/2015.

Sebelumnya menjabat sebagai *Site Engineer* Indopora (1992-1994), *Site Manager* Indopora (1995-1997), *Project Manager* Indopora (1998-2002), Manajer Departemen Operasional Indopora (2003-2005), dan Manajer Departemen Pemasaran Indopora (2006-Juli 2015).

Indonesian citizen, 47 years of age.
Obtained his Engineering degree in Civil Engineering in 1992 from Trisakti University, Jakarta.

Serving as the Marketing Director since August 2015 based on the Deed No. 168/2015.

Previously he served as *Site Engineer* at Indopora (1992-1994), *Site Manager* at Indopora (1995-1997), *Project Manager* at Indopora (1998-2002), *Operational Department Manager* at Indopora (2003-2005), and *Marketing Department Manager* at Indopora (2006-July 2015).



Dwijanto

Direktur Keuangan
Finance Director

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Memperoleh gelar Insinyur untuk bidang Teknik Sipil pada tahun 1990 dari Universitas Trisakti, Jakarta dan memperoleh *Master of Business Administration* untuk bidang *Business Administration* pada tahun 1994 dari Universitas Central Oklahoma, Edmond, Amerika Serikat.

Menjabat sebagai Direktur Keuangan merangkap Sekretaris Perusahaan sejak Agustus 2015 berdasarkan Akta No. 168/2015.

Sebelumnya menjabat sebagai *Corporate Finance Officer* PT Harita Kencana Securities (1997-1998), *Corporate Secretary* and *Investor Relations* PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (1999-2004), *Executive Vice President Corporate Planning* merangkap *Corporate Secretary and Investor Relations Head* PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2004-2013), dan *Head of Corporate Division* PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2013-2015).

Indonesian citizen, 50 years of age.

Obtained his Engineering degree in Civil Engineering in 1990 from Trisakti University, Jakarta and Master of Business Administration in 1994 from Central Oklahoma University, Edmond, United States.

Serving as the Finance Director and the Corporate Secretary since Agustus 2015 based on the Deed No. 168/2015.

Previously he served as *Corporate Finance Officer* at PT Harita Kencana Securities (1997-1998), *Corporate Secretary* and *Investor Relations* of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (1999-2004), *Executive Vice President of Corporate Planning* and *Corporate Secretary* and *Investor Relations Head* of PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2004-2013), and *Head of Corporate Division* at PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2013-2015).

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



Pertumbuhan bisnis Perseroan semakin meningkat dari tahun ke tahun sehingga kebutuhan terhadap karyawan yang mempunyai produktifitas dan kualitas yang baik akan sangat berperan penting dalam kemajuan bisnis Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa memperhatikan karir yang sesuai dengan setiap karyawan dan memastikan bahwa kebutuhan karyawan, baik dari aspek kompetensi maupun kesejahteraan, dapat terpenuhi. Perseroan juga melakukan rekrutmen secara rutin dan mendorong keikutsertaan karyawan dalam berbagai program pelatihan untuk meningkatkan kualitasnya.

Berikut adalah komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The growth of the Company's business has been consistently accelerating and thus the Company's need for manpower equipped with high quality and productivity must be met in order to ensure the Company's business progress. Therefore the Company always pays attention to the career path of its every employee, ensuring that their respective career paths are aligned with their competence and needs, as well as ensuring commensurate remuneration. The Company also recruits new employees on a regular basis, and encourages employees' participation in various competence enhancement programs.

The Company's and its subsidiary's workforce composition as at 31 December 2016 and 2015 is detailed below.

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT STATUS

WORKFORCE COMPOSITION BY STATUS

Status	2016		2015		Status
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Tetap	654	39.21	523	38.20	Permanent
Tidak Tetap	1,014	60.79	846	61.80	Non Permanent
Jumlah	1,668	100.00	1,369	100.00	Total



KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT JENJANG MANAJEMEN

WORKFORCE COMPOSITION BY MANAGERIAL LEVEL

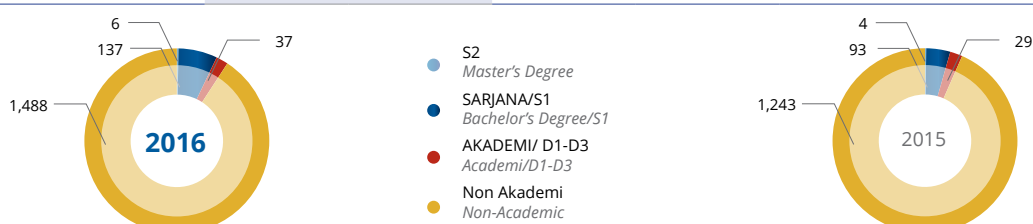
Jenjang Manajemen	2016		2015		Managerial Level
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Direktur	5	0.30	6	0.44	Director
Manajer	20	1.20	17	1.24	Manager
Staf	141	8.45	92	6.72	Staff
Non Staf	1,502	90.05	1,254	91.60	Non-Staff
Jumlah	1,668	100.00	1,369	100.00	Total



KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN

WORKFORCE COMPOSITION BY LEVEL OF EDUCATION

Tingkat Pendidikan	2016		2015		Level of Education
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
S2	6	0.36	4	0.29	Master's
SARJANA/S1	137	8.21	93	6.79	Bachelor's
AKADEMI/ D1-D3	37	2.22	29	2.12	Diploma
Non Akademi	1,488	89.21	1,243	90.80	Non-Academy
Jumlah	1,668	100.00	1,369	100.00	Total



INFORMASI PEMEGANG SAHAM

INFORMATION ON SHAREHOLDERS

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDING COMPOSITION

(dalam jutaan Rupiah)

(in Rp million)

Keterangan Description	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Nominal Amount (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Status Kepemilikan Ownership Status
Modal Dasar / Authorized Capital	6,800,000,000	680,000,000,000		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-In Capital				
Manuel Djunako	1,665,930,706	166,593,070,600	83.17	Individu lokal
Hanah Tendean	34,069,294	3,406,929,400	1.70	Individu lokal
Masyarakat* / Public*	303,000,000	30,300,000,000	15.13	Individu dan institusi lokal dan asing
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid-In Capital	2,003,000,000	200,300,000,000	100.00	
Jumlah Saham Dalam Portepel / Total Shares in Portfolio	4,797,000,000	479,700,000,000		

*Termasuk karyawan melalui program Employee Stock Allocation (ESA)
Including employees via the Employee Stock Allocation (ESA) program.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARE OWNERSHIP BY COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Shares Owned	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Manuel Djunako	Presiden Komisaris President Commissioner	1,665,930,706	83.17
Wiro Atmojo W	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Febyan	Presiden Direktur President Director	6,987,600	0.35
Heribertus Herry Putranto	Direktur Director	-	-
Albertus Gunawan	Direktur Director	-	-
Dwijanto	Direktur Independen Independent Director	-	-

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Berdasarkan komposisi kepemilikan saham, maka Pemegang Saham Utama dan Pengendali adalah Manuel Djunako.

MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Based on the shareholding composition, the Majority and Controlling Shareholder of the Company is Manuel Djunako.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Indopora melakukan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering/IPO*) di Bursa Efek Indonesia yang mulai efektif pada tanggal 30 November 2015 berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-567/D.04/2015. Indopora menawarkan sejumlah 303.000.000 saham atau sebesar 15,13% dari jumlah saham yang ditempatkan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp1.280,- per lembar saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp100,- per lembar saham. Selisih lebih antara harga penawaran dengan nilai nominal per lembar saham dicatat sebagai tambahan modal disetor setelah dikurangi biaya emisi saham.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Indopora tidak menerbitkan efek selain saham, sehingga tidak menyampaikan informasi kronologis pencatatan efek lainnya.

SHARE LISTING CHRONOLOGY

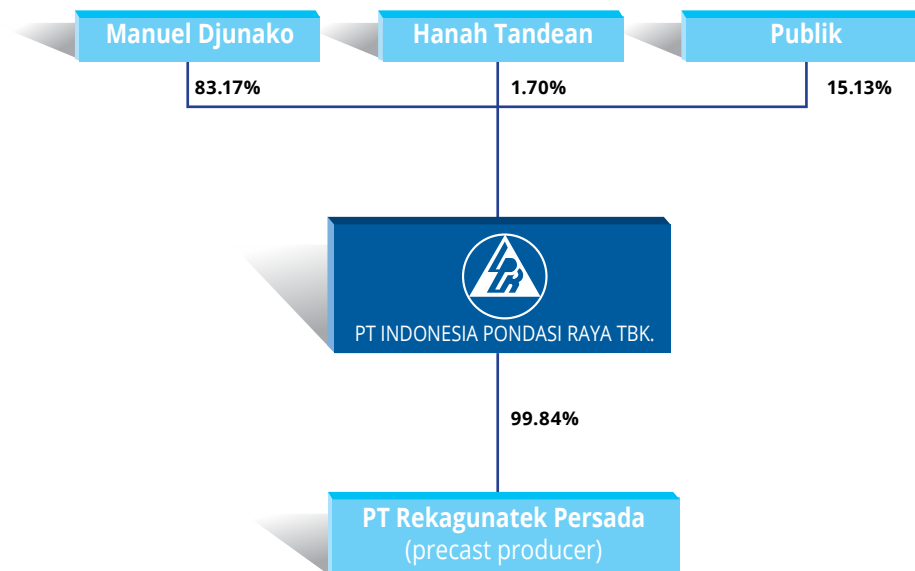
Indopora performed its Initial Public Offering (IPO) at the Indonesia Stock Exchange on 30 November 2015 based on the letter from the Financial Services Authority (OJK) No. S-567/D.04/2015. Indopora offered 303,000,000 shares or 15.13% of its total shares issued, to the public, with offering price of Rp1,280,- per share. The offered shares are shares with a nominal price of Rp100,- per share. The excess between the share offering price and the nominal price per share is recorded as additional paid-in capital less share issuance expenses.

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTINGS

Indopora does not issue any other securities apart from shares, and thus is unable to present any chronology of such listings.

STRUKTUR KOPERASI

CORPORATE STRUCTURE



HUBUNGAN KEPENGURUSAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA ENTITAS ANAK

RELATIONSHIPS AMONG MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN SUBSIDIARY

Nama Name	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary
Manuel Djunako	Presiden Komisaris President Commissioner	Presiden Komisaris President Commissioner
Wiro Atmojo W	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
Febyan	Presiden Direktur President Director	Komisaris Commissioner
Heribertus Herry Putranto	Direktur Director	-
Albertus Gunawan	Direktur Director	-
Dwijanto	Direktur Independen Independent Director	-
Wahjudi Tjondro W	-	Komisaris Commissioner
Ivan Limanoh	-	Direktur Director

INFORMASI ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA

INFORMATION ON SUBSIDIARY, ASSOCIATED ENTITIES, AND JOINT VENTURES



Indopora memiliki 1 (satu) Entitas Anak, namun tidak memiliki perusahaan asosiasi maupun perusahaan ventura.

Indopora has one subsidiary and no associated entities nor joint venture companies.

ENTITAS ANAK

PT REKAGUNATEK PERSADA

PT Rekagunatek Persada didirikan pada tanggal 28 Oktober 1992 berdasarkan Akta No. 123 yang dibuat di hadapan I Gede Purwaka, Notaris di Tangerang. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat Persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2126 HT.01.01 Tahun 1994 tanggal 10 Februari 1994 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 291/Leg/1994 tanggal 9 April 1994, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 12 Juli 1994, Tambahan No. 4189.

SUBSIDIARY

PT REKAGUNATEK PERSADA

PT Rekagunatek Persada was established on 28 October 1992 based on the Deed No. 123 drawn before I Gede Purwaka, Notary in Tangerang. The deed of establishment of this company received the approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through the Decree No. C2-2126 HT.01.01 Tahun 1994 dated 10 February 1994 and registered to the Registry Office of the North Jakarta District Court No. 291/Leg/1994 dated 9 April 1994, and announced on the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated 12 July 1994, Addendum No. 4189.

PT Rekagunatek Persada telah beroperasi dengan kegiatan usaha yang bergerak dalam bidang pembuatan tiang pancang *precast* dan *prestressed*, serta jasa pemancangan. Perusahaan telah berpengalaman dalam melakukan pemancangan untuk rumah, ruko dan proyek-proyek lain terkait konstruksi dan bangunan. Saat ini, Perusahaan menggunakan lahan seluas kurang lebih 5 hektar yang berlokasi di daerah Legok, Tangerang.

Alamat : Ruko fluorite Blok FR 028-029
Gading Serpong, Tangerang, 15810
Telepon : (+6221) 54220450
Faksimili : (+6221) 54220454
Email : reka_pile@yahoo.co.id
Website : www.rekagunatek.com

PT Rekagunatek Persada operates in the field of manufacturing of precast and prestressed piles, and pile erection services. The Company has extensive experience in providing pile erection services in the construction of houses, shophouses, and other projects related to construction and building. Currently, the Company is utilizing a land of about 5 hectares located in Legok, Tangerang.

Address : Ruko fluorite Blok FR 028-029
Gading Serpong, Tangerang, 15810
Phone : (+6221) 54220450
Fax : (+6221) 54220454
Email : reka_pile@yahoo.co.id
Website : www.rekagunatek.com

KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN

BRANCH OFFICES OR REPRESENTATIVE OFFICES

Indopora belum memiliki kantor cabang atau kantor perwakilan.

Indopora does not have any branch offices or representative offices.

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTING FIRM	NOTARIS NOTARY	BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE REGISTRAR
KAP TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN (BDO)	Dr. IRAWAN SOERODJO, SH, MSI	PT RAYA SAHAM REGISTRAR
Prudential Tower Lt. 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 79 Jakarta, 12910	Jl. KH Zainul Arifin No. 2 Kompleks Ketapang Indah Blok B2 No. 4-5 Jakarta, 11140	Plaza Sentral Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 Jakarta, 12930
Telp : (+6221) 57957300	Telp : (+6221) 6301511	Telp : (+6221) 2525666
Periode Penugasan: 2016		
Fee : Rp 225.000.000,-		

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS & CERTIFICATIONS



Sertifikasi / Certification :
OHSAS 18001:2007

Lembaga yang memberi /
Certifying Institution :
PT Lloyd's Register Indonesia

Masa berlaku / Validity Period :
30 Agustus 2016 – 29 Agustus 2019



Sertifikasi / Certification :
OHSAS 9001:2008

Lembaga yang memberi /
Certifying Institution :
PT Lloyd's Register Indonesia

Masa berlaku / Validity Period :
28 Juni 2016 – 14 September 2018





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Industri Industry Review	36
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review By Business Segment	37
Tinjauan Keuangan Financial Review	38

TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY REVIEW

Perekonomian dunia tahun 2016 semakin membaik dengan didukung oleh ekonomi Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, meskipun diliputi sejumlah risiko yang perlu dicermati. Perbaikan ekonomi AS didorong oleh peningkatan konsumsi dan meningkatnya investasi nonresidensial. Selain itu, tingkat pengangguran AS berada pada level rendah dengan inflasi yang mengarah ke target jangka panjangnya. Sedangkan, perekonomian Tiongkok juga mengalami pertumbuhan membaik yang tercermin pada peningkatan penjualan eceran dan investasi swasta.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi global, perekonomian Indonesia juga berjalan sesuai dengan perkiraan. Di tengah realisasi belanja pemerintah yang lebih rendah dari perkiraan sebelumnya, pertumbuhan konsumsi dan investasi tetap kuat. Inflasi berada dalam kondisi yang terkendali pada level yang rendah dan berada di batas bawah kisaran sasaran inflasi $4\pm 1\%$. Di sisi eksternal, ekspor meningkat seiring dengan perbaikan ekonomi negara-negara mitra dagang dan meningkatnya harga komoditas global. Perbaikan ekspor tersebut diperkirakan akan berlanjut tidak hanya ditopang oleh ekspor komoditas tetapi juga produk manufaktur yang prospeknya terus membaik.

Dengan perkembangan tersebut, untuk keseluruhan tahun 2016, perekonomian nasional tumbuh 5,02%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2015 yang sebesar 4,88%. Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan tertinggi berasal dari sektor Jasa Keuangan dan Asuransi yang tumbuh sebesar 8,90%, diikuti pertumbuhan sektor Informasi dan Komunikasi sebesar 8,87% dan sektor Jasa Lainnya sebesar 7,80%. Sedangkan, berdasarkan sumber pertumbuhan dengan total nilai tambah sebesar 4,41%, sumbangan pertumbuhan tertinggi berasal sektor Industri Pengolahan sebesar 0,92%, diikuti sektor Perdagangan Besar dan Eceran, serta Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 0,53%, dan sektor Konstruksi sebesar 0,51%.

Pertumbuhan sektor konstruksi antara lain disebabkan dorongan pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi dari sisi produksi dengan didukung ketersediaan infrastruktur yang memadai. Hal tersebut menyebabkan pemerintah melakukan akselerasi pembangunan infrastruktur, yaitu jalan, jembatan, perumahan, dan sarana transportasi. Selain itu, pertumbuhan sektor konstruksi juga didorong peningkatan permintaan terhadap properti komersial dan residensial. Peningkatan tersebut disebabkan tingginya kebutuhan terhadap properti yang disertai dengan relatif melambatnya pertumbuhan harga properti, serta dukungan fasilitas suku bunga kredit perbankan dan lembaga pembiayaan yang menarik.

The global economy in 2016 continued to improve, supported by the economy of the United States of America (US) and China, even though there are some risks that still need to be observed. The US's economic recovery was supported by the increase in consumption and non-residential investments. In addition, US unemployment was at a low level with inflation set on its long-term target. Meanwhile, China's economy also showed a positive development as reflected by the increase in retail sales and private-sector investments.

In line with the global economic growth, Indonesia's economy also progressed as expected. In the midst of lower government spending than previously estimated, consumption and investment growth remained strong. Inflation was controlled at a low level and stayed in the lower range of the inflation target range of $4\pm 1\%$. Externally, exports increased in line with the economic recovery in trading partner countries and rising global commodity prices. This improvement in exports is expected to continue not only assisted by commodity exports but also by manufactured goods, whose outlook is on an upward trend.

With these developments, in 2016 the national economy grew by 5.02%, higher than the achievement in 2015 of 4.88%. In terms of job creation, the highest growth came from the Financial Services and Insurance sector, which grew by around 8.90%, followed by growth in Information and Communication sector of 8.87%, and Others Services sector by 7.80%. Meanwhile, based on growth sources with total added value of 4.41%, the highest growth contribution came from the Processing Industry sector at 0.92%, followed by Wholesale and Retail Trade sector, as well as Car and Motorcycle Repair at 0.53%, and Construction sector at 0.51%.

The growth in construction sector was partly due to the government's drive towards economic growth in terms of production supported by the availability of adequate infrastructure. This caused the government to accelerate infrastructure construction, namely roads, bridges, housing, and transportation facilities. In addition, growth in construction sector was also supported by increase in demands for commercial and residential property. This increase was due to high demand for property, accompanied by relatively slower growth in property prices, as well as support from banking and financing companies that provide attractive lending rates.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Indopora menjalankan kegiatan operasional bidang jasa kontruksi pondasi, yaitu pembuatan pondasi, dinding penahan tanah, perbaikan tanah, pengujian tiang, dan jasa konstruksi lainnya. Berdasarkan kegiatan operasional yang dilaksanakan, maka segmen usaha Indopora dapat dikelompokkan berdasarkan segmen pondasi, dinding penahan tanah, dan tiang pancang yang ditunjukkan sebagai berikut.

Indopora runs its operational activities in the field of construction of foundations, which include the construction of foundations, retaining walls, soil improvements, pile tests, and other construction services. Based on its operational activities, Indopora's business segments can be grouped into foundation, retaining walls, and piling, as shown below.

Keterangan	2016	2015	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Pendapatan					Revenue
Pondasi	732,510	861,987	(129,477)	(15.02)	Foundation
Dinding Penahan Tanah	222,658	239,193	(16,536)	(6.91)	Retaining Walls
Tiang Pancang	51,021	52,394	(1,373)	(2.62)	Piling
Jumlah Pendapatan	1,006,189	1,153,575	(147,386)	(12.78)	Total Revenue
Beban Pokok Pendapatan					Cost of Revenue
Pondasi	(546,530)	(619,915)	(73,385)	(11.84)	Foundation
Dinding Penahan Tanah	(166,126)	(156,078)	10,048	6.44	Retaining Walls
Tiang Pancang	(38,067)	(39,353)	(1,285)	(3.27)	Piling
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	(750,723)	(815,345)	(64,622)	(7.93)	Total Cost of Revenue
Laba Kotor					Gross Profit
Pondasi	185,980	242,072	(56,092)	(23.17)	Foundation
Dinding Penahan Tanah	56,532	83,115	(26,584)	(31.98)	Retaining Walls
Tiang Pancang	12,954	13,042	(88)	(0.67)	Piling
Jumlah Laba Kotor	255,466	338,229	(82,764)	(24.47)	Total Gross Profit

Pada tahun 2016, pendapatan dan laba kotor Perseroan mengalami penurunan masing-masing sebesar 12,78% dan 24,47%. Penurunan terjadi pada seluruh segmen usaha, baik segmen pondasi, dinding penahan tanah, maupun tiang pancang. Penurunan kinerja seluruh segmen di tahun 2016 disebabkan menurunnya jumlah proyek baru yang diperoleh Perseroan maupun harga sebagai akibat melambatnya pertumbuhan proyek pembangunan yang dilakukan sepanjang tahun 2016, khususnya oleh pengembang properti swasta. Perlambatan pertumbuhan proyek properti swasta tersebut khususnya disebabkan melambatnya pertumbuhan harga properti itu sendiri.

Adapun berdasarkan proporsinya, segmen usaha Perseroan didominasi oleh segmen pondasi, diikuti segmen dinding penahan tanah, dan tiang pancang.

In 2016, the Company's revenue and gross income decreased by 12.78% and 24.47%, respectively. The decline occurred in all business segments, i.e. in foundation, retaining walls, and piling segments. The decline in all segments' performance in 2016 resulted from the decrease in the total number of new projects obtained by the Company and also the lower rates as a result of the slowdown in the construction project throughout 2016, particularly from private property developers. This slowdown in private property project growth was particularly caused by the slowdown in property prices.

Based on proportion, the Company's business segments were dominated by foundation segment, followed by retaining walls, and piling.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Dasar penyajian tinjauan keuangan adalah Laporan Keuangan Konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*member of BDO International Limited*) berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, untuk posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The basis for presenting the financial review is the Consolidated Financial Statements of the Company for the year ended 31 December 2016, which have been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (*member of BDO International Limited*) based on the Financial Accounting Standards in Indonesia, resulting in an unqualified opinion, in all material respects, for the financial statements, financial performance, and consolidated cash flows for the year ending on such date.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam jutaan Rupiah)

(in Rp million)

Keterangan	2016	2015	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Aset	1,547,570	1,381,126	166,444	12.05	Assets
Aset Lancar	949,723	913,681	36,042	3.94	Current Assets
Aset Tidak Lancar	597,847	467,445	130,402	27.90	Non-Current Assets
Liabilitas	440,820	388,794	52,026	13.38	Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	362,766	291,028	71,737	24.65	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	78,054	97,765	(19,711)	(20.16)	Long-term Liabilities
Ekuitas	1,106,750	992,332	114,418	11.53	Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1,106,118	991,726	114,392	11.53	Equity Attributable to the Owners of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	632	606	26	4.24	Non-controlling Interest

ASET

Jumlah aset Perseroan pada tahun meningkat 12,05% dari Rp1.381,13 miliar di tahun 2015 menjadi Rp1.547,57 miliar di tahun 2016. Peningkatan aset terjadi baik pada aset lancar maupun aset tidak lancar. Peningkatan aset lancar terutama disebabkan peningkatan tagihan bruto kepada pemberi kerja dan peningkatan piutang usaha pihak ketiga. Sedangkan, peningkatan aset tidak lancar khususnya disebabkan peningkatan aset tetap (neto). Dengan demikian, peningkatan aset terutama terkait dengan proyek-proyek yang dikerjakan Perseroan sepanjang tahun 2016.

LIABILITAS

Jumlah liabilitas Perseroan juga meningkat 13,38% dari Rp388,79 miliar di tahun 2015 menjadi Rp440,82 miliar di tahun 2016. Peningkatan liabilitas terutama disebabkan peningkatan liabilitas jangka pendek. Peningkatan liabilitas

ASSETS

Total assets of the Company increased by 12.05%, from Rp1,381.12 billion in 2015 to Rp1,547.57 billion in 2016. The Increase in assets took place on both current assets and non-current assets. The increase in current assets was primarily caused by the increase in gross invoices to project owners and trade receivables – third parties. Meanwhile, the increase in non-current assets was mainly caused by the increase in fixed assets (net). Thus, the increase in assets was primarily related to projects undertaken throughout 2016.

LIABILITIES

Total liabilities of the Company increased by 13.38% from Rp388.79 billion in 2015 to Rp440.82 billion in 2016. The increase in liabilities was caused by the increase in short-term liabilities. The increase in short-term liabilities was

jangka pendek khususnya didominasi oleh peningkatan uang muka dari pelanggan. Namun, liabilitas jangka panjang mengalami penurunan. Penurunan liabilitas jangka panjang disebabkan penurunan utang pembiayaan konsumen dan utang bank. Hal ini menunjukkan baiknya kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya.

EKUITAS

Jumlah ekuitas Perseroan meningkat 11,53% dari Rp992,33 miliar di tahun 2015 menjadi Rp1.106,75 miliar di tahun 2016. Peningkatan ekuitas ini terutama disebabkan peningkatan saldo laba yang belum dicadangkan penggunaannya.

particularly dominated by the increase in advances from customers. However, long-term liabilities decreased, caused by the decrease in consumer financing debts and bank loans. This shows the Company's ability to fulfil its obligations.

EQUITY

Total equity of the Company increased by 11.53% from Rp992.33 billion in 2015 to Rp1,106.75 billion in 2016. The increase in equity was particularly caused by the increase in retained unappropriated earnings.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

COMPREHENSIVE CONSOLIDATED PROFIT AND LOSS

(dalam jutaan Rupiah)

(in Rp million)

Keterangan	2016	2015	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Pendapatan	1,006,189	1,153,575	(147,386)	(12.78)	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(750,723)	(815,345)	(64,622)	(7.93)	Cost of Revenue
Laba Kotor	255,466	338,229	(82,764)	(24.47)	Gross Income
Laba Operasional	128,662	242,628	(113,966)	(46.97)	Operating Expenses
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	124,098	230,890	(106,792)	(46.25)	Income Before Tax
Beban Pajak	(3,684)	(3,091)	593	19.20	Tax Expenses
Laba Bersih	120,414	227,799	(107,385)	(47.14)	Net Income
Penghasilan Komprehensif Lain	4,019	(981)	5,000	(509.68)	Other Comprehensive Income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	124,433	226,818	(102,385)	(45.14)	Total Comprehensive Income for the Year
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh)	60	253	(193)	(76.28)	Earnings per Share

PENDAPATAN

Pada tahun 2016, pendapatan operasional Perseroan mengalami penurunan 12,78% dari Rp1.153,57 miliar di tahun 2015 menjadi Rp1.006,19 miliar di tahun 2016. Penurunan pendapatan Perseroan terjadi pada seluruh kegiatan usaha yang dijalankan. Penurunan terbesar berasal dari pendapatan jasa pondasi yang tercatat sebesar 15,02%, diikuti penurunan pendapatan dinding penahan tanah sebesar 6,91% dan pendapatan tiang pancang sebesar 2,62%. Penurunan ini terkait melambatnya pertumbuhan proyek pembangunan, khususnya pembangunan properti yang disebabkan melambatnya pertumbuhan harga properti maupun penundaan beberapa proyek di sepanjang tahun 2016.

REVENUES

In 2016, the Company's revenue decreased by 12.78% from Rp1,153.57 billion in 2015 to Rp1,006.19 billion in 2016. The decline took place across all operational activities. The biggest decline was in foundation service revenue by 15.02%, followed by retaining walls by 6.91%, and piling by 2.62%. The decline was mostly due to slowdown in construction projects, especially property development due to slowing growth in property prices and postponement of several projects taking place in 2016.

LABA KOTOR

Besarnya penurunan pendapatan, disertai dengan penurunan beban pokok pendapatan dalam porsi yang lebih kecil dari penurunan pendapatan, menyebabkan laba kotor Perseroan juga mengalami penurunan sebesar 24,47% dari Rp338,23 miliar di tahun 2015 menjadi Rp255,47 miliar di tahun 2016.

LABA OPERASIONAL

Sejalan dengan penurunan laba kotor, laba operasional juga mengalami penurunan 46,97% dari Rp242,63 miliar di tahun 2015 menjadi Rp128,66 miliar di tahun 2016. Penurunan laba operasional ini disebabkan penurunan laba kotor yang disertai peningkatan beban usaha dan penurunan pendapatan lain-lain.

LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Menurunnya laba operasional menyebabkan laba sebelum beban pajak penghasilan mengalami penurunan 46,25% dari Rp230,89 miliar di tahun 2015 menjadi Rp124,10 miliar di tahun 2016.

LABA BERSIH

Di tengah menurunnya pendapatan, beban pajak Perseroan mengalami peningkatan 19,20%. Hal ini menyebabkan laba bersih Perseroan mengalami penurunan 47,14% dari Rp227,80 miliar di tahun 2015 menjadi Rp120,41 miliar di tahun 2016.

JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Sejalan dengan penurunan laba bersih, jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan juga mengalami penurunan 45,14% dari Rp226,82 miliar di tahun 2015 menjadi Rp124,43 miliar di tahun 2016.

LABA PER SAHAM

Menurunnya kinerja laba Perseroan menyebabkan penurunan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Hal tersebut menyebabkan laba per saham menurun 76,28% dari Rp253,- di tahun 2015 menjadi Rp60,- di tahun 2016.

GROSS INCOME

The decrease in revenue, coupled with the decrease in cost of revenue, resulting in the Company's gross income also decreased by 24.47% from Rp338.23 billion in 2015 to Rp255.47 billion in 2016.

OPERATING INCOME

In line with the declining gross income, operating income also decreased by 46.97% from Rp242.63 billion in 2015 to Rp128.66 billion in 2016. The decrease in operating profit was due to decline in gross profit and coupled with the increase in operating expenses and decrease in other income.

INCOME BEFORE TAX

The decrease in operating profit resulted in the decline in income before tax by 46.25%, from Rp230.89 billion in 2015 to Rp124.10 billion in 2016.

NET INCOME

Owing to the decline in revenue, the Company's tax expense increased by 19.20%. This resulted in the decrease of the Company's net income by 47.14%, from Rp227.80 billion in 2015 to Rp120.41 billion in 2016.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

In line with the decrease in net income, total comprehensive income for the year also decreased by 45.14% from Rp226.82 billion in 2015 to Rp124.43 billion in 2016.

EARNINGS PER SHARE

The decrease in the Company's income resulted in the lower amount of income attributable to the owners of the parent company. This led to a decline in earnings per share by 76.28%, from Rp253,- in 2015 to Rp60,- in 2016.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED CASH FLOWS

(dalam jutaan Rupiah)

(in Rp million)

Keterangan	2016	2015	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Operasi	112,690	97,157	15,533	15.99	Cash Flow From (Used For) Operating Activities
Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Investasi	(248,291)	(148,122)	(100,170)	67.63	Cash Flow From (Used For) Investing Activities
Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Pendanaan	(43,833)	256,251	(300,084)	(117.11)	Cash Flow From (Used For) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(179,434)	205,286	(384,720)	(187.41)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Perseroan mencatat peningkatan arus kas dari aktivitas operasi sebesar 15,99% dari Rp97,16 miliar di tahun 2015 menjadi Rp112,69 miliar di tahun 2016. Hal ini terutama disebabkan penurunan pembayaran kepada pemasok dan lainnya serta peningkatan pendapatan bunga.

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Perseroan terus melakukan berbagai aktivitas investasi sehingga arus kas untuk aktivitas investasi meningkat 67,63% dari Rp148,12 miliar di tahun 2015 menjadi Rp248,29 miliar di tahun 2016. Peningkatan arus kas untuk aktivitas investasi terutama disebabkan peningkatan perolehan aset tetap dan uang muka perolehan properti investasi.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Pada tahun 2016, Perseroan mencatatkan arus kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp43,83 miliar. Sedangkan, pada tahun 2015, Perseroan mencatatkan arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp256,25 miliar. Perubahan arus kas terkait aktivitas pendanaan ini terutama disebabkan tidak adanya tambahan modal disetor pada tahun 2016, sedangkan pada tahun 2015, Perseroan memperoleh tambahan modal disetor dari pelaksanaan penawaran umum saham perdana.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

The Company recorded an increase in cash flow from operating activities by 15.99% from Rp97.16 billion in 2015 to Rp112.69 billion in 2016. This was mainly caused by the decrease in payments to suppliers and others as well as increase in interest income.

CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES

The Company continued its investment activities so that the cash flow for investing activities increased by 67.63% from Rp148.12 billion in 2015 to Rp248.29 billion in 2016. The increase in cash flow for investing activities was mainly caused by the increase in the acquisition of fixed assets and advances for investment property.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

In 2016, the Company recorded the cash flow for financing activities amounted to Rp43.83 billion. Meanwhile, in 2015, the Company recorded cash flow from financing activities of Rp256.25 billion. The changes in cash flow related to financing activities were mainly due to the absence of addition paid-in capital from the initial public offering in 2016, while in 2015 the Company received additional paid-in capital from the execution of the initial public offering of its shares.

INFORMASI KEUANGAN LAINNYA

OTHER FINANCIAL INFORMATION

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang di tahun 2016 mengalami sedikit penurunan. Hal ini dapat dilihat dari perolehan rasio liabilitas terhadap ekuitas yang menjadi 39,83% dari 39,18% di tahun 2015. Demikian pula dengan rasio liabilitas terhadap aset yang menjadi 28,48% dari 28,15% di tahun 2015. Meskipun demikian, kemampuan Perseroan dalam membayar utang tetap baik. Perseroan tetap mampu memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya secara tepat waktu.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan mengelola piutang usaha dan piutang lain-lain dengan baik untuk menjaga likuiditas Perseroan dan meminimalkan risiko kredit yang timbul. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan memberikan piutang usaha hanya kepada debitur yang memiliki catatan pembayaran yang baik kepada Perseroan dan Entitas Anak. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki catatan kegagalan pembayaran atas piutang usaha yang terjadi.

STRUKTUR PERMODALAN

Tujuan manajemen permodalan Indopora adalah untuk memastikan bahwa Perseroan dapat mempertahankan peringkat kredit kuat dan rasio modal yang sehat sehingga dapat mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai Pemegang Saham. Hal ini dilakukan antara lain dengan mempertahankan rasio utang bersih terhadap ekuitas yang ditunjukkan sebagai berikut.

Adapun struktur permodalan Indopora sebagai berikut.

Keterangan	2016	2015	Description
Utang Usaha	147,759	130,406	Accounts Payable
Beban masih harus Dibayar	1,552	4,240	Accrued Expenses
Utang Bank	58,431	68,038	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	31,156	49,957	Consumer Financing Loans
Dikurangi:			Less:
Kas dan Setara Kas	108,921	288,356	Cash and Cash Equivalents
Jumlah Utang Bersih	129,978	(35,714)	Net Debt
Jumlah Ekuitas	1,106,750	992,332	Total Equity
Rasio Utang Bersih Terhadap Ekuitas	11.74%	-	Net Debt to Equity Ratio

(dalam jutaan Rupiah)

(in Rp million)

SOLVABILITY

The Company's ability to pay off its debt in 2016 slightly decreased. This can be seen from its liabilities to equity ratio of 39.83%, compared to 39.18% in 2015. Similarly, the liabilities to assets ratio decreased to 28.48%, from 28.15% in 2015. However, the Company's ability to pay off its debts remains strong. The Company is able to fulfil its short-term and long-term obligations in a timely manner.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The Company successfully manages its trade receivables and other receivables to maintain liquidity and minimize the associated credit risks. One of the measures taken is by allowing trade receivables to be accumulated only by debtors with a history of sound debt repayment to the Company and its Subsidiaries. Thus, the Company records no defaults on its trade receivables.

CAPITAL STRUCTURE

The objective of Indopora's capital management is to ensure that the Company can maintain a strong credit rating and healthy capital ratios that can support the business and maximize Shareholders' value. This is done by maintaining net debt to equity ratio as follows.

Indopora's capital structure is as follows.

INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2016, Perseroan melakukan investasi barang modal sebesar Rp247,50 miliar. Investasi barang modal tersebut terdiri dari investasi tanah sebesar Rp15,37 miliar, bangunan sebesar Rp2,95 miliar, inventaris kantor sebesar Rp1,19 miliar, mesin dan peralatan sebesar Rp58,35 miliar, kendaraan sebesar Rp2,35 miliar, peralatan berat sebesar Rp93,75 miliar, dan penambahan aset dalam penyelesaian sebesar Rp73,54 miliar.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan memiliki ikatan material terkait investasi barang modal yang dilakukan pada tahun 2016. Ikatan material tersebut antara Entitas Anak Perseroan dengan PT Bank OCBC NISP Tbk, yaitu berupa fasilitas kredit investment loan dengan batas maksimum kredit sebesar Rp25,00 miliar yang digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan berat. Uraian lebih lanjut terkait perikatan tersebut dapat dilihat pada catatan Laporan Keuangan nomor 18 halaman E/47.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, SERTA RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun 2016, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan dan/atau peleburan usaha, akuisisi, serta restrukturisasi utang dan/atau modal.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Perseroan memiliki transaksi dengan pihak berelasi, dalam hal ini adalah Bapak Manuel Djunako selaku Pemegang Saham, berupa beban yang masih harus dibayar atas transaksi sewa tanah dan bangunan kantor dengan Entitas Anak sebesar Rp700 juta. Selain itu, Perseroan juga memiliki transaksi dengan manajemen kunci, dalam hal ini Dewan Komisaris dan Direksi, berupa kompensasi yang dibayarkan untuk periode 31 Desember 2016 dengan jumlah Rp12,55 miliar.

Terhadap seluruh transaksi dengan pihak berelasi tersebut, Perseroan melakukannya secara wajar, sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku. Adapun uraian lebih lanjut terkait transaksi dengan pihak berelasi dapat dilihat pada catatan Laporan Keuangan nomor 31 halaman E/55 sampai dengan E/56.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2016, the Company made capital goods investment amounting to Rp247.50 billion. The capital goods investment consists of investment in the form of land of Rp15.37 billion, buildings of Rp2.95 billion, office inventory of Rp58.35 billion, vehicles of Rp2.35 billion, heavy equipment of Rp93.75 billion, and addition of assets in settlement of Rp73.54 billion.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENTS

The Company had material commitments for its capital goods investment in 2016. The material commitment was made between the Company's Subsidiary with PT Bank OCBC NISP Tbk, in the form of investment loan credit facility, with the maximum credit limit of Rp25.00 billion, which was used for machinery and heavy equipment purchase. Further explanation regarding such commitments can be seen in the Note 18 to the Financial Statements page E/47.

MATERIAL INFORMATION WITH REGARD TO INVESTMENTS, EXPANSIONS, DIVESTMENTS, MERGERS, ACQUISITIONS, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2016, there was no material information to be presented with regard to investment, expansion, divestment, merger, acquisition, as well as debt and/or capital restructuring.

TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTERESTS OR TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company has transactions with entities which are considered related parties, in this case Mr. Manuel Djunako as Shareholder, in the form of liabilities for land and office building rent with a Subsidiary, which amounted to Rp700 million. In addition, the Company also conducted transactions with key management personnel, in this case the Board of Commissioners and the Board of Directors, in the form of compensation paid for the period of 31 December 2016, which amounted to Rp12.55 billion.

With regard to these transactions with related parties, the Company conducted the transactions in a fair manner and in compliance with the prevailing regulations. Details on the transactions with affiliated parties with the Company can be seen in Note 31 to the Financial Statements pages E/55 to E/56.

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perseroan tidak memiliki informasi material setelah tanggal laporan akuntan.

PROSPEK USAHA

Pada tahun 2017, fase pertumbuhan ekonomi diperkirakan terus berlanjut, terutama didorong oleh membaiknya kinerja ekspor dan mulai menggeliatnya investasi yang didukung oleh meningkatnya pembiayaan, baik dari kredit perbankan maupun pembiayaan non-bank. Selain itu, upaya percepatan pembangunan infrastruktur di tanah air juga mendukung prospek pertumbuhan ekonomi tersebut.

Prospek pertumbuhan ekonomi tahun 2017 dan percepatan pembangunan infrastruktur tanah air, ditambah dengan prospek peningkatan permintaan properti komersial dan residensial yang akan berlanjut di tahun 2017 menjadikan prospek pertumbuhan sektor konstruksi akan terus mengalami peningkatan. Hal ini memberikan kesempatan besar bagi Perseroan yang bergerak di bidang jasa konstruksi pondasi untuk semakin bertumbuh di tahun 2017. Oleh karena itu, Perseroan telah menyiapkan strategi dan meningkatkan keunggulan yang dimiliki untuk menyambut prospek usaha yang baik tersebut.

ASPEK PEMASARAN

Perseroan tidak melakukan kegiatan promosi secara langsung. Penawaran pekerjaan langsung diperoleh dari pemberi kerja melalui *email*, faksimili, atau telepon yang kemudian diseleksi dan ditindaklanjuti oleh manajemen.

Indopora senantiasa mengukur penguasaan pasar (pangsa pasar) untuk meningkatkan kompetensi Perseroan terhadap kompetitor. Perseroan memiliki segmen pasar yang luas, meliputi perusahaan swasta, badan usaha milik negara (BUMN), dan perusahaan penanaman modal asing (PMA). Cakupan wilayah operasional Perseroan mencakup seluruh Indonesia.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan pembagian dividen Indopora dilaksanakan berdasarkan ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Pembagian dividen kas dilakukan berdasarkan keputusan RUPS atau RUPSLB dengan mempertimbangkan laba bersih tahun berjalan dan tingkat kesehatan keuangan Perseroan.

Berdasarkan kebijakan tersebut, maka pada tahun 2016, Indopora melakukan pembagian dividen tunai pada tanggal 28 - 29 Juni 2016 sejumlah Rp10.015.000.000,- atau dengan nilai dividen per saham sebesar Rp5,-. Pembagian dividen tersebut dilaksanakan sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 72 tanggal 14 Juni 2016 oleh Dr. Irawan Soerojo, SH, MSI.

MATERIAL INFORMATION SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

There is no material information occurring subsequent to the accountant's report date.

BUSINESS PROSPECT

In 2017, economic growth is expected to continue, particularly supported by the improvement in exports and the recovery in investment supported by increased financing, both from banking loans and non-bank financing. In addition, efforts to accelerate infrastructure development in Indonesia are also bolstering the prospect for economic growth.

Prospects for economic growth in 2017 and the acceleration of national infrastructure development, together with the prospect of increased demand in commercial and residential properties that will continue in 2017, renders the prospect for construction sector to increase even more. This provides an immense opportunity for the Company that operates in the foundation construction service business to further grow in 2017. Thus, the Company has prepared a strategy and enhance its competitive excellence in anticipation of the bright business prospect.

MARKETING ASPECT

The Company does not perform any direct promotional efforts. Offers for work are directly received by the project owners via email, facsimile, or phone call, to be subsequently selected and followed up by the management.

Indopora always measures its market share in order to enhance its competitive advantages. The Company has a vast range of target market, including private companies, state-owned enterprises, and foreign capital investment companies. The Company's operational area encompasses all of Indonesia.

DIVIDEND POLICY

Indopora's dividend policy complies with the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association. The distribution of cash dividends is performed based on the resolution of the GMS or EGMS by taking into consideration the net income for the year and the Company's financial soundness.

Based on such policy, in 2016 Indopora distributed cash dividends on 28-29 June 2016 in the amount of Rp10,015,000,000,- or a dividend per share of Rp5. The dividend distribution was performed in accordance with the Deed of Meeting Resolutions No. 72 dated 14 June 2016 by Dr. Irawan Soerojo, SH, MSI.

Sedangkan, pada tahun 2015, Perseroan melakukan pembagian dividen tunai pada tanggal 31 Agustus 2015 sejumlah Rp8.000.000.000,-. Pembagian dividen tersebut dilaksanakan sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 110 tanggal 14 Agustus 2015 oleh Dr. Irawan Soerojo, SH, MSi.

Meanwhile, in 2015 the Company distributed cash dividends amounting to Rp8,000,000,000 on 31 August 2015. The dividend distribution was performed in accordance with the Deed of Meeting Resolutions No. 110 dated 14 August 2015 by Dr. Irawan Soerojo, SH, MSi.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Indopora menyampaikan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan Perseroan dan melaporkannya secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan. Rincian realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan sampai dengan 31 Desember 2016 sebagai berikut.

ACTUAL USE OF INITIAL PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Indopora delivers its report on the actual use of its initial public offering proceeds to its Shareholders via the Annual GMS of the Company and also regularly reports it to the OJK. The details on the actual use of initial public offering proceeds of the Company up to 31 December 2016 are as follows.

(dalam jutaan Rupiah)

(in Rp million)

Keterangan	Hasil Penawaran Umum Public Offering Proceeds	Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Planned Use of Proceeds as in Prospectus	Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Actual Use of Proceeds as in Prospectus	Description
Jumlah Hasil Penawaran Umum Perdana	387,840			Initial Public Offering Proceeds
Biaya Penawaran Umum	17,289			Public Offering Expenses
Hasil Bersih	370,551			Net Amount
Pembelian Aset Tetap		150,000	130,925	Purchase of Fixed Assets
Penambahan Investasi Pada Entitas Anak		40,000	40,000	Additional Investment in Subsidiary
Pembelian Tanah		88,110	88,110	Purchase of Land
Modal Kerja Operasional dan Proyek		92,441	91,238	Operational and Project Working Capital
Total		370,551	350,273	Total
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum			20,278	Remaining Public Offering Proceeds

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada tahun 2016, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Indopora.

CHANGES IN REGULATIONS

In 2016 there were no changes to the regulations that significantly affected Indopora's performance.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Indopora telah menerapkan standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif per 1 Januari 2016. Penerapan standar baru tersebut tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak, serta tidak memberikan dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian. Adapun perubahan kebijakan akuntansi dan dampaknya telah dimuat pada Laporan Keuangan Konsolidasian catatan No. 2b pada halaman E/4.

CHANGES TO ACCOUNTING PRINCIPLES

Indopora has adopted the new standards, interpretations and amendments in place effective on 1 January 2016. The implementation of these new standards has not resulted in any significant change to the Company's nor its Subsidiary's accounting policies, and has not resulted in any material impacts on the amounts stated in the Consolidated Financial Statements. The changes to the accounting policies and the associated impacts are presented in Note 2b to the Consolidated Financial Statements on page E/4.



PERSPECTIVE VIEW

INTERIOR DESIGN

ARCHITECTURE DESIGN



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Corporate Governance for Public Companies	48
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	49
Dewan Komisaris Board of Commissioners	49
Direksi Board of Directors	51
Penilaian Kinerja Organ Perseroan Performance Evaluation of Company's Organs	53
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Performance Evaluation of Company's Organs	53
Komite Audit Audit Committee	54
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	56
Audit Internal Internal Audit	56
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	57
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	58
Sanksi dan Kasus Hukum yang Dihadapi Sanctions and Litigations	59
Kode Etik dan Budaya Perusahaan The Company's Code of Ethics and Culture	59
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan Employee and/or Management Stock Ownership Program	60
Whistleblowing System Whistleblowing System	60

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) yang baik pada setiap aktivitas bisnis. Indopora menerapkan prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan melalui pengelolaan yang bertanggung jawab, mandiri dan adil, serta transparansi informasi kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini dilakukan guna mewujudkan pengelolaan Perseroan yang sehat dan bertanggung jawab, serta mencapai kesinambungan usaha (*sustainability*) Perseroan.

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) on its business activities. Indopora implements the GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality, through a responsible, independent and fair management of the Company, and the transparency of information to Shareholders and other stakeholders. The purpose is to ensure a proper and responsible management of the Company as it strives to achieve business sustainability.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE FOR PUBLIC COMPANIES

Sebagai perusahaan yang baru menjadi perusahaan terbuka di akhir tahun 2015, Indopora juga berusaha menerapkan prinsip-prinsip pedoman tata kelola perusahaan terbuka. Prinsip-prinsip tersebut meliputi:

1. Peningkatan nilai penyelenggaraan RUPS;
2. Peningkatan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor;
3. Penguatan keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris;
4. Peningkatan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
5. Penguatan keanggotaan dan komposisi Direksi;
6. Peningkatan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
7. Peningkatan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan; dan
8. Peningkatan pelaksanaan keterbukaan informasi.

Indopora menyadari bahwa penerapan prinsip-prinsip tersebut belum sepenuhnya dilakukan di tahun 2016, antara lain terkait penilaian kinerja Organ Perseroan. Namun, Indopora berkomitmen untuk mengimplementasikan sepenuhnya prinsip-prinsip tersebut di waktu yang akan datang.

As a company that only recently went public, i.e. in the end of 2015, Indopora also strived to implement the principles of corporate governance for public companies. The principles are:

1. Enhancement of value of GMS implementation;
2. Enhancement of quality of communications between the public company and the Shareholders or investors;
3. Strengthening of the membership and composition of the Board of Commissioners;
4. Enhancement of the quality of execution of duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
5. Strengthening of the membership and composition of the Board of Directors;
6. Enhancement of the quality of execution of duties and responsibilities of the Board of Directors;
7. Enhancement to the corporate governance aspect via stakeholder participation; and
8. Enhancement of the implementation of information disclosure.

Indopora realizes that the implementation of the above principles have not been thorough in 2016, for example in the aspect of the performance of the Company's organs. However, Indopora is committed to implementing the above principles more fully in the coming years.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPS merupakan wadah para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditempatkan dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. RUPS dan/atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi, namun dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi.

Pada tahun 2016, Indopora melaksanakan 1 kali RUPS Tahunan dengan keputusan memberikan persetujuan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan periode tahun 2015. Terhadap hasil keputusan RUPS tahun 2016, manajemen telah melaksanakan sepenuhnya di tahun tersebut.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a venue for Shareholders to make important decisions that are related to the capital placed in the Company, with consideration to the provisions in the Articles of Association and the prevailing regulations. The GMS and/or the Shareholders may not intervene the duties, functions, and authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors, without curtailing the authority of the GMS to exercise its rights in accordance with the Articles of Association and the prevailing regulations, including to replace or to dismiss any member of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

In 2016 Indopora conducted one Annual GMS, with the resolution to approve the Financial Statements and the 2015 Annual Report of the Company. The management has fulfilled the resolution of the Annual GMS in that year.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertanggung jawab kepada RUPS. Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Namun, Dewan Komisaris tidak turut serta dalam mengambil keputusan operasional.

KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI

Berdasarkan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris Perseroan paling sedikit terdiri 2 orang anggota, termasuk Komisaris Independen, dan salah seorang diantaranya diangkat sebagai Presiden Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut.

The Board of Commissioners is an organ of the Company that is responsible to the GMS. The Board of Commissioners conducts its duties and responsibilities collectively to perform supervisory and advisory functions to the Board of Directors. However, the Board of Commissioners is not directly involved in making any operational decisions.

COMPOSITION AND INDEPENDENCE

Based on the Articles of Association, the Board of Commissioners of the Company at least consists of 2 members, including the Independent Commissioner and one of whom is appointed as the President Commissioner. The Company's Board of Commissioners composition is as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Manuel Djunako	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta No. 168/2015
Wiro Atmojo Wijaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 168/2015

Dewan Komisaris wajib menjalankan peran secara independen serta tidak menerima atau melakukan intervensi dari atau kepada pihak lainnya. Baik Presiden Komisaris maupun Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi dalam hal keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen. Dewan Komisaris juga tidak melakukan rangkap jabatan yang tidak sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dewan Komisaris memiliki pedoman kerja yang mengatur tentang tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta tata cara pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Secara umum, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi. Fungsi pengawasan dan pemberian nasihat tersebut mencakup tindakan pencegahan, perbaikan, sampai kepada pemberhentian sementara.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Namun, Dewan Komisaris belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi sepenuhnya dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan hasil penilaian kinerja.

Selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat terkait:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya Perseroan;
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan;
3. Melakukan tugas, wewenang dan sesuai dengan Anggaran dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
4. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
5. Melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Dewan Komisaris juga mengadakan rapat sesuai ketentuan, yaitu paling sedikit sekali dalam 2 bulan, serta mengadakan rapat bersama Direksi paling sedikit sekali dalam 4 bulan. Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris selama tahun 2016 sebagai berikut.

The Board of Commissioners is required to perform its roles independently and must not receive intervention from nor intervene other parties. Neither of the President Commissioner nor the Independent Commissioner has any financial, managerial, share ownership, and/or familiar relationships up to the second degree with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or the Shareholders, which may compromise their ability to act independently. The Board of Commissioners also did not have any concurrent positions that are in violation of the prevailing regulations.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners has a board manual that stipulates the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the procedures for executing these duties and responsibilities, as stipulated in the Articles of Association of the Company. In general, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is to supervise and advise the Board of Directors. The supervisory and advisory functions include preventive and corrective measures as well as temporary termination.

In executing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Board of Commissioners does not yet have the Nomination and Remuneration Committee, and thus the implementation of the nomination and remuneration functions is completely performed within the remit of the Board of Commissioners based on the results of the performance evaluation.

In 2016, the Board of Commissioners executed its supervisory and advisory duties in relation to:

1. Supervision of the Company's management and policies;
2. Provision of approval to the Company's annual work plan;
3. Execution of duties and authority in accordance with the Company's Articles of Association and GMS resolutions;
4. Examination of the Company's annual report prepared by the Board of Directors and the signing of the annual report;
5. Execution of the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

The Board of Commissioners conducts meetings as per the provisions, i.e. at least once every two months, and conducts joint meetings with the Board of Directors at least once every four months. The implementation of the Board of Commissioners meetings in 2016 is as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meetings		Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors	
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance
Manuel Djunako	Presiden Komisaris President Commissioner	6	100%	4	100%
Wiro Atmojo Wijaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%	4	100%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Untuk meningkatkan kompetensi Dewan komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dapat mengikuti program pengembangan kompetensi yang disesuaikan dengan kompetensi, serta tugas dan tanggung jawabnya. Selama tahun 2016, Dewan Komisaris belum mengikuti program pengembangan kompetensi.

COMPETENCE DEVELOPMENT

To enhance the Board of Commissioners' competence in carrying out its duties and responsibilities, members of the Board of Commissioners participate in competence development programs. In 2016, the Board of Commissioners did not participate in any competence development programs.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

The Board of Directors is an organ of the Company that has the authority and full responsibility to manage the Company in accordance with the Company's purpose and goals, and to represent the Company both in and out of court in accordance with the Articles of Association. Each member of the Board of Directors executes their duties and makes decisions based on the distribution of duties and authority. However, the execution of duties by each member of the Board of Directors remains a collective responsibility so as to create added value and ensure business continuity.

KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI

Anggota Direksi Perseroan terdiri dari 4 orang yang dipimpin oleh Direktur dan salah satu diantaranya adalah Direktur Independen. Komposisi Direksi Perseroan sebagai berikut.

COMPOSITION AND INDEPENDENCE

There are four members of the Board of Directors of the Company, led by a Director and one of whom is an Independent Director. The composition of the Company's Board of Directors is as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Febyan	Presiden Direktur President Director	Akta/Deed No. 168/2015
Heribertus Herry Putranto	Direktur Director	Akta/Deed No. 168/2015
Albertus Gunawan	Direktur Director	Akta/Deed No. 168/2015
Dwijanto	Direktur Independen Independent Director	Akta/Deed No. 168/2015

Setiap anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dalam hal keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen. Direksi juga tidak melakukan rangkap jabatan yang tidak sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Direksi memiliki pedoman kerja yang mengatur tentang tugas dan tanggung jawab Direksi, serta tata cara pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Pedoman tersebut antara lain mengatur tentang pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Febyan	Presiden Direktur President Director	Koordinasi kegiatan dan pelaksanaan tugas seluruh anggota Direksi Coordinating the activities and implementation of duties of all members of the Board of Directors
Heribertus Herry Putranto	Direktur Director	Aspek Operasional Operational aspect
Albertus Gunawan	Direktur Director	Aspek Pemasaran Marketing aspect
Dwijanto	Direktur Independen Independent Director	Aspek Keuangan Financial aspect

Selama tahun 2016, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab antara lain terkait penyusunan rencana Perseroan; pelaksanaan kegiatan operasional; pengembangan usaha; serta pengelolaan aset dan keuangan Perseroan. Direksi juga mengadakan rapat setiap bulan dan setiap saat dipandang perlu, serta mengikuti rapat dengan Dewan Komisaris. Pelaksanaan rapat Direksi selama tahun 2016 sebagai berikut.

Each member of the Board of Directors of the Company has no affiliations with respect to financial, managerial, share ownership, and/or familial relationships up to the second degree with the members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and/or the Shareholders, which may compromise their ability to act independently. The Board of Directors also did not have any concurrent positions that are in violation of the prevailing regulations.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Directors has a board manual that stipulates the duties and responsibilities of the Board of Directors and the procedures for executing these duties and responsibilities, as stipulated in the Articles of Association of the Company. The board manual among others regulates the distribution of duties and responsibilities among each member of the Board of Directors, as follows.

In 2016 the Board of Directors executed its duties and responsibilities, among others those related to the preparation of the Company's plans; implementation of operational activities; business development; and asset and financial management of the Company. The Board of Directors also conducted meetings on a monthly basis and at any time deemed necessary, and participated in the meetings of the Board of Commissioners. The Board of Directors meetings in 2016 are as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meetings		Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors	
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance
Febyan	Presiden Direktur President Director	12	100%	4	100%
Heribertus Herry Putranto	Direktur Director	12	100%	4	100%
Albertus Gunawan	Direktur Director	12	100%	4	100%
Dwijanto	Direktur Independen Independent Director	12	100%	4	100%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Untuk meningkatkan kompetensi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat mengikuti program pengembangan kompetensi. Selama tahun 2016, Direksi telah mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Dwijanto	Direktur Independen Independent Director	Keterbukaan Informasi Bagi Emiten/Perusahaan Publik oleh Otoritas Jasa Keuangan di Jakarta tanggal 15 November 2016 Information Disclosure for Issuers/Public Companies by the OJK in Jakarta on 15 November 2016

COMPETENCE DEVELOPMENT

To enhance the Board of Directors' competence in carrying out its duties and responsibilities, members of the Board of Directors participate in competence development programs. In 2016, the Board of Directors participated in the following competence development programs.

PENILAIAN KINERJA ORGAN PERSEROAN

PERFORMANCE EVALUATION OF COMPANY'S ORGANS

Dalam rangka meningkatkan pencapaian kinerja, Indopora melaksanakan penilaian kinerja Organ Perseroan, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, serta organ pendukung di bawahnya. Namun, penilaian kinerja yang dilakukan masih terbatas pada penilaian pencapaian target kinerja. Penilaian tersebut dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk menilai pencapaian kinerjanya, Komite dibawahnya, dan kinerja Direksi. Sedangkan, Direksi akan melakukan penilaian pencapaian kinerja organ pendukung dibawahnya. Penerapan penilaian kinerja setiap Organ Perseroan ini akan ditingkatkan di masa yang akan datang agar sepenuhnya dapat memenuhi arahan regulator dan meningkatkan pencapaian Perseroan.

In order to improve its performance, Indopora conducts performance evaluation of the Company's organs, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, and the organs under the boards. However, the performance evaluation conducted was still limited to the evaluation on the achievement of performance targets. This evaluation is performed by the Board of Commissioners to measure its performance achievement as well as that of the committees under it and the Board of Directors. Meanwhile, the Board of Directors will conduct the performance evaluation on its own supporting organs. The implementation of performance evaluation for each organ will be strengthened in the future in order to comply with the regulators' requirements as well as to boost the Company's achievements.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PERFORMANCE EVALUATION OF COMPANY'S ORGANS

Besarnya remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh RUPS ataupun melalui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris. Penetapan besaran remunerasi tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan, kinerja Organ Perseroan dan pencapaian Perseroan, serta faktor-faktor lain yang relevan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komponen remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji pokok atau honorarium, tunjangan, fasilitas, serta tantiem.

Pada tahun 2016, anggota Dewan Komisaris menerima remunerasi sebesar Rp3.953.214.349,- dan anggota Direksi menerima remunerasi sebesar Rp8.598.483.521,-.

Total remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the GMS or via the authority conferred to the Board of Commissioners. The determination of the amount of remuneration takes into account the financial condition, the performance of the Company's organs, and the achievements of the Company, as well as other relevant factors that are not in violation of the prevailing regulations. The components of remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors are base salary or honorarium, benefits, facilities, and bonuses.

In 2016, members of the Board of Commissioners received remuneration amounting to Rp3,953,214,349,- and members of the Board of Directors received remuneration amounting to Rp8,598,483,521,-.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No. 180/IPR.08.15 tanggal 28 Agustus 2015, Perseroan telah membentuk Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI

Komite Audit Perseroan terdiri 3 orang anggota yang diketuai oleh Komisaris Independen. Komposisi Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 180/IPR.08.15 dengan masa jabatan yang tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut.

Wiro Atmojo Wijaya

Ketua Komite Audit / Komisaris Independen
Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Wahyu Tedjamihardja

Anggota Komite Audit
Warga Negara Indonesia, 67 tahun. Lulus dari Akademi Administrasi Niaga, Bandung pada tahun 1973. Pada saat ini juga menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2015. Sebelumnya, berkarir di PT Wijaya Kusuma Contractor (1974 – 1988), PT Mitra Corp Pasific Nusantara (1989 – 1997), PT Astra Graphia Tbk (1997 – 2001), dan *Tax & Accounting Advisor* (2004 – 2015).

Anita Leonardi

Anggota Komite Audit
Warga Negara Indonesia, 37 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya pada tahun 1991. Merupakan anggota Ikatan Konsultan Pajak Indonesia sejak tahun 2015. Sebelumnya berkarir di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakota (*member of Deloitte Touche & Tohmatsu*) (1991 – 1994), PT Gajah Tunggal (1994 – 1995), PT Astra Graphia (1995 – 2007), dan *Accounting Service* (2007 – 2015).

Ketua dan anggota Komite Audit merupakan pihak independen yang berasal dari eksternal Perseroan, tidak pernah memberikan jasa audit, hukum, penilai, *assurance*, ataupun jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan, serta bukan merupakan orang yang bekerja di Perseroan untuk paling sedikit 6 bulan sebelum diangkat sebagai anggota Komite Audit. Hal ini dilakukan agar Komite Audit dapat bertindak secara profesional dan independen.

Based on the Board of Commissioners Decree No. 180/IPR.08.15 dated 28 August 2015, the Company established Audit Committee with the duty to assist the Board of Commissioners. The Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners.

COMPOSITION AND INDEPENDENCE

The Audit Committee consists of 3 members and chaired by an Independent Commissioner. Its tenure is not longer than the Board of Commissioners'. Pursuant to the Board of Commissioners Decree No. 180/IPR.08.15, the Audit Committee composition was as follows:

Wiro Atmojo Wijaya

Audit Committee Chairman/Independent Commissioner
The profile of Mr. Wiro Atmojo Wijaya can be found at the Profiles of the Board of Commissioners section.

Wahyu Tedjamihardja

Audit Committee Member
Indonesian citizen, 67 years old. Graduated from Academy of Business Administration, Bandung in 1973. He has been serving as Audit Committee member since 2015. Prior to this job, he has worked at several companies, i.e. PT Wijaya Kusuma Contractor (1974–1988), PT Mitra Corp Pasific Nusantara (1989–1997), PT Astra Graphia Tbk (1997–2001), and as *Tax & Accounting Advisor* (2004–2015).

Anita Leonardi

Audit Committee Member
Indonesian citizen, 37 years old. Earned Bachelor Degree in Economy from University of Atmajaya in 1991. She has been a member of Indonesian Tax Consultant Association since 2015. Prior to Indopora, she had worked at several companies, i.e. Hans Tuanakota Public Accounting Firm (*member of Deloitte Touche & Tohmatsu*) (1991–1994), PT Gajah Tunggal (1994–1995), PT Astra Graphia (1995–2007), and *Accounting Service* (2007–2015).

The Audit Committee Chairman and members are independent parties from outside of the Company. They had never provided any audit, legal, assessment, assurance, nor other consulting services for the Company. The Audit Committee also does not include people who have worked within the Company for at least 6 months before being appointed as a member. These requirements supports the Audit Committee to act professionally and independently.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Audit telah memiliki pedoman kerja atau Piagam Komite Audit agar Komite Audit dapat bekerja secara independen, obyektif, mandiri, transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan. Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris terkait penyajian laporan keuangan, pengawasan pengendalian internal, serta seleksi calon auditor eksternal.

Selama tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab antara lain terkait penyajian laporan keuangan tahunan 2015 dan laporan keuangan interim 2016; penelaahan hasil audit internal dan eksternal beserta tindak lanjutnya; pemilihan kantor akuntan publik untuk periode audit 2016 dan 2017; serta pembahasan *Business Plan* 2017. Komite Audit juga mengadakan rapat paling kurang sekali dalam 3 bulan atau setiap saat bila dipandang perlu. Pelaksanaan rapat Komite Audit selama tahun 2016 sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance
Wiro Atmojo Wijaya	Ketua Komite Audit/ Independen Audit Committee Chairman/ Independent Commissioner	4	100%
Wahyu Tedjamihardja	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	4	100%
Anita Leonardi	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	4	100%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Untuk meningkatkan kompetensi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit dapat mengikuti program pengembangan kompetensi yang dilaksanakan sesuai kebutuhan. Adapun selama tahun 2016, Komite Audit belum mengikuti program pengembangan kompetensi.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Audit Committee guidelines or Charter is aimed at supporting the Audit Committee to work in an independent, objective, unbiased, transparent as well as accountable manner. The tasks and responsibilities of Audit Committee are assisting the Board of Commissioners in relation with the presentation of the Company's financial report, supervision of internal control, as well as selection process of external auditor candidates.

During 2016, the Audit Committee implemented various tasks and responsibilities, namely presentation of the 2015 financial report and 2016 interim financial report; evaluation of internal and external audit results including its follow-up actions; selection of the Company's public accountant for the audit period of 2016 and 2017; as well as discussion of Business Plan in 2017. The Audit Committee also held meetings at least once in three months or any time when needed. During 2016, the implementation of Audit Committee meetings were as follows:

COMPETENCE DEVELOPMENT

In order to enhance the competence in implementing its duties and responsibilities, the Audit Committee members are encouraged to participate competence development programs in accordance with the Company's needs. During 2016, the Audit Committee members did not participated in any competence program.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang berperan dalam memastikan penerapan aspek komunikasi dan keterbukaan kepada pemangku kepentingan Indopora. Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Dwijanto, yang juga merupakan Direktur Independen, berdasarkan Surat Direksi No. 179/IPR.08.15 tanggal 28 Agustus 2015.

Selama tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan fungsi komunikasi dan keterbukaan kepada pemangku kepentingan yang antara lain terkait penyediaan informasi yang diperlukan Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugas; mengkoordinasikan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris, Direksi dan RUPS; menyimpan dokumen Perseroan; mengkomunikasikan kebijakan dan pelaksanaan kegiatan Perseroan kepada Pemegang Saham, regulator, mitra usaha, pelanggan, dan pihak internal Perseroan; serta mengikuti perkembangan pasar modal.

Corporate Secretary is a supporting organ for the Board of Directors, tasked to ensure the implementation of communication and transparency aspects in relation to the Company's stakeholders. The Corporate Secretary position is currently held by Dwijanto, who is also the Company's Independent Director. The appointment of Corporate Secretary was based on the Board of Directors Decree No. 179/IPR.08.15 dated 28 August 2015.

In 2016, the Corporate Secretary implemented various communication and transparency functions in relation to the Company's stakeholders, e.g. providing information required by the Board of Commissioners and the Board of Directors in implementing their duties; coordinating the Board of Commissioners and Board of Directors meetings as well as the General Meeting of Shareholders (GMS); administering and keeping the Company's documents; informing the Company's policies and task implementation to the stakeholders, regulators, business partners, customers, and internal parties; as well as following the capital market developments.

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Indopora membentuk Audit Internal untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Struktur Audit Internal berada di bawah Presiden Direktur dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Audit Internal memiliki akses kepada Dewan Komisaris cq Komite Audit.

Setiap anggota Audit Internal memiliki kemampuan dan kualifikasi untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Adapun Audit Internal Perseroan diketuai oleh Frida Tjandra berdasarkan Surat Direksi No. 181/IPR.08.15 tanggal 28 Agustus 2015.

Frida Tjandra

Ketua Audit Internal

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Berpengalaman di bidang keuangan dan akuntansi di beberapa perusahaan.

Audit Internal telah memiliki pedoman kerja atau Piagam Audit Internal yang antara lain mengatur tugas dan tanggung jawab, struktur, independensi, dan pelaksanaan audit oleh Audit Internal. Secara umum, Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan GCG di Perseroan.

Indopora establishes Internal Audit Unit in order to support the Board of Directors in conducting the Board of Directors' duties and responsibilities. The Internal Audit unit is under the supervision of the President Director, therefore it is directly responsible to the President Director. The Internal Audit has direct access to the Board of Commissioners via the Audit Committee.

Each internal audit member possesses the required capabilities and qualifications for conducting the internal audit duties and responsibilities. The Internal Audit is led by Frida Tjandra. Her appointment was based on the Board of Directors Decree No. 181/IPR.08.15 dated 28 August 2015.

Frida Tjandra

Internal Audit Head

Indonesian citizen, 51 years old. Has extensive experience in finance and accounting in various companies.

The Internal Audit Unit possesses Internal Audit Charter or guidelines that regulate several items, such as the Internal Audit's duties and responsibilities, structure, independence, as well as obligation to conduct audit process. In general, the Internal Audit has the duty and responsibility to implement supervision function towards the effectiveness of internal control system and Good Corporate Governance (GCG) practices in the Company.

Selama tahun 2016, Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang antara lain meliputi menyusun rencana audit; melaksanakan audit umum dan audit khusus; memantau dan menindaklanjuti temuan audit, serta mengkomunikasikannya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris cq Komite Audit; menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko; serta melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan bidang lainnya.

Untuk membantu dan meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal dapat mengikuti program pengembangan kompetensi yang akan dilaksanakan sesuai kebutuhan.

Throughout 2016, the Internal Audit implemented several duties and responsibilities such as preparing the audit plan; conducting general and special audits; monitoring, following up, and communicating audit findings to the President Director and the Board of Commissioners via the Audit Committee; assessing and evaluating the implementation of internal control and risk management system; as well as inspecting and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operational, human resources, marketing, and information technology aspects, as well as other aspects.

In order to support and improve the quality of its performance, the Internal Audit Unit is encouraged to participate in competence development programs in accordance with the Company's needs.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Indopora melaksanakan sistem pengendalian internal untuk menjamin semua kegiatan usaha Perseroan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjaga aset yang dimiliki, menjamin tersedianya pelaporan keuangan yang akurat, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Pelaksanaan sistem pengendalian internal antara lain meliputi pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Pelaksanaan sistem pengendalian internal dievaluasi sesuai kebutuhan oleh Audit Internal dengan mempertimbangkan rekomendasi dari pihak-pihak terkait. Hasil evaluasi kemudian dilaporkan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Indopora implements an internal control system to ensure that all the Company's business activities are in accordance with the prevailing rules and regulations, maintain the Company's assets, provide an accurate financial reporting, enhance the Company's compliance with the prevailing regulations, as well as reduce the risks of loss, deviations and violations against the principle of business prudence. The implementation of internal control system includes financial and operational control as well as compliance with prevailing regulations.

The internal audit unit evaluates the implementation of internal control system based on the Company's needs and by considering recommendations from related parties. The evaluation result will be reported to the President Director and the Board of Commissioners via the Audit Committee.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Indopora menerapkan manajemen risiko melalui identifikasi, pemantauan, pengendalian, dan pengelolaan risiko oleh masing-masing pemilik risiko guna meminimalkan potensi kerugian, mengoptimalkan profitabilitas, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, dan membangun praktik tata kelola perusahaan yang baik. Pelaksanaan manajemen risiko tersebut juga dievaluasi secara berkala untuk disesuaikan kebutuhannya dengan perkembangan kegiatan usaha Perseroan.

Adapun risiko-risiko yang dimiliki Perseroan dan cara pengelolaannya dijelaskan sebagai berikut.

In order to apply risk management system in the Company, each risk owner identifies, supervises, controls, and manages their risk aimed at minimizing potential losses, optimizing profitability, increasing the stakeholders' trust, and developing GCG practices. The application of risk management system is also evaluated periodically and if needed will be adjusted in accordance with the Company's business activities.

The Company faces various risks, and the mitigation measures for these risks are described as follows:

No.	Risiko Risk	Pengelolaan Risiko Risk Management
1.	Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	<ul style="list-style-type: none"> • Meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja; • Secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari. • Minimize interest rate exposure towards loans used for business expansion and working capital needs; • Periodically assess and monitor cash balance with reference to business plan and daily activities.
2.	Risiko Mata Uang Currency Risk	<ul style="list-style-type: none"> • Mengawasi pergerakan suku bunga pasar dan dampaknya; • Melakukan upaya negosiasi kembali dengan para kreditor; • Melakukan pembayaran <i>back to back</i> dengan mata uang yang sama terhadap mitra kerja. • Monitor the movement of market interest rate including its impacts; • Take renegotiation actions with creditors; • Make back to back payment using the same currency to the Company's business partners.
3.	Risiko Kredit Credit Risk	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel; • Perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit; • Memantau jumlah piutang secara terus menerus. • Only make business relations with trusted and credible parties; • Credit transaction must follow credit verification procedure; • Continuously monitor the amount of receivables.
4.	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan; • Menjaga penerimaan tagihan agar tepat waktu; • Melakukan manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan; • Memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit. • Maintain due date profile of financial assets and liabilities; • Manage invoice receipts in a timely manner; • Manage cash including cash flow projection and realization for several years ahead; • Assure the availability of funding sources through credit facility commitments.
5.	Risiko Kenaikan Harga Price Increase Risk	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kontrak payung untuk pembelian material skala besar; • Mengadakan perikatan dengan calon mitra untuk proyek yang sudah diperoleh dan mengamankan klausul kontrak dengan jaminan <i>back to back</i>; • Memperhitungkan estimasi inflasi saat penawaran; • Mencantumkan klausul eskalasi dalam dokumen kontrak. • Arrange an umbrella contract for large-scale material procurement; • Arrange an engagement with partner candidates for all projects that have been dealt including securing contract clauses with back to back warranty; • Estimate inflation rate at tender process; • Include escalation clauses in contract documents.

No.	Risiko Risk	Pengelolaan Risiko Risk Management
6.	Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	<ul style="list-style-type: none"> • Memantau keadaan pasar dan saingan dalam industri yang sama; • Mengupayakan harga penawaran yang paling kompetitif; • Senantiasa mengupayakan layanan terbaik; • Senantiasa tanggap terhadap permintaan dan keluhan klien untuk mencari solusi yang saling menguntungkan. • Monitor market condition and competitors in similar business sectors; • Strive to offer most competitive price; • Continuously give best service; • Always respond to all customer requests and complaints in order to find a win-win solution.
7.	Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Hukum, Kondisi Sosial Ekonomi dan Politik Risks of Changes in Government Policies; Laws; Social, Economy and Politic Conditions	<ul style="list-style-type: none"> • Senantiasa memonitor perkembangan situasi dan kondisi yang berkembang di masyarakat dan daerah; • Mempersiapkan alternatif diversifikasi usaha; • Restrukturisasi organisasi Perseroan. • Continuously monitor situation and condition in the communities and local areas; • Prepare an alternative for business diversification; • Restructure the Company's organization.

SANKSI DAN KASUS HUKUM YANG DIHADAPI

SANCTIONS AND LITIGATIONS

Sepanjang tahun 2016, Indopora dan Entitas Anak, serta Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat tidak mendapat sanksi administratif dari regulator dan tidak memiliki permasalahan hukum yang dihadapi.

In 2016, Indopora and its Subsidiary including the Board of Commissioners and the Board of Directors did not receive any administrative sanctions from regulators nor encounter any legal issues.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

THE COMPANY'S CODE OF ETHICS AND CULTURE

Indopora belum memiliki Kode Etik atau Pedoman Perilaku yang spesifik untuk dijadikan panduan berperilaku bagi seluruh insan Perseroan. Namun, Perseroan menciptakan dan mendukung pelaksanaan budaya kerja yang beretika, berkualitas, dan bertanggung jawab yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Indopora has not possessed any specific Code of Ethics or Code of Conduct serving as a guideline for the Company's personnel to behave at the workplace. However, the Company always fosters and supports the implementation of an ethical, excellent, and appropriate work culture in line with the Company's vision and mission.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM

Indopora menerapkan program alokasi saham kepada karyawan (ESA) yang dilaksanakan bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO). Jumlah saham yang dialokasikan untuk program ESA sebanyak 1.074.700 lembar saham atau sebesar 0,35% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam IPO. Harga pelaksanaan untuk program ESA adalah sebesar harga penawaran kepada masyarakat, yaitu Rp1.280,- per lembar saham. Pelaksanaan program ESA tersebut telah dicatat dalam Akta No. 168 tanggal 21 Agustus 2015 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, Notaris di Jakarta dan Surat Pernyataan Perseroan No. 205/IPR.09.15 tanggal 14 September 2015 mengenai Program Employee Stock Allocation (ESA).

Program ESA diberikan sebagai bonus bagi karyawan Indopora yang tercatat dan dalam status aktif bekerja sampai tanggal penjabatan, tidak termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, dengan jumlah total peserta sebanyak 1.000 orang. Adapun pelaksanaan program ESA mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No. IX.A.7.

Indopora implements an employee stock allocation (ESA) program along with the issuance of Initial Public Offering (IPO). The number of allocated shares for ESA program was 1,074,700 shares or 0.35% of all shares offered at the IPO. The price of ESA program was Rp 1,280.00 per shares, the same price offered to the public. The implementation of ESA program has been included in the Deed No. 168 dated 21 August 2015, drawn before Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, Notary in Jakarta and in the Company's Statement Letter No. 205/IPR.09.15 dated 14 September 2015 on Employee Stock Allocation (ESA) Program.

The ESA Program is given as bonus for all employees, excluding the Board of Directors and the Board of Commissioners, who actively work in the Company at the date of distribution. The total participants of ESA Program were 1,000 employees. Its implementation was in accordance with the Regulation No. IX.A.7.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Pada tahun 2016, Indopora belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) yang terintegrasi. Namun, Indopora memiliki saluran pengaduan atas pelanggaran yang terjadi di dalam maupun di luar Perseroan yang melekat pada unit-unit yang terkait dengan pelanggaran. Setiap pelanggaran yang terjadi pada internal Perseroan dapat disampaikan kepada pemimpin langsung dan akan ditindaklanjuti oleh pihak-pihak yang terkait sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilaporkan. Sedangkan, terhadap pelanggaran dan pengaduan oleh pihak eksternal Perseroan dapat disampaikan kepada manajer operasional terkait atau kepada Sekretaris Perusahaan. Terhadap pelaporan yang diterima, Perseroan menjaga keamanan identitas pelapor. Adapun pada tahun 2016, Perseroan tidak menerima pelaporan pelanggaran.

In 2016, Indopora did not yet possess an integrated whistleblowing system. However, Indopora provides a tool for reporting complaints on violations both inside and outside the Company, especially units prone to violations. All violations occurring within the Company are to be directly reported to the superior level and then followed up by related units in accordance with the level of reported violations. Meanwhile, to the violations and complaints occurring outside the Company, the relevant external parties can report to the related operational manager or Corporate Secretary. The Company protects the confidentiality of the whistleblower's identity. During 2016, the Company did not receive any report of violations.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Indopora berkomitmen untuk meningkatkan nilai Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan pemenuhan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Terkait hal tersebut Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosial, khususnya dengan menerapkan ISO 9001:2008 dan OHSAS 18001:2007 yang diperbaharui secara berkala.

Dalam menerapkan ISO 9001:2008 dan OHSAS 18001:2007, Perseroan melakukan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) secara adil dan bertanggung jawab. Kesempatan kerja diberikan secara adil tanpa membedakan jenis kelamin, namun dengan tetap memperhatikan kualifikasi yang diperlukan. Perseroan menyediakan sarana dan prasarana keselamatan kerja, baik di lingkungan kantor maupun di lokasi proyek, untuk meminimalkan tingkat kecelakaan kerja. Perseroan juga mengikutsertakan SDM dalam pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas tenaga ahli yang dimiliki, memberikan remunerasi yang layak dan sesuai dengan peraturan terkait ketenagakerjaan, serta menyediakan jalur komunikasi terkait masalah ketenagakerjaan.

Dalam menjaga lingkungan kerja, Perseroan juga memperhatikan lingkungan hidup dan komunitas sosial di lingkungan pelaksanaan proyek. Perseroan mengutamakan dialog dengan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan usaha yang mempengaruhi lingkungan dan masyarakat sekitar, serta menjaga agar kegiatan operasional, termasuk limbah yang dihasilkan, tidak mencemari lingkungan sekitar.

Perseroan juga berperan serta dalam kegiatan pengembangan rumah sakit apung melalui yayasan Dr. Share sebesar Rp100.000.000,-, serta berpartisipasi dalam pembangunan rumah ibadah, seperti pembangunan Mushola Daarul Mu'mina dan Pembangunan Gereja Santa Maria Bunda Hati Kudus yang masing-masing sebesar Rp20.000.000,-, Yayasan Pendidikan Pelita Harapan sebesar Rp35.000.000,- dan Yayasan Budha Tzu Chi sebesar Rp5.000.000,-. Perseroan juga berpartisipasi untuk kegiatan Palang Merah Indonesia sebesar Rp5.000.000,-.

Total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk seluruh kegiatan tersebut di atas pada tahun 2016 mencapai Rp185.000.000,-.

Indopora commits to enhance the value of its shareholders by continuously regarding the fulfillment of all stakeholders' interests. In relation to this commitment, the Company implements Corporate Social Responsibility (CSR) especially ISO 9001:2008 and OHSAS 18001:2007, which are renewed periodically.

In implementing the ISO 9001:2008 and OHSAS 18001:2007, the Company manages its human resources in a fair and responsible manner. The Company provides work opportunities fairly without differentiating against gender, but remains considering the qualifications required for each job. The Company also provides infrastructure for work safety at the workplace and project sites in order to minimize occupational accident rate. The Company also involves its human resources in various educations and trainings aimed at increasing their skills and expertise, provides proper remuneration program based on regulations associated with employment, as well as offering communication tools in relation with employment issues.

In order to protect the work environment, the Company maintain the environment and social communities in the vicinity of the Company's project sites. The Company prioritizes dialogue with the communities while conducting the business activities with direct impacts on the environment and surrounding communities. The Company also takes some preventive actions to avoid its operational activities from producing hazardous waste that can contaminate the surrounding environment.

The Company also participated in the development of floating hospital in collaboration with the Dr Share Foundation, by donating Rp100 million, and in the development of houses of worship, such as the construction of the Mushola Daarul Mu'mina and construction of the Santa Maria Bunda Hati Kudus Church, by donating Rp20 million to each, and donated Rp35 million to Yayasan Pendidikan Pelita Harapan and Rp5 million to Yayasan Buddha Tzu Chi. The Company also donated Rp5 million to support the activities of the Indonesian Red Cross.

Total cost incurred by the Company to perform all the above activities in 2016 amounted to Rp185 million.



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK**
**STATEMENT BY MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS
ON THE RESPONSIBILITY OF THE 2016 ANNUAL REPORT OF
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby state that all information contained within the 2016 Annual Report of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk has been presented in full and that we assume full responsibility for the truthfulness of the contents of the Company's Annual Report.

Thus we have made this statement truthfully.

Jakarta, April 2017

Direksi
Board of Directors



Febyan

Presiden Direktur
President Director



Heribertus Herry P

Direktur
Director



Albertus Gunawan


Direktur
Director



Dwijanto

Direktur Independen
Independent Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Manuel Djunako

Presiden Komisaris
President Commissioner



Wiro Atmojo W

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

BUSINESS REPORT

DISTANCE (MILES)

PACE (TIME / MILE)



25
0
April

LAPORAN KEUANGAN

DATE	TIME	DISTANCE (MILES)	(TIME / MILE)
4/1/14	20m 0s	2.00	10m 0s
4/3/14	25m 18s	2.25	11m 15s
4/10/14	30m 0s	2.50	12m 0s
4/12/14	30m 12s	3.25	9m 18s
4/14/14	30m 0s	3.00	10m 0s
4/16/14	30m 42s	3.25	9m 27s
4/18/14	30m 0s	3.00	10m 0s
4/21/14	30m 24s	4.00	10m 0s
4/23/14	30m 0s	4.35	10m 0s
4/25/14	30m 0s		

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA/
*FOR THE YEAR ENDED***

31 DESEMBER 2016/*31 DECEMBER 2016*

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016**

**PT INDONESIA PONDANSI RAYA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ <i>Appendix</i>	
Laporan Keuangan Tersendiri	F 1 - F 5	<i>Separate Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT OF
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|----|--------------------------|---|----|-----------------------|
| 1. | Nama | Febyan | 1. | Name |
| | Alamat Kantor | Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5,
Jakarta 14250 | | Office Address |
| | Alamat Domisili | Jl. Janur Elok Raya QE 14/14 RT 011 RW 006
Kelapa Gading - Jakarta Utara | | Domicile Address |
| | Nomor Telepon
Jabatan | (62-21) 460 3253
Presiden Direktur/ <i>President Director</i> | | Telephone
Position |
| 2. | Nama | Dwijanto | 2. | Name |
| | Alamat Kantor | Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5,
Jakarta 14250 | | Office Address |
| | Alamat Domisili | Jl. Pluit Timur IIA/11 RT 017 RW 006,
Pluit Penjaringan - Jakarta Utara | | Domicile Address |
| | Nomor Telepon
Jabatan | (62-21) 460 3253
Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> | | Telephone
Position |

Menyatakan bahwa:

Declare as follows:

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak. | 1. | <i>Responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and subsidiary.</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. | <i>The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3. | a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner.</i> |



- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak.

b. The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and subsidiary do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact.

- 4. Responsible for the internal control system of PT PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and subsidiary.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 24 Maret 2017/ 24 March, 2017

Untuk dan atas nama Direksi/On behalf of the Board of Directors

Febyan
Presiden Direktur/President Director

Dwijanto
Direktur Keuangan/Finance Director

No. : 370/1.I065/MR.1/12.16
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2016

No. : 370/1.I065/MR.1/12.16
Re : *Consolidated Financial Statements*
31 December 2016

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk
Jakarta

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk
Jakarta*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statements of financial position as of 31 December 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error.

In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiary as of 31 December 2016, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lainnya

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matters

Our audit of the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiary as of 31 December 2016 and for the year ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respect, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Marina, SE, Ak, CPA, CA
NIAP AP. 1084/
License No. AP. 1084

24 Maret 2017 / 24 March 2017

DTK/yn

Ekshibit A

Exhibit A

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2016	2015	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,32,33,34,35	108.921.038.986	288.355.502.888	Cash and cash equivalents
Piutang	33,34,35			Receivables
Usaha - pihak ketiga	5,33,34,35	138.263.938.717	95.948.580.478	Trade - third parties
Retensi - pihak ketiga	6,33,34,35	103.369.074.344	103.743.933.064	Retention - third parties
Lain-lain - pihak ketiga	7,34,35	2.378.592.586	145.968.792	Others - third parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8,34,35	433.180.050.069	333.601.373.552	Gross amount due from customers
Persediaan	9	98.469.019.586	69.395.794.660	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	10	51.927.384.011	10.181.873.732	Advances and prepayments
Pajak dibayar di muka	17a	450.066.414	178.695.000	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	11,34,35	12.763.779.784	12.129.411.000	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		949.722.944.497	913.681.133.166	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	12	597.415.581.576	467.444.933.111	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	13	431.411.692	-	Investment properties - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		597.846.993.268	467.444.933.111	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		1.547.569.937.765	1.381.126.066.277	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14,32,33,34,35	147.759.495.331	130.406.391.789	Trade payables
Beban masih harus dibayar	15,31	1.552.368.422	4.240.369.964	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	16,35	154.235.700.039	85.772.671.005	Advance from customers
Utang pajak	17b	1.014.976.592	7.027.789.467	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	18,33,34,35	14.209.022.400	-	Short-term bank loan
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang pembiayaan konsumen	19,33,34,35	18.826.914.896	23.282.583.869	Consumer finance payables
Utang bank	18,33,34,35	25.167.092.636	40.298.617.975	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		362.765.570.316	291.028.424.069	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts net-current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	19,33,34,35	12.329.330.128	26.674.114.174	Consumer finance payables
Utang bank	18,33,34,35	19.055.272.556	27.739.659.893	Bank loans
Kewajiban manfaat karyawan	20	46.669.783.940	43.351.697.929	Employees' benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		78.054.386.624	97.765.471.996	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		440.819.956.940	388.793.896.065	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the Owners of the Parent Company
Modal saham -				Share capital -
Nilai nominal Rp 100 per saham				par value Rp 100 per share
Modal dasar -				Authorized capital -
6.800.000.000 saham				6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 saham	21	200.300.000.000	200.300.000.000	Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	22	340.251.025.864	340.251.025.864	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	23	20.000.000.000	10.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		557.293.447.581	456.921.778.752	Unappropriated
Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja		(11.726.114.855)	(15.746.573.397)	Accumulated loss on employee benefits liabilities
Sub-jumlah		1.106.118.358.590	991.726.231.219	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	25	631.622.235	605.938.993	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		1.106.749.980.825	992.332.170.212	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.547.569.937.765	1.381.126.066.277	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PENDAPATAN	26,36	1.006.188.995.206	1.153.574.652.836	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	27,36	(750.723.244.209)	(815.345.158.656)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		255.465.750.997	338.229.494.180	GROSS PROFIT
Beban usaha	28,36	(129.942.219.117)	(107.479.654.202)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain	29,36	3.138.303.563	11.878.154.332	Other income
LABA OPERASIONAL		128.661.835.443	242.627.994.310	PROFIT FROM OPERATION
Pendapatan keuangan	30	8.175.653.810	4.060.375.962	Finance income
Beban keuangan	30	(12.739.659.463)	(15.798.752.086)	Finance expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		124.097.829.790	230.889.618.186	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK Kini	17c	(3.683.915.750)	(3.090.575.500)	TAX EXPENSE Current
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(3.683.915.750)	(3.090.575.500)	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		120.413.914.040	227.799.042.686	NET PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Item that will be reclassified to profit or loss
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban manfaat karyawan	20	4.018.896.573	(980.995.794)	Remeasurements of employee benefit
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		124.432.810.613	226.818.046.892	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik Entitas Induk Kepentingan non-pengendali		120.386.668.829 27.245.211	227.638.500.274 160.542.412	TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Parent Company Non-controlling interest
JUMLAH		<u>120.413.914.040</u>	<u>227.799.042.686</u>	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik Entitas Induk Kepentingan non-pengendali		124.407.127.371 25.683.242	226.655.069.438 162.977.454	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Parent Company Non-controlling interest
JUMLAH		<u>124.432.810.613</u>	<u>226.818.046.892</u>	TOTAL
Laba per saham	39	<u>60</u>	<u>253</u>	Earning per share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit C

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity					Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance as of 31 December 2014
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan modal disetor/ additional paid in capital	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ Accumulated actuarial loss on employee benefits		
Saldo 31 Desember 2014	1.177.600.000			482.283.278.478	(14.763.142.561)	468.697.735.917	469.140.697.456
Hasil penerbitan saham baru dari penawaran umum saham perdana setelah dikurangi biaya penerbitan saham	199.122.400.000	340.251.025.864		(168.822.400.000)		370.551.025.864	370.551.025.864
Cadangan umum			10.000.000.000	(10.000.000.000)			
Dividen tunai				(74.177.600.000)		(74.177.600.000)	(74.177.600.000)
Jumlah laba bersih untuk tahun 2015				227.638.500.274		227.638.500.274	227.799.042.686
Penghasilan komprehensif lain					(983.430.836)	(983.430.836)	(980.995.794)
Saldo 31 Desember 2015	200.300.000.000	340.251.025.864	10.000.000.000	456.921.778.752	(15.746.573.397)	991.726.231.219	992.332.170.212
Cadangan umum			10.000.000.000	(10.000.000.000)			
Dividen tunai				(10.015.000.000)		(10.015.000.000)	(10.015.000.000)
Jumlah laba bersih untuk tahun 2016				120.386.668.829		120.386.668.829	120.413.914.040
Penghasilan komprehensif lain					4.020.458.542	4.020.458.542	4.018.896.573
Saldo 31 Desember 2016	200.300.000.000	340.251.025.864	20.000.000.000	557.293.447.581	(11.726.114.855)	1.106.118.358.590	1.106.749.980.825

Proceeds on issuance of new shares through initial Public Offerings - net of shares issuance cost

Statutory reserves

Cash dividend

Total net profit for the year 2015

Other comprehensive income

Balance as of 31 December 2015

Statutory reserves

Cash dividend

Total net profit for the year 2016

Other comprehensive income

Balance as of 31 December 2016

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit D

Exhibit D

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	921.237.834.810	975.653.330.542	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(697.291.531.863)	(753.151.819.280)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya	(102.948.561.330)	(70.912.650.076)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan	(3.810.586.465)	(42.901.421.764)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan	(12.672.795.199)	(15.590.686.185)	Payment for finance cost
Pendapatan bunga	8.175.653.810	4.060.375.962	Interest income
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>112.690.013.763</u>	<u>97.157.129.199</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(242.157.692.732)	(175.212.228.474)	Acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan properti investasi	(7.381.401.908)	-	Advance for acquisition of investment property
Penjualan aset tetap	2.180.000.000	1.053.000.000	Sales on fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap	(932.175.466)	-	Advance for acquisition of fixed assets
Penjualan properti investasi	-	26.037.500.000	Sales on investment properties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(248.291.270.106)</u>	<u>(148.121.728.474)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan setoran modal	-	370.551.025.864	Proceeds from issuance of new shares
Penerimaan utang bank	33.943.910.286	66.000.000.000	Proceed from bank loans
Pembayaran utang bank	(43.617.664.826)	(91.067.390.367)	Payment for bank loans
Pembayaran utang angsuran	(24.144.453.019)	(15.055.406.225)	Payment for installment payables
Pembayaran dividen tunai	(10.015.000.000)	(74.177.600.000)	Dividend payment
Kas Bersih (Digunakan) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>(43.833.207.559)</u>	<u>256.250.629.272</u>	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(179.434.463.902)</u>	<u>205.286.029.997</u>	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>288.355.502.888</u>	<u>83.069.472.891</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>108.921.038.986</u>	<u>288.355.502.888</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indonesia Pondasi Raya ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie No. 18 tanggal 21 Oktober 1977 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No. Y.A.5/118/24 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 430, Tambahan No. 49, tanggal 17 Juni 1980.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan oleh Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, tanggal 10 Desember 2015, mengenai persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum 303.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0990041 Tahun 2015, tanggal 21 Desember 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah merencanakan dan melaksanakan pekerjaan bangunan, termasuk konstruksi bangunan dan pondasi.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah mengerjakan proyek-proyek konstruksi untuk pondasi bangunan.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1980.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta.

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris :
Komisaris Independen :

Manuel Djunako :
Wiro Atmojo Wijaya :

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi
Presiden Direktur :
Direktur :
Direktur :
Direktur Independen :

Febyan :
Heribertus Herry Putranto :
Ir. Albertus Gunawan :
Dwijanto :

Board of Directors
President Director
Director
Director
Independent Director

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

Komite audit
Ketua :
Anggota :

Wiro Atmojo Wijaya :
Wahyu Tedjarnihardja :
Anita Leonardi :

Audit Committee
Chairman
Member

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki total karyawan tetap 654 dan 523, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Indonesia Pondasi Raya (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed Tan Thong Kie No. 18 dated 21 October 1977 and has been approved by the Ministry of Law in its decision letter No. Y.A.5/118/24 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 430, Supplement No. 49 dated 17 June 1980.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment declared by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, dated 10 December 2015, in connection with shareholders' approval for offering 303,000,000 share of the Company's shares to public. These amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0990041 Tahun 2015, dated 21 December 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to plan and carry out the building work, including building and foundation construction.

The Company's main activity currently is working on construction projects for building foundations.

The Company started its commercial operations in 1980.

The Company is domiciled in Jakarta.

b. Commissioners, Directors and Employees

As of 31 December 2016 and 2015, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

As of 31 December 2016 and 2015, the members of the Company's Audit Committee are as follow:

The Company and Subsidiary have a total of 654 and 523 permanent employees as of 31 December 2016 and 2015, respectively (Unaudited).

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Ruang lingkup usaha/ <i>Scope of activities</i>	Tahun penyertaan saham/ <i>Start of Investment</i>	Tahun dimulai kegiatan komersial/ <i>Start of commercial year</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ <i>Total assets before elimination (in Millions of Rupiah)</i>	
					2016	2015	2016	2015

Kepemilikan Langsung/
Direct Ownership

PT Rekagunatek Persada	Jakarta	Produksi, pemasangan, dan penjualan tiang pancang bangunan/ <i>Production and selling of the mounting piles of building</i>	1992	1992	99,84%	99,84%	223.504.027.499	151.722.642.247
------------------------	---------	--	------	------	--------	--------	-----------------	-----------------

Perusahaan melakukan peningkatan investasi ke PT Rekagunatek Persada sebesar Rp 40.000.000.000 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 187 tanggal 18 Desember 2015. Perubahan Anggaran Dasar Entitas Anak tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AHA.01.03-0992560.TAHUN 2015 tanggal 30 Desember 2015.

Perusahaan bersama Entitas Anak untuk selanjutnya disebut sebagai "Kelompok Usaha".

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-567/D.04/2015 tanggal 30 November 2015, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Seluruh saham beredar Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan menawarkan 303.000.000 saham, atau 15,13% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 1.280 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai tambahan modal disetor setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (Continued)

b. Commissioners, Directors and Employees (Continued)

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

c. The Structure of the Company and Subsidiary

As of 31 December 2016 and 2015, the Company's Subsidiary as follows:

	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Ruang lingkup usaha/ <i>Scope of activities</i>	Tahun penyertaan saham/ <i>Start of Investment</i>	Tahun dimulai kegiatan komersial/ <i>Start of commercial year</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ <i>Total assets before elimination (in Millions of Rupiah)</i>	
					2016	2015	2016	2015

Kepemilikan Langsung/
Direct Ownership

PT Rekagunatek Persada	Jakarta	Produksi, pemasangan, dan penjualan tiang pancang bangunan/ <i>Production and selling of the mounting piles of building</i>	1992	1992	99,84%	99,84%	223.504.027.499	151.722.642.247
------------------------	---------	--	------	------	--------	--------	-----------------	-----------------

The Company increased its investment in PT Rekagunatek Persada amounted to Rp 40,000,000,000 and was notarized effected by Notarial Deed No. 187 of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., on 18 December 2015. These amendment on Subsidiary were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AHA.01.03-0992560.TAHUN 2015 on 30 December 2015.

The Company together with its Subsidiary will be hereinafter referred as "the Group".

d. Public Offering of The Company's Shares

Based on Letter from the Financial Services Authority (FSA) No. S-567/D.04/2015 dated 30 November 2015, the registration of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange was declared effective. All the Company's shares were listed on the Indonesia stock exchange.

The Company offered 303,000,000 shares, or 15.13% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp 1,280 per share. The offered shares are shares with par value of Rp 100 per share. The excess of the share offering price over the par value per share are recognized as additional paid-in capital after deducting shares issuance costs, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan dan pedoman atas penyajian dan pengungkapan pada laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2014), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya historis dan atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015, kecuali untuk penerapan PSAK dan ISAK yang direvisi dan PSAK baru yang akan efektif pada tanggal 1 Januari 2016 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan posisi transisi yang relevan di masing PSAK dan ISAK.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board - Accounting Association of Indonesia ("DSAK-IAI") and the regulation and established guidance on financial statement presentation and disclosure issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to the Financial Services Authority (FSA) starting at 1 January 2014), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated 25 June 2012.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared based on the historical cost and the accruals basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2015, except for the adoption of the revised PSAK and ISAK and new PSAK that became effective 1 January 2016 as disclosed in this Note. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional position in respective PSAK and ISAK.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi keuangan berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian periode berjalan:

- PSAK 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (Revisi 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap"
- PSAK 19 (Revisi 2015), "Aset Takberwujud"
- PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja"
- PSAK 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 (Revisi 2015), "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 (Revisi 2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK 30 (Revisi 2015), "Pungutan"

Perubahan-perubahan ini hanya mempengaruhi penyajian dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan atau kinerja Kelompok Usaha.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69, "Agrikultur" dan amandemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The adoption of the following revised interpretation of the financial accounting standards, which are effective from 1 January 2016, did not result in substantial changes to the Company's and its Subsidiaries accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period consolidated financial statements:

- PSAK 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements"
- PSAK 15 (Revised 2015), "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 16 (Revised 2015), "Property, Plant and Equipment"
- PSAK 19 (Revised 2015), "Intangible Assets"
- PSAK 24 (Revised 2015), "Employee Benefits"
- PSAK 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements"
- PSAK 66 (Revised 2015), "Joint Arrangements"
- PSAK 67 (Revised 2015), "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"
- ISAK 30 (Revised 2015), "Levies"

The amendments affect presentation only and have no impact on the Group's consolidated financial position or performance.

Standard amendment and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2017, with early application permitted are amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" about Disclosure Initiative and ISAK No. 31, "Scope Interpretation of PSAK No. 13: Investment Property".

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after 1 January 2018, with early application permitted are PSAK 69, "Agriculture" and amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment" about Agriculture: Bearer Plants.

As of the date of issuance of the financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations on the financial statements.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1c. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Kelompok Usaha mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Kelompok Usaha dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Kelompok Usaha. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari Entitas Anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Kelompok Usaha mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha berhenti untuk mengendalikan Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan kepentingan non-pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Kelompok Usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- power over the investee (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Group. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statement of income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kombinasi Bisnis

Ketika Kelompok Usaha melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

In case of loss of control over a Subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous Subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Business Combination

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih;
- kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- imbalan yang dialihkan.

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

Business Combination (Continued)

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment. The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- identifiable assets acquired and liabilities taken over;
- non-controlling interests of the acquired party, if any;
- for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and
- consideration transferred.

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) either in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

Business Combination (Continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Functional and Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company and Subsidiary.

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlements of monetary items and on retranslation of monetary items are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

d. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)

Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

Transactions and Balances (Continued)

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah (dalam Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

The rates of exchange expressed to Rupiah (in full amount of Rupiah) are as follows:

	31 Desember/31 December		
	2016	2015	
1 Euro	14.162	15.070	Euro 1
1 Dolar Amerika Serikat	13.436	13.795	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	9.299	9.751	Singapore Dollar 1
100 Jepang Yen	11.500	11.452	Japan Yen 100

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

A related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya jika mereka:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anaknya;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anaknya; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen utama Perusahaan dan Entitas Anaknya atau entitas induk dari Perusahaan.
- Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya jika:
 - a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Perusahaan dan Entitas Anaknya; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anaknya; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anaknya;
 - b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan dan Entitas Anaknya;
 - c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai venturer;
 - d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen utama Perusahaan dan Entitas Anaknya;

- An individual or family member is related to the Company and its Subsidiaries if it:
 - (i) has control or joint control over the Company and its Subsidiaries;
 - (ii) has significant influence over the Company and its Subsidiaries; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiaries or the parent of the Company.
- A party is considered to be related to the Company and its Subsidiaries if:
 - a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and its Subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and the Subsidiaries that gives it significant influence over the Company; or, (iii) has joint control over the Company and its Subsidiaries;
 - b. the party is an associate of the Company and its Subsidiaries;
 - c. the party is a joint venture in which the Company and its Subsidiaries is a venturer;
 - d. the party is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiaries;

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

- Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya jika: (Lanjutan)

e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);

f. suatu pihak adalah Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau dimana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau

g. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 31.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi. Tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Perusahaan dan Entitas Anak berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*Fair Value Through Profit or Loss*) (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Transactions with Related Parties (Continued)

A related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity: (Continued)

- A party is considered to be related to the Company and its Subsidiaries if: (Continued)

e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);

f. the party is an Entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such Entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or

g. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services, to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are presented in Note 31.

f. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Financial assets are recognized when the Company and Subsidiary have a contractual right to receive cash or other financial assets from another entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company and Subsidiary have a commitment to purchase or sell a financial asset.

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at (Fair Value Through Profit or Loss) (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in the profit and loss.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu seperti mempertimbangkan bahwa aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sebagaimana didokumentasikan di dalam manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan dan Entitas Anak) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain dan tagihan bruto kepada pemberi kerja.

- (iii) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur setelah biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as trading (*held for trading*) or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met such as taking into consideration that the financial assets or financial liabilities or both are managed and its performance is evaluated based on the fair value as documented in risk management or investment strategy of the Company and Subsidiary) to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and Subsidiary have no financial assets which are classified in this category.

- (ii) Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less impairment (if any).

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, trade receivables, retention receivables, other receivables and gross amount due from customer.

- (iii) Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and Subsidiary have the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment (if any).

The Company and Subsidiary have no financial assets which are classified in this category.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut: (Lanjutan)

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai pendapatan komprehensif, kecuali kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Ketika liabilitas keuangan yang ada saat ini diganti atau dimodifikasi oleh pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, perubahan atau modifikasi tersebut diakui sebagai penghentian pengakuan liabilitas lama dan pengakuan liabilitas baru di mana selisih yang timbul antara jumlah tercatat dari masing-masing liabilitas diakui di dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories: (Continued)

(iv) Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of these financial assets are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses foreign exchange gains and losses and interest calculated using effective interest rate method, until the financial asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company and Subsidiary have no financial assets which are classified in this category.

Financial assets are derecognized when, and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets expired or the Company and Subsidiary have substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to another entity.

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Company and Subsidiary have a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity. Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial liabilities. Subsequently, the Company and Subsidiary measure all of their financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan utang bank.

Utang bank

Utang bank pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi yang terjadi. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selisih antara hasil yang diterima (setelah dikurangi biaya transaksi) dengan nilai penyelesaian pinjaman diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang usaha dan lain-lain

Utang usaha dan lain-lain pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika Kelompok Usaha, 1) saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

The Company and Subsidiary financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, consumer finance payable and bank loans.

Bank loan

Bank loan is recognized initially at fair value, net of transactions costs incurred. Financial liability is subsequently stated at amortized cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the loan using the effective interest rate method.

Trade and other payables

These are recognized initially at their fair value and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group 1) currently have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

g. Impairment of Financial Assets

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each consolidated statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment where.

For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunannya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang Retensi

Piutang retensi proyek merupakan pendapatan Perusahaan yang ditahan oleh pemberi kerja sebagai jaminan dalam masa pemeliharaan.

j. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang telah dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan tersebut masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto pada pemberi kerja disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian (*contract percentage method*) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Impairment of Financial Assets (Continued)

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Asset for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. Retention Receivables

Retention receivable represents the Company's revenues which are retained by the customers as guarantee during the maintenance period.

j. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Company's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customer is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on consolidated statement of financial position date.

k. Inventories

The initial value of inventory are recognized at cost and afterwards inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Persediaan (Lanjutan)

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda untuk mencatat jumlah penyusutan kecuali metode garis lurus untuk bangunan selama estimasi manfaat ekonomi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>			
Bangunan	:	20	:	Buildings
Inventaris kantor	:	4-8	:	Office equipment
Mesin dan peralatan	:	8	:	Machinery and equipment
Kendaraan	:	4-8	:	Vehicles
Peralatan berat	:	8	:	Heavy equipment

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Inventories (Continued)

Allowance for inventory obsolescence and impairment of inventories are provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiary and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using double declining method except for building using straight line method to write off the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada harga perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laba rugi.

Pengakuan awal properti investasi sebesar biaya perolehan, setelah pengakuan awal dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung dan semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi kerja bagi tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Properti investasi harus dieliminasi dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi ditarik secara permanen dari penggunaannya dan tidak lagi terdapat manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan pada saat terjadi penarikan. Segala keuntungan atau kerugian dari penarikan atau pelepasan properti investasi (diperhitungkan sebagai selisih hasil bersih dari pelepasan dan nilai tercatat unsur) diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Fixed Assets (Continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

m. Investment Property

Investment property is properties held to earn rental income or for capital appreciation or both, but not for sale in the normal course of business, are not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment properties are measured at cost upon initial recognition and subsequently measured at fair value with any changes in profit or loss.

The initial recognition of investment property at cost, after initial recognition are stated at cost model which is carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Buildings are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful life (20 years). Maintenance and repair costs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while renewals and additions are capitalized.

The acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of investment properties. The cost of building its own investment property includes the cost of materials and direct labor costs and all costs directly attributable to bringing in investment property into working condition for its intended use and capitalized borrowing costs.

Investment property should be eliminated from the consolidated statement of financial position at the disposal of the investments or when the property is permanently withdrawn from use and no longer have the future economic benefits expected in the event of withdrawal. Any gains or losses from the withdrawal or disposal of investment property (calculated as the difference between net proceeds from disposal and the carrying value of an element) is recognized in profit or loss as incurred.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan mengacu pada tahap penyelesaian kontrak konstruksi dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tingkat atau persentase penyelesaian kontrak konstruksi ditentukan berdasarkan biaya yang dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya kontrak konstruksi.

Pendapatan bunga diakui berdasarkan proporsi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Kewajiban Manfaat Karyawan

Perusahaan dan Entitas Anak menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Perusahaan dan Entitas Anak atas program liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Revenue and Expense Recognition

Contract revenue is recognized by reference to stage of completion of the construction contract (percentage of completion method) as of consolidated statement of financial position date.

The level or percentage of completion of construction contract is determined in proportion to the cost incurred up to a certain date relative to the estimated total costs of the construction contract.

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when they are incurred.

o. Employees' Benefit Liabilities

The Company and Subsidiary provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Company and Subsidiary net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company and Subsidiary determine the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Kewajiban Manfaat Karyawan (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain perusahaan dalam Perusahaan dan Entitas Anak karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Perusahaan dan Entitas Anak untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. *Employees' Benefit Liabilities (Continued)*

Gains and losses on the settlement of post-employment benefit obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefit obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company and Subsidiary in connection with the settlement.

The Company and Subsidiary recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. *Taxation*

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current income tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the companies in the Company and its Subsidiary because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of the Company and Subsidiary is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi. Pajak final tidak termasuk pajak penghasilan berdasarkan PSAK 46.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak final sebesar 3% dari jumlah bruto transaksi. Beban pajak final diklasifikasikan sebagai beban usaha.

Pajak penghasilan tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Taxation (Continued)

Final tax

In accordance with tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transaction. Final tax is scope out from income tax based on PSAK 46.

Based on the Indonesia Government Regulation No 40 year 2009 regarding income tax for income from construction services is subject to final tax of 3% from gross value of transaction. Final tax expense is classified as operating expense.

Deferred income tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan dan Entitas Anak diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

Pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Perusahaan mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak, yang sebelumnya disajikan secara terpisah, ke dalam item aset dan liabilitas serupa, ketika Perusahaan mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Hal-hal perpajakan lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak (SKP) diperoleh dan/ atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap entitas dan Entitas Anak, ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

q. Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan adalah, atau mengandung suatu sewa, ditentukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan pengaturan tersebut bergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset, dan pengaturan tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko yang terkait dengan kepemilikan aset sewa telah dialihkan kepada Kelompok Usaha ("sewa pembiayaan"), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Taxation (Continued)

Deferred income tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to respective tax obligations of the Company and Subsidiary are recorded when tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiary, when the result of the objection and/or appeal is determined.

Tax amnesty

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company recognise the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.

The Company reclassified assets and liabilities of tax amnesty, as previously presented separately, when the Company remeasure its assets and liabilities of tax amnesty to fair value.

Assets and liabilities of tax amnesty are presented separately from other assets and liabilities in the statement of financial position.

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Entity and Subsidiary, when the result of the objection and/or appeal is determined.

q. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Group (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Sewa (Lanjutan)

q. Leases (Continued)

Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo lessor.

The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada kelompok usaha ('sewa operasi'), maka total utang sewa dibebankan di dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan basis garis lurus.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Group (an "operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

r. Biaya Pinjaman

r. Borrowing Cost

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut.

Borrowing cost directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that requires a substantial period of time to prepare the asset to be used in accordance with the intention, is capitalized as part of the cost of the asset.

Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di Perusahaan dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

All borrowing costs are charged in the period incurred. Borrowing costs consist of interest and other costs incurred in the Company in connection with the loan funds.

s. Dividen

s. Dividend

Pembagian dividen kepada pemegang saham Entitas diakui sebagai liabilitas di dalam laporan keuangan kelompok usaha di dalam periode di mana dividen disetujui oleh pemegang saham kelompok usaha.

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividend is approved by the Company's shareholders.

Perusahaan memberikan dividen kepada pemegang saham dalam bentuk tunai dan saham.

The Company gives dividend to shareholders in cash and in stock.

t. Provisi

t. Provisions

Provisi diakui ketika kelompok usaha memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif yang merupakan dampak peristiwa masa lalu dan memiliki kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus sumber daya keluar dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisi dikaji ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik kini. Apabila tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi yang diharuskan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut dicadangkan.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

t. Provisi (Lanjutan)

Apabila dampak nilai waktu dari uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif pajak kini yang mencerminkan, apabila tepat, risiko spesifik liabilitas. Apabila diskonto digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu, diakui sebagai biaya keuangan.

u. Modal Saham

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham entitas dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasury dan disajikan di dalam cadangan saham treasury. Apabila saham treasury dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Provisions (Continued)

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

u. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

v. Event after the Reporting Period

Subsequent event represents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

w. Kontijensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya berkenaan dengan manfaat ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika terjadi kemungkinan arus masuk sumber daya ekonomi.

x. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

y. Laba per Saham

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

x. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the company's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

y. Earning per Share

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan atas mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan yang disebabkan berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tanggungan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan di dalam Catatan 17c atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tanggungan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tanggungan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments in the Application of Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for grouped in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and Subsidiary companies is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiary recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Company and Subsidiary carrying amount of taxes payable are disclosed in Note 17c to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Kelompok Usaha mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Kelompok Usaha mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Kelompok Usaha mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontrak konstruksi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlahnya tercatat aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments in the Application of Accounting Policies (Continued)

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Group required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method). The Group estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Group believe that their estimation are reasonable and appropriate, significant differences on the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Company and Subsidiary based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Company and Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Useful Lives of Fixed Assets

The cost of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company and Subsidiary fixed asset at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Kewajiban Manfaat Karyawan

Penentuan imbalan pasca-kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi dipertimbangkan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah imbalan pasca-kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat imbalan pasca-kerja Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Penurunan pada nilai piutang usaha dibuat berdasarkan bukti objektif bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat mengumpulkan semua jumlah yang terutang. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui pada tahun sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Jika hasil aktual yang terjadi tidak sama dengan estimasi awal, maka akan terdapat penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat piutang usaha pada periode berikutnya. Jumlah tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimated Sources of Uncertainty (Continued)

Employee Benefit Liabilities

The determination of the Company and Subsidiary post-employment benefit obligation and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and its Subsidiary assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 20 to the consolidated financial statements. While the Company and Subsidiary believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiary actual experience or significant changes in the Company and Subsidiary assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Company and its Subsidiary post-employment benefit obligation is disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

Impairment of Trade Receivables

Impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company and Subsidiary will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. An assessment is made at each consolidated statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased.

Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade within the next financial year. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

The Company and subsidiary review the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each consolidated statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	2 0 1 6	2 0 1 5
Kas-Rupiah (Rp)	7.046.606.454	1.931.396.683
Bank		
Rupiah (Rp)		
PT Bank OCBC NISP Tbk	24.505.859.130	2.440.196.598
PT Bank Permata Tbk	5.627.599.927	73.599.826.785
PT Bank Central Asia Tbk	4.175.742.972	9.088.471.543
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	3.560.228.980	715.088.864
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.061.546.458	3.347.893.524
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.247.101.074	4.723.489
PT Bank Mega Tbk	235.811.890	5.492.882
PT Bank Bukopin Tbk	20.953.576	8.744.221
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.560.481	10.401.831
PT Bank Mega Syariah	4.200.316	4.856.679
PT Bank Syariah Mandiri	3.953.617	4.188.076
PT Bank Sinar Mas Tbk	2.432.426	3.092.426
PT Bank MNC International Tbk	1.025.000	1.397.000
PT Bank Panin Tbk	-	184.198.375
PT Bank BTN (Persero) Tbk	-	249.709
Sub-jumlah	42.456.015.847	89.418.822.002
Dolar Amerika Serikat (USD)		
PT Bank Permata Tbk	368.721.595	558.959.053
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	146.348.002	665.422.793
PT Bank OCBC NISP Tbk	24.756.905	8.873.083
Sub-jumlah	539.826.502	1.233.254.929
Yen Jepang (JPY)		
PT Bank OCBC NISP Tbk	451.688.253	129.696.891
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	298.062.750	155.783.662
Sub-jumlah	749.751.003	285.480.553
Dolar Singapura (SGD)		
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	1.376.293.195	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.122.104	56.745.938
Sub-jumlah	1.383.415.299	56.745.938
Euro (EUR)		
PT Bank OCBC NISP Tbk	42.056.892	75.193.283
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	1.676.549.676	19.307.902
PT Bank Permata Tbk	26.817.313	20.301.598
Sub-jumlah	1.745.423.881	114.802.783
Deposito berjangka		
Rupiah (Rp)		
PT Bank Bukopin Tbk	15.000.000.000	-
PT Bank Capital Tbk	20.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	20.000.000.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	163.315.000.000
PT Bank Mega Tbk	-	24.000.000.000
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	-	8.000.000.000
Sub-jumlah	55.000.000.000	195.315.000.000
Jumlah	108.921.038.986	288.355.502.888

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	2 0 1 6	2 0 1 5
Cash on hand-Rupiah (Rp)	7.046.606.454	1.931.396.683
Cash in banks		
Rupiah (Rp)		
PT Bank OCBC NISP Tbk	24.505.859.130	2.440.196.598
PT Bank Permata Tbk	5.627.599.927	73.599.826.785
PT Bank Central Asia Tbk	4.175.742.972	9.088.471.543
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	3.560.228.980	715.088.864
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.061.546.458	3.347.893.524
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.247.101.074	4.723.489
PT Bank Mega Tbk	235.811.890	5.492.882
PT Bank Bukopin Tbk	20.953.576	8.744.221
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.560.481	10.401.831
PT Bank Mega Syariah	4.200.316	4.856.679
PT Bank Syariah Mandiri	3.953.617	4.188.076
PT Bank Sinar Mas Tbk	2.432.426	3.092.426
PT Bank MNC International Tbk	1.025.000	1.397.000
PT Bank Panin Tbk	-	184.198.375
PT Bank BTN (Persero) Tbk	-	249.709
Sub-total	42.456.015.847	89.418.822.002
United States Dollar (USD)		
PT Bank Permata Tbk	368.721.595	558.959.053
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	146.348.002	665.422.793
PT Bank OCBC NISP Tbk	24.756.905	8.873.083
Sub-total	539.826.502	1.233.254.929
Japan Yen (JPY)		
PT Bank OCBC NISP Tbk	451.688.253	129.696.891
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	298.062.750	155.783.662
Sub-total	749.751.003	285.480.553
Singapore Dollar (SGD)		
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	1.376.293.195	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.122.104	56.745.938
Sub-total	1.383.415.299	56.745.938
Euro (EUR)		
PT Bank OCBC NISP Tbk	42.056.892	75.193.283
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	1.676.549.676	19.307.902
PT Bank Permata Tbk	26.817.313	20.301.598
Sub-total	1.745.423.881	114.802.783
Time deposits		
Rupiah (Rp)		
PT Bank Bukopin Tbk	15.000.000.000	-
PT Bank Capital Tbk	20.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	20.000.000.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	163.315.000.000
PT Bank Mega Tbk	-	24.000.000.000
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	-	8.000.000.000
Sub-total	55.000.000.000	195.315.000.000
Total	108.921.038.986	288.355.502.888

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh penempatan kas dan setara kas adalah pada bank pihak ketiga.

Deposito jangka pendek ditempatkan pada bank dan memiliki jangka waktu penempatan 1 hingga 3 bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis (*automatic roll over*). Kisaran tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

	2 0 1 6	2 0 1 5	
Rupiah (Rp)	7,5% - 9%	5,25% - 9,50%	Rupiah (Rp)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

As of 31 December 2016 and 2015, all the cash and cash equivalent are placed in third party banks.

Time deposits placed in the bank and have placement period of 1 to 3 months and can be renewed automatically (*automatic roll over*). The range of interest rates on deposits are as follows:

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2 0 1 6	2 0 1 5
<u>Pihak ketiga:</u>		
Perusahaan Umum Perumahan Nasional	19.499.217.817	-
PT Ariobimo Laguna Perkasa	14.822.539.083	2.871.550.000
PT Duta Semesta Mas	10.062.750.500	-
PT Arta Sarana	8.329.398.000	10.827.328.050
PT Hutama Karya (Persero)	8.244.076.286	-
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	8.075.613.700	-
PT Hotel Candi Baru	6.916.716.596	-
KSO Lotte - Totalindo	6.710.000.000	-
PT Duta Anggada Realty	6.535.818.695	-
PT Cempaka Sinergy Realty	5.834.806.363	5.834.806.363
PT Tekniko E & C	5.143.688.000	-
PT AKR Surabaya Land Corporindo	4.657.277.285	-
PT MNC Land Tbk	4.622.990.178	-
PT Arzu Utama Realty	4.329.364.102	-
PT Prospek Duta Sukses	3.928.337.989	-
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	3.896.560.250	-
PT Grage Trimitra Usaha	3.780.613.210	-
PT Wijaya Kusuma Contractors	2.567.318.308	-
PT Bina Cipta Pondasi	2.260.036.250	2.279.494.600
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	-	16.426.250.631
PT Saputra Karya	-	14.528.870.921
PT Verde Permai	-	11.674.649.970
PT Mega Kuningan International Property	-	9.152.480.281
KSO SMKCCB	-	7.982.512.478
Lain-lain (dibawah 2 milliar)	14.401.857.322	16.310.849.253
Sub-jumlah	144.618.979.934	97.888.792.547
Penyisihan penurunan nilai	(6.355.041.217)	(1.940.212.069)
Jumlah	138.263.938.717	95.948.580.478

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customer are as follows:

<u>Third parties:</u>
Perusahaan Umum Perumahan Nasional
PT Ariobimo Laguna Perkasa
PT Duta Semesta Mas
PT Arta Sarana
PT Hutama Karya (Persero)
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara
PT Hotel Candi Baru
JO Lotte - Totalindo
PT Duta Anggada Realty
PT Cempaka Sinergy Realty
PT Tekniko E & C
PT AKR Surabaya Land Corporindo
PT MNC Land Tbk
PT Arzu Utama Realty
PT Prospek Duta Sukses
PT Hidrolik Pondasi Indonesia
PT Grage Trimitra Usaha
PT Wijaya Kusuma Contractors
PT Bina Cipta Pondasi
PT Trimitra Multi Sukses Selaras
PT Saputra Karya
PT Verde Permai
PT Mega Kuningan International Property
JO SMKCCB
Others (below 2 billion)
Sub-total
Provision for impairment
Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>
<u>Pihak ketiga:</u>		
Rupiah (Rp)	144.618.979.934	97.888.792.547
<u>Dikurangi:</u>		
Penyisihan penurunan nilai	(6.355.041.217)	(1.940.212.069)
Jumlah	<u>138.263.938.717</u>	<u>95.948.580.478</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur:

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>
Kurang dari 30 hari	29.327.629.914	27.161.908.343
31 sampai 60 hari	44.849.567.752	26.149.937.343
61 sampai 90 hari	14.615.583.169	32.247.075.671
91 sampai 120 hari	13.108.482.935	371.300.570
Lebih dari 120 hari	42.717.716.164	11.958.570.620
Sub-jumlah	144.618.979.934	97.888.792.547
Penyisihan penurunan nilai	(6.355.041.217)	(1.940.212.069)
Jumlah	<u>138.263.938.717</u>	<u>95.948.580.478</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Piutang usaha Perusahaan dijaminkan kepada PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 18).

Piutang usaha Perusahaan dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 185.000.000.000 (Catatan 18).

Piutang usaha Entitas anak dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 18).

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>
Saldo awal	1.940.212.069	8.303.269.016
Penambahan	4.436.838.011	1.089.673.294
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	(22.008.863)	(7.452.730.241)
Saldo akhir	<u>6.355.041.217</u>	<u>1.940.212.069</u>

Akun ini seluruhnya merupakan tagihan atas pekerjaan kontrak konstruksi dan penjualan tiang pancang yang seluruhnya kepada pihak ketiga.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The details of trade receivables based on currency are as follows:

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>
<u>Third parties:</u>		
Rupiah (Rp)	144.618.979.934	97.888.792.547
<u>Less:</u>		
Provision for impairment	(6.355.041.217)	(1.940.212.069)
Total	<u>138.263.938.717</u>	<u>95.948.580.478</u>

The details of trade based on aging schedule:

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>
Kurang dari 30 hari	29.327.629.914	27.161.908.343
31 sampai 60 hari	44.849.567.752	26.149.937.343
61 sampai 90 hari	14.615.583.169	32.247.075.671
91 sampai 120 hari	13.108.482.935	371.300.570
Lebih dari 120 hari	42.717.716.164	11.958.570.620
Sub-total	144.618.979.934	97.888.792.547
Provision for impairment	(6.355.041.217)	(1.940.212.069)
Total	<u>138.263.938.717</u>	<u>95.948.580.478</u>

Based on review of trade receivables account at the end of the period, management of the Group believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Management of the Group believes there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables from third parties.

The Company's trade receivable is used as collateral to PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk amounted Rp 100,000,000,000 (Note 18).

The Company's trade receivable are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 185,000,000,000 (Note 18).

The Subsidiary's trade receivable are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 25,000,000,000 (Note 18).

Movements of the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>
Saldo awal	1.940.212.069	8.303.269.016
Penambahan	4.436.838.011	1.089.673.294
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	(22.008.863)	(7.452.730.241)
Saldo akhir	<u>6.355.041.217</u>	<u>1.940.212.069</u>

This account pertains entirely a bill on construction work contracts and sales of pile entirely to a third party.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG RETENSI

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2 0 1 6	2 0 1 5
Pihak ketiga:		
PT Menara Astra	10.603.182.918	10.377.879.196
PT Simprug Mahkota Indah	6.323.814.420	5.767.405.633
PT Prospero Realty	5.102.797.163	5.102.797.163
PT Mega Kuningan International Property	4.875.000.000	3.297.698.403
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	4.769.961.407	4.003.867.409
PT PP Properti Tbk	4.390.905.427	-
PT Nusa Kirana Real Estate	3.976.759.100	2.244.688.950
PT Verde Permai	3.880.853.207	3.044.107.206
PT Tiga Dua Delapan	3.604.867.890	-
PT Prasada Japa Pamudja	3.127.500.156	-
PT Grage Trimitra Usaha	3.008.455.112	-
KSO SMKCCB	2.770.567.153	2.103.594.900
PT Prospek Duta Sukses	2.618.205.790	-
PT Jaya Obayashi	2.318.600.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.270.115.874	2.232.630.900
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	2.179.126.000	-
PT Hotel Candi Baru	2.176.299.823	-
PT Arzu Utama Realty	2.162.133.621	-
PT Summarecon Agung Tbk	2.120.646.850	2.059.000.000
PT Duta Anggada Realty	-	5.819.625.419
PT Harapan Global Niaga	-	5.773.784.437
PT Prima Sentosa Ganda	-	3.945.673.864
PT BAM Decorient Indonesia	-	3.158.048.796
PT Sinar Menara Deli	-	2.725.000.000
PT MNC Land Tbk	-	3.858.180.825
PT Tiara Metropolitan Indah	-	2.680.934.670
PT Griyaceria Nusamekar	-	2.550.000.000
PT Citicon Propertindo	-	2.428.800.000
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	31.509.282.433	30.570.215.293
Sub-jumlah	103.789.074.344	103.743.933.064
Penyisihan penurunan nilai	(420.000.000)	-
Jumlah	103.369.074.344	103.743.933.064

Akun ini merupakan piutang retensi dalam mata uang rupiah dan seluruhnya kepada pihak ketiga. Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang retensi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi tersebut.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

	2 0 1 6	2 0 1 5
Saldo awal	-	-
Penambahan	420.000.000	-
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	420.000.000	-

6. RETENTION RECEIVABLES

The details of retention receivables based on customer are as follows:

	2 0 1 6	2 0 1 5
Third parties:		
PT Menara Astra	10.377.879.196	10.377.879.196
PT Simprug Mahkota Indah	5.767.405.633	5.767.405.633
PT Prospero Realty	5.102.797.163	5.102.797.163
PT Mega Kuningan International Property	3.297.698.403	3.297.698.403
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	4.003.867.409	4.003.867.409
PT PP Properti Tbk	-	-
PT Nusa Kirana Real Estate	2.244.688.950	2.244.688.950
PT Verde Permai	3.044.107.206	3.044.107.206
PT Tiga Dua Delapan	-	-
PT Prasada Japa Pamudja	-	-
PT Grage Trimitra Usaha	-	-
JO SMKCCB	2.103.594.900	2.103.594.900
PT Prospek Duta Sukses	-	-
PT Jaya Obayashi	-	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.232.630.900	2.232.630.900
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	-	-
PT Hotel Candi Baru	-	-
PT Arzu Utama Realty	-	-
PT Summarecon Agung Tbk	2.059.000.000	2.059.000.000
PT Duta Anggada Realty	5.819.625.419	5.819.625.419
PT Harapan Global Niaga	5.773.784.437	5.773.784.437
PT Prima Sentosa Ganda	3.945.673.864	3.945.673.864
PT BAM Decorient Indonesia	3.158.048.796	3.158.048.796
PT Sinar Menara Deli	2.725.000.000	2.725.000.000
PT MNC Land Tbk	3.858.180.825	3.858.180.825
PT Tiara Metropolitan Indah	2.680.934.670	2.680.934.670
PT Griyaceria Nusamekar	2.550.000.000	2.550.000.000
PT Citicon Propertindo	2.428.800.000	2.428.800.000
Others (below 2 billion)	30.570.215.293	30.570.215.293
Sub-total	103.743.933.064	103.743.933.064
Provision for impairment	-	-
Total	103.743.933.064	103.743.933.064

This account pertains entirely a retention receivable from third parties in Rupiah currency. Based on trade receivables account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses of retention receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible retention receivables.

Movements of the provision for impairment of retention receivable are as follows:

	2 0 1 6	2 0 1 5
Beginning balance	-	-
Addition	420.000.000	-
Reversal of provision during the year	-	-
Ending balance	420.000.000	-

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2016
Pihak ketiga - Rupiah	
Karyawan	292.592.586
Penjualan aset	1.936.000.000
Lain-lain	150.000.000
Jumlah	2.378.592.586

Kelompok Usaha juga tidak mengenakan bunga atas piutang karyawan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

	2015	
		Third parties - Rupiah
	145.968.792	Employee
	-	Sales of asset
	-	Others
Total	145.968.792	Total

The Group also did not charge interest on employee receivables.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire balance of other receivable is fully collectible, thus no provision for impairment of other receivables.

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2016
Biaya konstruksi kumulatif	1.546.574.078.570
Laba konstruksi kumulatif	939.258.160.674
Pendapatan konstruksi kumulatif	2.485.832.239.244
Dikurangi penagihan kumulatif	(2.048.848.914.941)
Sub-jumlah	436.983.324.303
Penyisihan penurunan nilai	(3.803.274.234)
Jumlah	433.180.050.069

Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2016
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	43.131.770.000
PT Saputra Karya	29.401.170.582
PT Hotel Candi Baru	26.519.200.119
PT Cempaka Sinergy Realty	25.699.495.908
PT Lippo Karawaci Tbk	23.340.511.579
PT Kurnia Realty Jaya	21.780.000.000
PT Brewin Mesa Sutera	20.401.999.620
PT Tiga Dua Delapan	17.063.784.603
PT Prospero Realty	15.196.361.366
Obayashi Shimizu - Jakon Joint Venture	14.631.680.985
PT Duta Semesta Mas	13.270.950.000
PT Ariobimo Laguna Perkasa	13.013.147.372
PT Pandawa Lima Halim Bersama	12.421.255.000
PT Simprug Mahkota Indah	12.258.626.968
PT Rodeco Indonesia	11.075.940.000
KSO Citra Mitra Graha	9.557.190.000
PT Premiera Anggada	9.289.782.652
PT Encona Inti Industri	8.916.787.736
PT Sinar Galaxy	8.625.249.334
PT PP Properti Tbk	8.339.530.417
PT Grage Trimitra Usaha	7.097.600.748
PT Golden Network Indonesia	6.338.790.390

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

The details of gross amount due from customers are as follows:

	2015	
	1.549.916.031.444	Cumulative construction cost
	1.000.126.005.795	Cumulative construction income
	2.550.042.037.239	Cumulative construction revenue
	(2.216.440.663.687)	Less cumulative billing
Sub-total	333.601.373.552	Sub-total
Provision for impairment	-	Provision for impairment
Total	333.601.373.552	Total

Details of gross amount based on customer are as follows:

	2015	
	-	PT Permadani Khatulistiwa Nusantara
	16.954.231.301	PT Saputra Karya
	-	PT Hotel Candi Baru
	-	PT Cempaka Sinergy Realty
	23.260.076.657	PT Lippo Karawaci Tbk
	-	PT Kurnia Realty Jaya
	12.267.350.000	PT Brewin Mesa Sutera
	11.671.633.816	PT Tiga Dua Delapan
	-	PT Prospero Realty
	-	Obayashi Shimizu - Jakon Joint Venture
	24.047.924.354	PT Duta Semesta Mas
	-	PT Ariobimo Laguna Perkasa
	21.210.189.121	PT Pandawa Lima Halim Bersama
	7.531.623.451	PT Simprug Mahkota Indah
	-	PT Rodeco Indonesia
	-	JO Citra Mitra Graha
	-	PT Premiera Anggada
	-	PT Encona Inti Industri
	-	PT Sinar Galaxy
	30.885.299.456	PT PP Properti Tbk
	8.598.437.122	PT Grage Trimitra Usaha
	6.338.790.390	PT Golden Network Indonesia

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)

Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2016
PT Prospek Duta Sukses	4.520.111.454
PT Prasada Jasa Pamudja	4.349.138.600
KSO SMKCCB	2.916.386.477
PT Verde Permai	2.223.432.761
PT Lippo Cikarang Tbk	1.861.922.997
PT Mapalus Mancacakti	1.478.991.203
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	726.364.962
PT Arzu Utama Realty	214.377.186
PT Mega Kuningan International Property	-
PT Tanrise Indonesia	-
PT Shimizu Bangun Cipta	-
PT BAM Decorient Indonesia	-
PT Harapan Global Niaga	-
PT Bumi Parama Wisesa	-
PT Nusa Kirana Real Estate	-
PT Sinar Menara Deli	-
PT Primasentosa Ganda	-
Lain-lain (dibawah 5 miliar)	61.321.773.284
Sub-jumlah	436.983.324.303
Penyisihan penurunan nilai	(3.803.274.234)
Jumlah	433.180.050.069

Mutasi penyisihan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2016
Saldo awal	-
Penambahan	3.803.274.234
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir	3.803.274.234

Berdasarkan penelaahan terhadap akun tagihan bruto kepada pemberi kerja pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja.

9. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	2016
Bahan baku	54.526.712.020
Barang jadi	27.247.658.084
Suku cadang	12.762.088.090
Lain-lain	3.932.561.392
Jumlah	98.469.019.586

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan.

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS (Continued)

Details of gross amount based on customer are as follows: (Continued)

	2015	
PT Prospek Duta Sukses	9.641.675.190	PT Prospek Duta Sukses
PT Prasada Jasa Pamudja	-	PT Prasada Jasa Pamudja
KSO SMKCCB	5.944.763.204	JO SMKCCB
PT Verde Permai	2.512.600.865	PT Verde Permai
PT Lippo Cikarang Tbk	14.945.948.733	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Mapalus Mancacakti	6.172.156.512	PT Mapalus Mancacakti
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	6.221.246.696	PT Trimitra Multi Sukses Selaras
PT Arzu Utama Realty	6.113.835.000	PT Arzu Utama Realty
PT Mega Kuningan International Property	14.401.183.948	PT Mega Kuningan International Property
PT Tanrise Indonesia	10.925.507.758	PT Tanrise Indonesia
PT Shimizu Bangun Cipta	6.752.903.819	PT Shimizu Bangun Cipta
PT BAM Decorient Indonesia	6.140.962.367	PT BAM Decorient Indonesia
PT Harapan Global Niaga	5.807.153.779	PT Harapan Global Niaga
PT Bumi Parama Wisesa	5.608.662.880	PT Bumi Parama Wisesa
PT Nusa Kirana Real Estate	5.212.046.000	PT Nusa Kirana Real Estate
PT Sinar Menara Deli	4.601.562.445	PT Sinar Menara Deli
PT Primasentosa Ganda	3.917.041.818	PT Primasentosa Ganda
Lain-lain (dibawah 5 miliar)	55.916.566.870	Others (below 5 billion)
Sub-jumlah	333.601.373.552	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	-	Provision for impairment
Jumlah	333.601.373.552	Total

Movements of the provision for impairment of gross amount from customer are as follows:

	2015	
Saldo awal	-	Beginning balance
Penambahan	-	Addition
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	-	Reversal of provision during the year
Saldo akhir	-	Ending balance

Based on gross amount from customer account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible gross amount from customer.

9. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	2015	
Bahan baku	30.007.786.474	Raw materials
Barang jadi	28.243.788.823	Finish goods
Suku cadang	7.557.185.392	Sparepart
Lain-lain	3.587.033.971	Others
Jumlah	69.395.794.660	Total

Management believes that the carrying amount of the Company and Subsidiary's inventories as of 31 December 2016 and 2015 does not exceed the net realizable value thus, no provision for impairment value on inventories.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, manajemen belum mengasuransikan persediaan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan langsung digunakan sehingga persediaan tidak perlu diasuransikan.

9. INVENTORIES (Continued)

Until the date of the financial report, management has not insured the inventories from fire and other possible risks. Management believes that all inventories is used in time so insurance is not required.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Uang muka	
Pembelian bahan dan jasa proyek	40.727.504.149
Pembelian properti investasi	7.381.401.908
Jasa pengiriman	1.298.465.825
Pembelian aset tetap	932.175.466
Pengerjaan tiang pancang	-
Lain-lain	31.844.700
Sub-jumlah	<u>50.371.392.048</u>
Biaya dibayar di muka	
Asuransi	1.479.251.488
Lain-lain	76.740.475
Sub-jumlah	<u>1.555.991.963</u>
Jumlah	<u>51.927.384.011</u>

10. ADVANCES AND PREPAYMENTS

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

	<u>2015</u>	
		<i>Advances</i>
	7.807.608.819	<i>Project material and service purchase</i>
	-	<i>Investment property purchase</i>
	120.059.317	<i>Forwarding</i>
	-	<i>Fixed asset purchase</i>
	57.890.000	<i>Piling and structure work</i>
	112.339.238	<i>Others</i>
Sub-total	<u>8.097.897.374</u>	<i>Sub-total</i>
		<i>Prepaid expenses</i>
	1.417.252.973	<i>Insurance</i>
	666.723.385	<i>Others</i>
Sub-total	<u>2.083.976.358</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>10.181.873.732</u>	<i>Total</i>

11. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Bank garansi	10.973.070.780
Rekening escrow	1.790.709.004
Deposito berjangka	-
Lain-lain	-
Jumlah	<u>12.763.779.784</u>

Perusahaan memiliki rekening escrow pada PT Bank OCBC NISP Tbk masing - masing sebesar Rp 1.790.709.004 dan Rp Nihil pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015 deposito berjangka sebesar Rp 11.946.581.084 kepada PT Bank OCBC NISP Tbk digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari bank. Pada tahun 2016, deposito berjangka telah dilepaskan sebagai jaminan berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 353/CBC/PPP/X/2016, tanggal 14 Oktober 2016 (Catatan 18).

Bank garansi pada PT Bank Mandiri Tbk sebesar Rp 3.019.500.000 dan berlaku sejak tanggal 4 April 2016 sampai 27 Desember 2016. Bank garansi ini telah dilakukan perpanjangan dengan masa berlaku tanggal 28 Desember 2016 sampai 27 Maret 2017.

11. OTHER CURRENT ASSETS

The details of other current assets are as follows:

	<u>2015</u>	
	-	<i>Bank guarantee</i>
	-	<i>Escrow account</i>
	11.946.581.084	<i>Time deposit</i>
	182.829.916	<i>Others</i>
Total	<u>12.129.411.000</u>	<i>Total</i>

The Company has escrow account in PT Bank OCBC NISP Tbk amounted to Rp 1,790,709,004 and Rp Nil at 31 December 2016 and 2015, respectively.

As of 31 December 2015, time deposits amounted to Rp 11,946,581,084 to PT Bank OCBC NISP Tbk used as collateral for the loan facility that was obtained from bank. In 2016, the time deposit was released as collateral based on Amendment of Loan Agreement No. 353/CBC/PPP/X/2016, dated 14 October 2016 (Note 18).

Bank guarantee at PT Bank Mandiri Tbk amounted to Rp 3,019,500,000 and is valid from 4 April 2016 until 27 December 2016. The bank guarantee has been extended with valid date from 28 December 2016 until 27 March 2017.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Bank garansi pada PT Bank OCBC NISP Tbk terdiri dari:

- Bank garansi sebesar Rp 2.027.891.030, berlaku sejak tanggal 23 September 2016 sampai 31 Desember 2017;
- Bank garansi sebesar Rp 5.728.179.750, berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2016 sampai 31 Oktober 2017;
- Bank garansi sebesar Rp 70.000.000, berlaku sejak tanggal 4 Oktober 2016 sampai 3 Januari 2017. Bank garansi ini telah dicairkan pada tanggal 31 Januari 2017;
- Bank garansi sebesar Rp 27.500.000, berlaku sejak tanggal 16 November 2016 sampai 11 Januari 2017. Bank garansi ini telah dicairkan pada tanggal 23 Januari 2017;
- Bank garansi sebesar Rp 100.000.000, berlaku sejak tanggal 28 Desember 2016 sampai 27 Maret 2017.

11. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

Bank guarantee at PT Bank OCBC NISP Tbk consists of:

- Bank guarantee amounted to Rp 2,027,891,030, is valid from 23 September 2016 until 31 December 2017;
- Bank guarantee amounted to Rp 5,728,179,750, is valid from 1 October 2016 until 31 October 2017;
- Bank guarantee amounted to Rp 70,000,000, is valid from 4 October 2016 until 3 January 2017. Bank guarantee has been settle on 31 January 2017;
- Bank guarantee amounted to Rp 27,500,000, is valid from 16 November 2016 on 11 January 2017. Bank guarantee has been settle on 23 January 2017;
- Bank guarantee amounted to Rp 100,000,000, is valid from 28 December 2016 until 27 March 2017.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

2 0 1 6					
	1 Januari 2016/ 1 January 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Tanah	93.157.111.500	15.365.062.500	-	108.522.174.000	Land
Bangunan	6.955.876.949	2.953.200.000	-	9.909.076.949	Buildings
Inventaris kantor	4.165.309.131	1.189.640.469 (32.892.125)	5.322.057.475	Office equipment
Mesin dan peralatan	154.244.351.361	58.353.905.201	-	212.598.256.562	Machinery and equipment
Kendaraan	43.228.696.911	2.347.150.000 (2.047.524.458)	43.528.322.453	Vehicles
Peralatan berat	576.126.961.311	93.752.442.498 (1.283.637.642)	668.595.766.167	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	-	73.540.292.064	-	73.540.292.064	Construction in progress
Jumlah	877.878.307.163	247.501.692.732 (3.364.054.225)	1.122.015.945.670	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	1.969.805.712	416.564.694	-	2.386.370.406	Buildings
Inventaris kantor	3.117.162.045	584.802.812 (32.892.125)	3.669.072.732	Office equipment
Mesin dan peralatan	81.380.448.702	26.727.002.713	-	108.107.451.415	Machinery and equipment
Kendaraan	21.620.814.125	5.980.219.587 (1.681.977.681)	25.919.056.031	Vehicles
Peralatan berat	302.345.143.468	83.456.907.684 (1.283.637.642)	384.518.413.510	Heavy equipment
Jumlah	410.433.374.052	117.165.497.490 (2.998.507.448)	524.600.364.094	Total
Nilai tercatat	467.444.933.111			597.415.581.576	Carrying value
2 0 1 5					
	1 Januari 2015/ 1 January 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Tanah	645.611.500	92.511.500.000	-	93.157.111.500	Land
Bangunan	6.955.876.949	-	-	6.955.876.949	Buildings
Inventaris kantor	3.421.163.432	744.145.699	-	4.165.309.131	Office equipment
Mesin dan peralatan	132.379.475.857	21.864.875.504	-	154.244.351.361	Machinery and equipment
Kendaraan	31.243.441.938	13.981.127.700 (1.995.872.727)	43.228.696.911	Vehicles
Peralatan berat	483.072.643.584	93.054.317.727	-	576.126.961.311	Heavy equipment
Jumlah	657.718.213.260	222.155.966.630 (1.995.872.727)	877.878.307.163	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	1.650.029.352	319.776.360	-	1.969.805.712	Buildings
Inventaris kantor	2.715.917.020	401.245.025	-	3.117.162.045	Office equipment
Mesin dan peralatan	60.092.839.057	21.287.609.645	-	81.380.448.702	Machinery and equipment
Kendaraan	17.114.145.342	6.021.283.345 (1.514.614.562)	21.620.814.125	Vehicles
Peralatan berat	226.365.341.831	75.979.801.637	-	302.345.143.468	Heavy equipment
Jumlah	307.938.272.602	104.009.716.012 (1.514.614.562)	410.433.374.052	Total
Nilai tercatat	349.779.940.658			467.444.933.111	Carrying value

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Entitas Anak memiliki aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2016 berupa bangunan pabrik yang terletak di Kutruk, Tangerang sebesar Rp 43.411.063.164 dan mesin (cetakan precast dinding, overhead travelling crane dan mesin precast weckenmann) sebesar Rp 30.129.228.900.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tanah dan bangunan, mesin dan peralatan berat Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 18).

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2016
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	93.750.968.807
Beban operasi (Catatan 28)	23.414.528.683
Jumlah	117.165.497.490

Laba dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2016
Hasil penjualan bersih	2.180.000.000
Nilai buku bersih	(365.546.777)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 29)	1.814.453.223

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 aset tetap Kelompok Usaha telah diasuransikan. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap milik Kelompok Usaha diasuransikan kepada:

	2016		
	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicle	Peralatan Berat/ Heavy equipment
Pihak ketiga			
PT Asuransi Raksa Pratikara	-	8.192.400.000	70.622.450.000
PT Asuransi Indrapura	-	3.599.750.000	-
PT Asuransi AXA Indonesia	-	-	88.570.573.124
PT QBE Pool Indonesia	-	3.154.850.000	-
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	-	23.500.000	-
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	46.860.000	-
PT Asuransi Wahana Tata	-	-	28.113.486.400
PT MNC Asuransi Indonesia	-	12.364.674.500	256.291.336.000
PT Chubb General Insurance Indonesia	4.000.000.000	-	-
PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia	1.890.000.000	2.004.000.000	-

12. FIXED ASSETS (Continued)

The Subsidiary has construction in progress as of 31 December 2016 such as factory building located at Kutruk, Tangerang amounting to Rp 43,411,063,164 and machine (precast mold wall, overhead travelling crane and precast machine weckenmann) amounting to Rp 30,129,228,900

As of 31 December 2016 and 2015, the Group's lands and buildings, machinery and heavy equipment, were pledged as collateral for bank loan (Note 18).

The allocation of depreciation expense of fixed assets is as follows:

	2016	2015	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	93.750.968.807	83.372.372.327	Cost of revenue (Note 27)
Beban operasi (Catatan 28)	23.414.528.683	20.637.343.685	Operating expenses (Note 28)
Jumlah	117.165.497.490	104.009.716.012	Total

Gain on sale of fixed assets are as follows:

	2016	2015	
Hasil penjualan bersih	2.180.000.000	1.053.000.000	Proceeds from net sales
Nilai buku bersih	(365.546.777)	(481.258.165)	Net book value
Laba penjualan aset tetap (Catatan 29)	1.814.453.223	571.741.835	Gain on sales of fixed assets (Note 29)

As of 31 December 2016 and 2015 the Group's fixed asset has been insured. As of 31 December 2016 and 2015, the Group's fixed assets were insured through:

	Third parties
PT Asuransi Raksa Pratikara	PT Asuransi Raksa Pratikara
PT Asuransi Indrapura	PT Asuransi Indrapura
PT Asuransi AXA Indonesia	PT Asuransi AXA Indonesia
PT QBE Pool Indonesia	PT QBE Pool Indonesia
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967
PT Asuransi Jasaraharja Putera	PT Asuransi Jasaraharja Putera
PT Asuransi Wahana Tata	PT Asuransi Wahana Tata
PT MNC Asuransi Indonesia	PT MNC Asuransi Indonesia
PT Chubb General Insurance Indonesia	PT Chubb General Insurance Indonesia
PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia	PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	2015			
	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicle	Peralatan Berat/ Heavy equipment	
Pihak ketiga				Third parties
PT Asuransi Central Asia	-	3.070.000.000	13.187.750.000	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Jasindo	-	-	24.000.000.000	PT Asuransi Jasindo
PT Asuransi Wahana Tata	-	-	19.000.000.000	PT Asuransi Wahana Tata
			EUR 2.775.000	
			USD 7.031.750	
PT ACE Jaya Proteksi	4.000.000.000	-	-	PT ACE Jaya Proteksi
PT Asuransi Harta Pratama	-	3.285.000.000	-	PT Asuransi Harta Pratama
PT Asuransi Indrapura	-	4.235.000.000	-	PT Asuransi Indrapura
PT QBE Pool Indonesia	-	3.569.000.000	-	PT QBE Pool Indonesia
PT Asuransi Raksa Partikara	-	8.630.200.000	52.789.500.000	PT Asuransi Raksa Partikara
			JPY 115.000.000	
PT Asuransi Umum Bumi Bumiputera Muda 1967	-	23.500.000	-	PT Asuransi Umum Bumi Bumiputera Muda 1967
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	14.100.000	-	PT Asuransi Jasaraharja Putera
PT MNC Asuransi Indonesia	-	-	109.835.000.000	PT MNC Asuransi Indonesia
PT PT Buana Manira Prakarsa	9.200.000.000	1.905.000.000	-	PT Buana Manira Prakarsa
PT Asuransi Sompoo Japan Nipponkoa Indonesia	-	1.705.000.000	-	PT Asuransi Sompoo Japan Nipponkoa Indonesia

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Kelompok Usaha dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Management believes that the carrying amount of the Group's fixed assets are fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of fixed assets.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The details and movements of investment properties are as follows:

	2016				
	1 Januari / 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ 31 December	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Bangunan	-	435.037.000	-	435.037.000	Buildings
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	-	3.625.308	-	3.625.308	Buildings
Nilai tercatat	-			431.411.692	Carrying value
	2015				
	1 Januari / 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ 31 December	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Tanah	19.900.626.063	-	(19.900.626.063)	-	Land
Bangunan	1.177.935.400	-	(1.177.935.400)	-	Buildings
Jumlah	21.078.561.463	-	(21.078.561.463)	-	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	480.435.400	18.750.000	(499.185.400)	-	Buildings
Nilai tercatat	20.598.126.063			-	Carrying value

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Alokasi pembebanan penyusutan properti investasi adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Beban operasi (Catatan 28)	<u>3.625.308</u>

Pada tanggal 25 November 2016, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) menerima 2 unit apartemen yang terletak di Saladdin Mansion Apartemen, Pancoran, sebagai pelunasan piutang usaha dari PT Wangsa Mitra Perkasa.

Berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP), nilai wajar properti investasi untuk tahun 2015 masing-masing sebesar tanah di Puri Mansion Rp 11.197.410.000, Bangunan Rumah Susun Patria Park di Cipinang Cempedak Rp 1.100.985.000, Bangunan Rumah di Cilincing Rp 989.100.000 dan Bangunan Ruko di Batam Rp 216.675.000.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan PT Suryahimsa Putra Raya, (Perusahaan afiliasi), Perusahaan melakukan penjualan atas tanah properti investasi Perusahaan yang terletak di Puri Mansion seluas 1.482,5 m² dengan harga Rp 22.237.500.000. Perjanjian tersebut telah diselesaikan pada tanggal 30 Juni 2015.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli No. 405 tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan Manuel Djunako, pemegang Saham, Perusahaan melakukan penjualan atas tanah dan bangunan properti investasi Perusahaan yang terletak di Cilincing dengan Serifikat Hak Guna Bangunan No. 7599/Sukapura seluas 180 m² dengan harga Rp 2.000.000.000. Perjanjian tersebut telah diselesaikan pada tanggal 30 Juni 2015.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli No. 403 tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan Manuel Djunako, pemegang saham, Perusahaan melakukan penjualan atas Bangunan Rumah Susun Patria Park yang terletak di Cipinang Cempedak seluas 63,05 m² dengan harga Rp 1.000.000.000. Penjualan dibawah nilai NJOP PBB, dikarenakan harga pasar yang berlaku pada saat itu adalah sebesar Rp 900.000.000. Perjanjian tersebut telah diselesaikan pada tanggal 30 Juni 2015.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli No. 407 tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan Manuel Djunako, pemegang Saham, Perusahaan melakukan penjualan atas bangunan properti investasi perusahaan yang terletak di Batam dengan Serifikat Hak Guna Bangunan No. 71/Sekupang seluas 82 m² dengan harga Rp 800.000.000. Perjanjian tersebut telah diselesaikan pada tanggal 30 Juni 2015.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai pada jumlah properti investasi sebagaimana tercantum dalam laporan posisi keuangan per 31 Desember 2016 dan 2015.

	<u>2016</u>
Hasil penjualan bersih	-
Nilai buku bersih	-
Laba penjualan properti investasi (Catatan 29)	<u>-</u>

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

The allocation of depreciation expense of investment properties are as follows:

	<u>2015</u>	
	<u>18.750.000</u>	Operating expenses (Note 28)

On 25 November 2016, PT Rekagunatek Persada (Subsidiary) received 2 unit of apartments located in Saladdin Mansion Apartment, Pancoran, as repayment of trade receivables from PT Wangsa Mitra Perkasa.

Based on the sales value of the tax object (NJOP), the fair value of investment property for the year 2015 for land in Puri Mansion Rp 11,197,410,000, Building Flat Patria Park in Cipinang Cempedak Rp 1,100,985,000, House Building in Cilincing Rp 989,100,000 and Building Shop House in Batam Rp 216,675,000, respectively.

Based on the sale and purchase agreement dated 29 June 2015, between the Company and PT Suryahimsa Putra Raya (affiliated company), the Company sold its land investment property which is located in Puri Mansion of 1,482.5 m² at a price of Rp 22,237,500,000. This agreement had been settled on 30 June 2015.

Based on the sale and purchase agreement No. 405 dated 29 June 2015, between the Company and Manuel Djunako, shareholders, the Company sold its land and building investment property which is located in Cilincing with Certificate of Building Rights Tittle No. 7599/Sukapura of 180 m² at a price of Rp 2,000,000,000. This agreement had been settled on 30 June 2015.

Based on the sale and purchase agreement No. 403 dated 29 June 2015, between the Company and Manuel Djunako, shareholders, the Company sold its Flat Building Patria Park which is located in Cipinang Cempedak of 63.05 m² at a price of Rp 1,000,000,000. The sold is below NJOP PBB, its because the prevailing market price amounting to Rp 900,000,000. This agreement had been settled on 30 June 2015.

Based on the sale and purchase agreement No. 407 dated 29 June 2015, between the Company and Manuel Djunako, shareholders, the Company sold its building investment properties which is located in Batam with Certificate of Building Rights Tittle No. 71/Sekupang of 82 m² at a price of Rp 800,000,000. This agreement had been settled on 30 June 2015.

The Management believes that are no events or changes in in circumstances which may indicate impairment value to the amount of investment properties as stated in the statement of financial position as 31 December 2016 and 2015.

	<u>2015</u>	
	<u>26.037.500.000</u>	Proceeds from net sales
	<u>(20.579.376.063)</u>	Net book value
	<u>5.458.123.937</u>	Gain on sales of investment properties (Note 29)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

a. Berdasarkan pemasok

a. Based on suppliers

	2016	2015	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
PT Adhimix Precast Indonesia	27.647.576.000	26.251.508.500	PT Adhimix Precast Indonesia
PT Pionerbeton Industri	11.807.677.145	20.127.685.150	PT Pionerbeton Industri
PT The Master Steel Manufactory	6.380.830.821	18.823.540.490	PT The Master Steel Manufactory
PT Inter World Steel Mills Indonesia	4.417.718.587	1.813.713.607	PT Inter World Steel Mills Indonesia
PT Bangun Mitra Sukses Bersama	3.931.422.726	2.273.028.347	PT Bangun Mitra Sukses Bersama
PT Holcim Beton	2.900.169.250	7.519.999.538	PT Holcim Beton
PT Intisumber Bajasakti	2.579.294.941	2.066.347.624	PT Intisumber Bajasakti
PT Multistran Engineering	2.248.280.375	2.948.715.000	PT Multistran Engineering
PT Total Bangun Persada	1.650.000.000	-	PT Total Bangun Persada
PT Solar Premium Central	1.569.488.599	1.339.904.999	PT Solar Premium Central
PT Pasir Mas Sakti	1.495.737.044	-	PT Pasir Mas Sakti
PT Holcim Indonesia	1.037.282.964	-	PT Holcim Indonesia
PT Sinar Sakti Jaya	1.001.357.500	-	PT Sinar Sakti Jaya
PT Dragon Trade Indonesia	667.370.620	2.195.602.180	PT Dragon Trade Indonesia
PT Farika Beton	365.904.000	5.380.826.500	PT Farika Beton
PT Sekasa Inti Prima	311.172.847	2.444.581.128	PT Sekasa Inti Prima
PT SCG Readymix Indonesia	289.014.000	3.940.941.750	PT SCG Readymix Indonesia
PT Daya Kobelco CMI	132.738.320	2.334.811.218	PT Daya Kobelco CMI
PT Motive Mulia	1.716.000	2.953.853.750	PT Motive Mulia
PT Pramesta Baja Utama	-	1.261.369.550	PT Pramesta Baja Utama
Bauer Technologies Far East Pte Ltd	-	1.203.992.046	Bauer Technologies Far East Pte Ltd
PT Setia Rini	-	1.092.993.510	PT Setia Rini
PT Bima Sepaja Abadi	-	1.086.235.800	PT Bima Sepaja Abadi
PT Jagat Baja Prima Utama	-	1.044.597.893	PT Jagat Baja Prima Utama
Lain-lain (dibawah 1 milliar)	77.324.743.592	22.302.143.209	Others (below 1 billion)
Jumlah	147.759.495.331	130.406.391.789	Total

b. Berdasarkan mata uang

b. Based on currencies

	2016	2015	
Rupiah	147.723.694.181	129.725.588.515	Rupiah
Dolar Singapura	35.801.150	-	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	-	4.414.400	United States Dollar
Euro	-	676.388.874	Euro
Jumlah	147.759.495.331	130.406.391.789	Total

Jumlah utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga dan umumnya diselesaikan dalam tempo 60 hari.

These trade payables amounts are non-interest bearing and normally settled within 60 days.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

	2016	2015	
Gaji	784.485.619	1.118.418.902	Payroll
Sewa (Catatan 31)	700.000.000	-	(Notes 31) Rental
Listrik dan air	33.258.412	30.696.062	Water and electricity
Pemeliharaan peralatan	15.000.000	3.033.455.000	Equipment maintenance
Lain - lain	19.624.391	57.800.000	Others
Jumlah	1.552.368.422	4.240.369.964	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

16. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka untuk pendapatan proyek yang diterima dari pelanggan.

	2016	2015
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Kurnia Jaya Realty	44.932.339.800	-
PT Saputra Karya	23.137.452.634	-
PT Lippo Karawaci Tbk	17.076.150.000	17.076.150.000
PT Cempaka Sinergy Realty	8.263.636.364	-
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	7.841.748.000	-
KSO Lotte-Totalindo	6.100.000.000	-
PT Pandawa Lima Halim Bersama	5.400.000.000	5.400.000.000
PT Tiga Dua Delapan	4.596.973.105	5.929.318.093
PT Rodeco Indonesia	3.394.764.000	-
PT Hotel Candi Baru	3.067.679.637	-
PT Prospek Duta Sukses	2.561.692.118	9.870.000.001
PT Brewin Mesa Sutera	2.251.075.676	-
PT Jagat Konstruksi Abdipersada	2.212.244.760	-
PT Mapalus Mancacakti	1.913.599.584	1.913.599.584
PT PP Properti Tbk	652.482.618	2.406.886.000
PT Ariobimo Laguna Perkasa	568.827.950	2.610.500.000
PT Sinar Menara Deli	350.964.651	350.964.651
PT Arzu Utama Realty	309.465.517	8.958.000.000
PT Simprug Mahkota Indah	223.924.318	670.858.795
PT Mega Kuningan International Property	-	6.470.980.912
PT Harapan Global Niaga	-	3.151.891.000
PT Bumi Parama Wisesa	-	2.744.971.500
PT Lippo Cikarang Tbk	-	2.376.201.755
PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor	-	2.167.045.629
PT Summarecon Agung Tbk	-	1.440.322.000
PT Primasentosa Ganda	-	1.862.539.733
PT Citicon Propertindo	-	7.500.000
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	19.380.679.307	10.364.941.352
Jumlah	154.235.700.039	85.772.671.005

16. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance payments for project revenue which received from customers.

	2016	2015
<u>Third parties:</u>		
PT Kurnia Jaya Realty	-	-
PT Saputra Karya	-	-
PT Lippo Karawaci Tbk	17.076.150.000	17.076.150.000
PT Cempaka Sinergy Realty	-	-
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	-	-
JO Lotte-Totalindo	-	-
PT Pandawa Lima Halim Bersama	5.400.000.000	5.400.000.000
PT Tiga Dua Delapan	5.929.318.093	5.929.318.093
PT Rodeco Indonesia	-	-
PT Hotel Candi Baru	-	-
PT Prospek Duta Sukses	9.870.000.001	9.870.000.001
PT Brewin Mesa Sutera	-	-
PT Jagat Konstruksi Abdipersada	-	-
PT Mapalus Mancacakti	1.913.599.584	1.913.599.584
PT PP Properti Tbk	2.406.886.000	2.406.886.000
PT Ariobimo Laguna Perkasa	2.610.500.000	2.610.500.000
PT Sinar Menara Deli	350.964.651	350.964.651
PT Arzu Utama Realty	8.958.000.000	8.958.000.000
PT Simprug Mahkota Indah	670.858.795	670.858.795
PT Mega Kuningan International Property	6.470.980.912	6.470.980.912
PT Harapan Global Niaga	3.151.891.000	3.151.891.000
PT Bumi Parama Wisesa	2.744.971.500	2.744.971.500
PT Lippo Cikarang Tbk	2.376.201.755	2.376.201.755
PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor	2.167.045.629	2.167.045.629
PT Summarecon Agung Tbk	1.440.322.000	1.440.322.000
PT Primasentosa Ganda	1.862.539.733	1.862.539.733
PT Citicon Propertindo	7.500.000	7.500.000
Others (below 2 billion)	10.364.941.352	10.364.941.352
Total	85.772.671.005	85.772.671.005

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2016	2015
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	150.000	-
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	178.695.000
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	449.916.414	-
Jumlah	450.066.414	178.695.000

Berdasarkan surat bukti pemindahbukuan dari Kantor Pelayanan Pajak tanggal 23 Desember 2015 No. PBK-00775/XII/WPJ.21/KP.0603/2015, Perusahaan melakukan pemindahbukuan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan pasal 22 impor ke pajak penghasilan pasal 21 masa pajak Desember 2015.

17. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	2016	2015
<u>The Company</u>		
Value Added Tax	150.000	-
Income Tax Article 21	-	178.695.000
<u>Subsidiary</u>		
Value Added Tax	449.916.414	-
Total	450.066.414	178.695.000

Based on letter of transfer of tax office dated 23 December 2015 No. PBK-00775/XII/WPJ.21/KP.0603/2015, the Company carries out transfer of overpayment of income tax article 22 imports to income tax article 21 for fiscal period December 2015.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2016	2015	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan			<u>Income Taxes</u>
Pasal 23	236.691.740	432.793.377	Article 23
Pasal 21	192.537.858	534.150.601	Article 21
Pasal 4 (2)	85.842.279	1.602.142.071	Article 4 (2)
Pasal 29	9.001.000	90.146.000	Article 29
Bea pengalihan hak tanah dan bangunan	-	3.335.750.000	Land and building title transfer duty
Pajak Pertambahan Nilai	-	540.844.453	Value Added Tax
Jumlah	524.072.877	6.535.826.502	Total

	2016	2015	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak Penghasilan			<u>Income Taxes</u>
Pasal 25	249.848.941	295.728.342	Article 25
Pasal 4 (2)	114.925.988	51.849.350	Article 4 (2)
Pasal 21	55.420.594	17.928.892	Article 21
Pasal 29	63.850.546	63.496.860	Article 29
Pasal 23	6.857.646	14.554.756	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	-	48.404.765	Value Added Tax
Jumlah	490.903.715	491.962.965	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

Beban pajak kini kelompok usaha berasal dari Perusahaan dan Entitas Anak sejumlah:

Group income current tax expense is from the Company and Subsidiary which amounted to:

	2016	2015	
Pajak kini			Current taxes
Perusahaan	449.001.000	90.146.000	Company
Entitas Anak	3.234.914.750	3.000.429.500	Subsidiary
Jumlah	3.683.915.750	3.090.575.500	Total

d. Perhitungan Pajak Penghasilan

d. Income Tax Computation

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

A reconciliation between income (loss) before income tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended 31 December 2016 and 2015 is as follows:

	2016	2015	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	124.097.829.790	230.889.618.186	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Entitas Anak	(20.263.171.692)	(23.068.231.046)	Less: Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income - Subsidiary

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

d. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

d. Income Tax Computation (Continued)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

A reconciliation between income (loss) before income tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended 31 December 2016 and 2015 is as follows:

	2016	2015	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Perusahaan	103.834.658.098	207.821.387.140	<i>Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income - Company</i>
Ditambah(dikurangi): Pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final:			<i>Add (less): Income already imposed with final tax:</i>
Pendapatan konstruksi	(904.651.069.512)	(1.043.377.436.209)	<i>Revenue</i>
Pendapatan bunga	(7.461.763.094)	(3.020.038.012)	<i>Interest income</i>
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final:			<i>Expense on income subject to final tax:</i>
Beban pokok pendapatan	682.955.133.055	734.550.245.906	<i>Cost of revenue</i>
Beban usaha dan lain-lain	115.856.975.662	89.240.855.516	<i>Operating and other expenses</i>
Beban keuangan	11.262.070.283	15.145.570.480	<i>Finance expenses</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	1.796.004.492	360.584.821	<i>Estimated taxable Income</i>
Beban pajak kini - Perusahaan	449.001.000	90.146.000	<i>Current income tax of the Company</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

Profit after tax from reconciliation become the basis for filled Corporate annual tax return.

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the tax bases of assets and liabilities.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan tidak menghitung aset pajak tangguhan sehubungan dengan pendapatan Perusahaan dikenakan pajak final.

As of 31 December 2016 and 2015 the Company did not calculate deferred tax assets in connection with the Company's revenues subject to final tax.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Income subject to final income tax, income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the current year.

f. Pengampunan Pajak

f. Tax Amnesty

Terkait dengan Undang-Undang No.11 Tahun 2016, pada tanggal 27 Desember 2016, Perusahaan telah menyerahkan Surat Pernyataan Harta tentang Pengampunan Pajak sebesar Rp 500.000.000 kepada Kementerian Keuangan Republik Indonesia Kantor Wilayah DJP Jakarta Utara.

Related to Act. No.11 Year 2016, at 27 December 2016, the Company has submitted "Surat Pernyataan Harta" concerning Tax Amnesty amounted to Rp 500,000,000 to Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, regional office "DJP" North Jakarta.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

18 UTANG BANK	2016	2015	
Utang bank jangka pendek	14.209.022.400	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	25.188.928.542	40.298.617.975	current maturities portion
bagian jangka panjang	19.164.100.679	27.937.188.186	Long-term portion
Jumlah utang bank	58.562.051.621	68.235.806.161	Total bank loan
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(130.664.029)	(197.528.293)	Unamortized transaction cost
Jumlah	58.431.387.592	68.038.277.868	Total

	2016			
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/Total	
Rupiah				Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	22.962.885.512	13.547.899.987	36.510.785.499	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	16.435.065.430	5.616.200.692	22.051.266.122	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
Jumlah	39.397.950.942	19.164.100.679	58.562.051.621	Total

	2015			
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/Total	
Rupiah				Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	16.784.768.811	5.774.782.539	22.559.551.350	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	23.513.849.164	22.162.405.647	45.676.254.811	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
Jumlah	40.298.617.975	27.937.188.186	68.235.806.161	Total

Perusahaan

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

Berdasarkan surat konfirmasi tanggal 19 September 2016 No. 919-008474/September/2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, sebagai berikut:

- Perpanjangan jangka waktu pinjaman rekening Koran, dengan maksimum kredit limit Rp 12.000.000.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun, dengan jangka waktu 1 tahun. Pada 31 Desember 2016, fasilitas kredit ini belum digunakan oleh Perusahaan.
- Perpanjangan jangka waktu pinjaman Aksep dengan maksimum kredit limit Rp 3.000.000.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun, dengan jangka waktu 1 tahun. Pada 31 Desember 2016, Fasilitas kredit ini belum digunakan oleh Perusahaan.
- Perpanjangan jangka waktu fasilitas Bank garansi dengan batas maksimum Rp 150.000.000.000, dengan jangka waktu 1 tahun.

Berdasarkan surat konfirmasi pencairan fasilitas kredit No. 038/BKS/SRT/IV/2016 tanggal 18 April 2016, Perusahaan memperoleh tambahan batas maksimum fasilitas kredit bank garansi dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. Batas maksimum fasilitas bank garansi menjadi sebesar Rp 150.000.000.000 dari semula Rp 50.000.000.000.

Perusahaan

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

Based on confirmation letter for time extended of facilities No. 919-008474/September/2016 dated 19 September 2016, the Company obtained facilities from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, as follow:

- Extended term of overdraft loan, with maximum credit limit Rp 12,000,000,000. The loan bears interest at 11.5% per year, with term of loan 1 year. At 31 December 2016, this credit facility has not been used by the Company.
- Extended term of RLN Line Loan time, with maximum credit limit Rp 3,000,000,000. The loan bears interest at 11.5% per year, with term of loan 1 year. At 31 December 2016, this credit facility has not been used by the Company.
- Extended term of bank guarantee facility with maximum limit Rp 150,000,000,000, for 1 year.

Based on confirmation letter of disbursement credit facility No. 038/BKS/SRT/IV/2016 dated 18 April 2016, the Company obtained additional bank guarantee credit facility from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. The maximum limit bank guarantee facility became amounted to Rp 150,000,000,000 from the previous Rp 50,000,000,000.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Piutang usaha sebesar Rp 100.000.000.000;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6169, No. 6245 dan No. 5719 atas nama PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- 1 unit Pile Driver "Bauer BG 30" BM 18 tahun 2007
- 2 unit IMT AF-180D Hydraulic Drilling Rig (BM 20 dan BM 21) tahun 2008;
- 1 unit Hydraulic Static Pile type Driver ZYC120BD-B (JP.1) tahun 2010;
- 1 unit Hydraulic Static Pile type Driver ZYC420BD-B (JP.1.01) tahun 2010;
- 2 unit Kobelco Excavator (YN12-T2911/EX04 dan YN12-T2910/EX01) tahun 2010;
- 2 unit Zoomlion Rotary Drilling Rig (BM 26 dan BM 27) tahun 2011;
- 2 unit Kobelco Hydraulic Excavator (EX17 dan EX18) tahun 2011;
- 1 unit Hydraulic Static Pile Driver ZYC420BD-B (JP.1.02) year 2012;
- Fasilitas tersebut dijamin dengan 6 unit Drill Rig ZR160A-1 tahun 2014 senilai USD 1.918.350.

Berdasarkan surat konfirmasi pencairan fasilitas kredit No. 075/BKS/SRT/VI/2015 tanggal 29 Juni 2015, perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* 13 dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 29.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016 dengan, jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak pencairan kredit.

Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh 4 unit Boring Machine GB34 senilai EUR 2.500.000.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 15.856.934.419 dan Rp 24.901.831.650.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 078/BKS/SRT/IV/2014 tanggal 15 April 2014, perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* (TL) 11 dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016, dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sejak pencairan kredit.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 2.603.668.854 dan Rp 9.804.842.913.

Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- 2 unit Osaint Hydraulic Pilling Rig OTR 300 tahun 2015 sebesar USD 1.445.500;
- 2 unit Zoomlion Drilling Rig ZR 160A-1 tahun 2014 sebesar USD 646.900.

18. BANK LOANS (Continued)

Perusahaan (Continued)

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Continued)

The credit facility is secured by:

- Trade receivables amounted to Rp 100,000,000,000;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 6169, No. 6245 and No. 5719 on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- 1 unit Pile Driver "Bauer BG 30" (BM 18) 2007
- 2 units of IMT AF-180D Hydraulic Drilling Rig (BM 20 and BM 21) year 2008;
- 1 units of Hydraulic Static Pile type Driver ZYC120BD-B (JP.1) year 2010;
- 1 units of Hydraulic Static Pile type Driver ZYC420BD-B (JP.1.01) year 2010;
- 2 units of Kobelco Excavator (YN12-T2911/EX04 and YN12-T2910/EX01) year 2010;
- 2 units Zoomlion Rotary Drilling Rig (BM 26 and BM 27) tahun 2011;
- 2 units Kobelco Hydraulic Excavator (EX17 and EX 18) year 2011
- 1 unit Hydraulic Static pile driver ZYC420BD-B (JP.1.02) year 2012;
- The facility is secured by 6 units of Drill Rig ZR160A-1 2014 amounted to USD 1,918,350.

Based on confirmation letter of disbursement credit facility No. 075/BKS/SRT/VI/2015 dated 29 June 2015, the Company obtains *Term Loan* 13 credit facility from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk with credit maximum limit Rp 29,000,000,000. The loan bears interest at 11.5% per year as of 31 December 2016, with term loan for 36 months from credit disbursement.

The credit facility is secured by 4 units Boring Machine GB34 amounted to EUR 2,500,000.

The outstanding loan as of 31 December 2016 and 2015 amounted to 15,856,934,419 and Rp Rp 24,901,831,650, respectively.

Based on Credit Agreement No. 078/BKS/SRT/IV/2014 dated 15 April 2014, the company obtains *Term Loan* (TL) 11 credit facility from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk with credit maximum limit Rp 20,000,000,000. The loan bears interest at 11.5% per year as of 31 December 2016, with term loan for 36 months from credit disbursement.

The outstanding loan as of 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 2,603,668,854 and Rp 9,804,842,913, respectively.

The credit facility is secured by:

- 2 units Osaint Hydraulic Pilling Rig OTR 300 2015 amounted to USD 1,445,500;
- 2 units Zoomlion Drilling Rig ZR 160A-1 year 2014 amounted to USD 646,900.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 104/BKS/SRT/VI/2014 tanggal 16 Juni 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan (TL)* 12 dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 16.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016, dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sejak pencairan kredit.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 3.590.662.849 dan Rp 9.175.805.493.

Fasilitas tersebut dijamin dengan 6 unit Drill Rig ZR160A-1 tahun 2014 senilai USD 1.918.350.

Berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Pinjaman Baru No. 268/CBR/SRT/XII/10 tanggal 21 Desember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan (TL)* 5 dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 4.900.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman selama 60 bulan sejak pencairan kredit.

Saldo pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Januari 2016 dan pada tanggal 31 Desember 2015 saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp 104.583.825.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 281/V/13-KI tanggal 3 Mei 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan (TL)* 10 dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 10.500.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sejak pencairan kredit.

Saldo pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Mei 2016 dan pada tanggal 31 Desember 2015 saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp 1.689.190.930.

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana, Perusahaan telah mengajukan pengesampingan atas ketentuan larangan pembagian dividen kepada PT Bank Ekonomi Raharja Tbk melalui Surat Permohonan No. Keu.139/lpr.06.15 tanggal 30 Juni 2015 dan telah disetujui PT Bank Ekonomi Raharja Tbk melalui Surat Tanggapan No. 082/BK/SRT/VII/2015 tanggal 28 Juli 2015.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 120, tanggal 19 Februari 2016, mengenai perubahan perjanjian pinjaman, Perusahaan memperoleh tambahan batas maksimum kredit fasilitas bank garansi dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Batas maksimum fasilitas bank garansi menjadi sebesar Rp 230.000.000.000 dari semula Rp 130.000.000.000.

18. BANK LOANS (Continued)

Perusahaan (Continued)

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Continued)

Based on Credit Agreement No. 104/BKS/SRT/VI/2014 dated 16 June 2014, the Company obtained credit facility *Term Loan (TL)* 12 from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, with maximum credit limit amounted to Rp 16,000,000,000. The loan bears interest at 11.5% per year as of 31 December 2016, with term loan for 36 months from credit disbursement.

The outstanding loan as of 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 3,590,662,849 and Rp 9,175,805,493, respectively.

The facility is secured by 6 units of Drill Rig ZR160A-1 2014 amounted to USD 1,918,350.

Based on Approval Letter of New Credit Facility No. 268/CBR/SRT/XII/10 dated 21 December 2010, the Company obtains *Term Loan (TL)* 5 credit facility from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk with credit maximum limit Rp 4,900,000,000. The loan bears interest at 12.25% per year, with loan term for 60 months from credit disbursement.

The outstanding loan has been fully paid in January 2016 and the outstanding loan as of 31 December 2015 was amounted to Rp 104,583,825.

Based on Credit Facility No. 281/V/13-KI dated 3 May 2013, the Company obtains *Term Loan (TL)* 10 credit facility from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, with credit maximum limit Rp 10,500,000,000. The loan bears interest at 10% per year with term loan for 36 months from credit disbursement.

The outstanding loan has been fully paid in May 2016 and the outstanding loan as of 31 December 2015 was amounted to Rp 1,689,190,930.

In connection with the Initial Public Offering, the Company has filed a waiver of prohibition dividend distribution to PT Bank Ekonomi Raharja Tbk through Application Letter No. Keu.139/lpr.06.15 dated 30 June 2015 and was approved PT Bank Ekonomi Raharja Tbk Response Letter No. 082/BK/SRT/VII/2015 dated 28 July 2015.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 120, dated 19 February 2016, regarding the changes of loan agreement, the Company obtained additional credit limit of bank guarantee facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. The maximum limit of bank guarantee facility became amounted to Rp 230,000,000,000 from the previous Rp 130,000,000,000.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Perusahaan dan PT Bank OCBC NISP Tbk juga telah setuju untuk merubah jaminan atas seluruh fasilitas kredit menjadi sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10598, luas tanah 2.985 M², atas nama PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10597, luas tanah 3.080 M² atas nama PT Indonesia Pondasi Raya Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Piutang usaha sebesar Rp 185.000.000.000;
- 1 unit mesin Bauer GB 34 *hydraulic grab* senilai EUR 625.000;
- 1 unit mesin Bauer *Hydraulic Drilling Rig* BG 36 senilai EUR 1.250.000;
- 1 unit mesin Bauer GB 46 senilai EUR 850.000;
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2474 senilai EUR 1.270.000.
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2826 senilai EUR 1.298.000

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 010/CBL/PPP/1/2016 tanggal 22 Januari 2016, Perusahaan mendapatkan perpanjangan jangka waktu pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk, sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan maksimum kredit limit Rp 5.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar suku bunga dasar kredit (SBDK) + 0,5% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun. Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut pada 31 Desember 2016.
- Fasilitas kredit demand loan, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 34.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar suku bunga dasar kredit (SBDK) + 0,5% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun. Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut pada 31 Desember 2016.
- Fasilitas bank garansi (BG 1) dengan batas maksimum sebesar Rp 80.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas 1 (satu) tahun.
- Fasilitas bank garansi (BG 2) dengan batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas 1 (satu) tahun.

Pada tanggal 6 Mei 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) 5 *batch* 1 dengan pagu kredit sebesar Rp 19.165.500.000 yang digunakan untuk pembiayaan dalam rangka pembelian peralatan berat. Pinjaman dari fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2016. Tingkat bunga pinjaman 11% pada tahun 2016.

Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh 1 unit mesin Bauer GB 34 senilai EUR 625.000 dan 1 unit mesin Bauer BG 36 senilai EUR 1.250.000. Saldo pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Mei 2016 dan pada tanggal 31 Desember 2015 saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp 3.077.115.300.

18. BANK LOANS (Continued)

Perusahaan (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

The Company and PT Bank OCBC NISP Tbk also has agreed to amend the collateral for all the credit facilities become as follows:

- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10598, land area 2,985 M² on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10597, land area 3,080 M² on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Account receivable amounted to Rp 185.000.000.000;
- 1 unit of machine Bauer GB 34 hydraulic grab amounted to EUR 625,000;
- 1 unit of machine Bauer Hydraulic Drilling Rig BG 36 amounted to EUR 1,250,000;
- 1 unit of machine Bauer GB 46 amounted to EUR 850,000;
- 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2474 amounted to EUR 1,270,000
- 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2826 amounted to EUR 1,298,000

Based on Amendment of Loan Agreement No. 010/CBL/PPP/1/2016 dated 22 January 2016, the Company obtained extension of loan terms from PT Bank OCBC NISP Tbk, as follow:

- Overdraft loan facility with maximum credit limit amounting to Rp 5,000,000,000. The loan bears interest at Prime Lending Rate (PLR) + 0,5% per annum, with term of loan for 1 year. The Company has not used the facility at 31 December 2016.
- Demand loan facility with maximum credit limit amounting to Rp 34,000,000,000. The loan bears interest at Prime Lending Rate (PLR) + 0,5% per annum, with term of loan for 1 (one) year. The Company has not used the facility at 31 December 2015.
- Bank guarantee (BG 1) facility with maximum limit amounting to Rp 80,000,000,000, with term of facilities for 1 (one) year.
- Extension for bank guarantee (BG 2) facility with maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000, with term of facilities for 1 (one) year.

On 6 May 2013, the Company obtained Investment Loan (IL) 5 *batch* 1 credit facilities with credit limit amounting to Rp 19,165,500,000 which were used in financing the purchase of heavy equipment. The loan from the facilities is due on 6 May 2016. The loan bears interest at 11% for the year 2016.

The credit facility is secured by 1 unit of machine Bauer GB 34 amounted to EUR 625,000 and 1 unit of machine Bauer BG 36 amounted to EUR 1,250,000. The outstanding loan has been fully paid in May 2016 and the outstanding loan as of 31 December 2015 amounted to Rp 3,077,115,300.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) 5 batch 2 dengan pagu kredit sebesar Rp 10.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan dalam rangka pembelian peralatan berat. Pinjaman dari fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2016. Tingkat bunga pinjaman 12% pada tahun 2015.

Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh 1 unit mesin Bauer GB 46 senilai EUR 850.000. Saldo pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Oktober 2016 dan pada tanggal 31 Desember 2015 saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp 3.142.720.851.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 026/COMKG/CAN/ VI/14 tanggal 12 Juni 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi (KI) 6 dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 30.000.000.000 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11% per tahun pada 31 Desember 2016, dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sejak pencairan kredit.

Semua fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Deposito No. 505-820-00845-4 atas nama PT Indonesia Pondasi Raya sebesar Rp 5.000.000.000
- Deposito No. 505-820-00846-2 atas nama PT Indonesia Pondasi Raya sebesar Rp 6.000.000.000
- Tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 6617/Kelapa Gading Timur atas nama Tn Manuel Djunako, pemegang saham Perusahaan, terletak di Jl. Janur Kuning, Blk WN-1 No. 1, Jakarta Utara. Lt/Lb = 326/243 m²
- Tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 491/Pegangsaan Dua atas nama Tn. Manuel Djunako dan Ny. Hanah Tendea, pihak berelasi. Tanah yang terletak di Jl. Pegangsaan Dua Raya Km. 4,5, Kelapa Gading, Jakarta Utara
- Tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 495/Pegangsaan Dua atas nama Tn. Manuel Djunako, pemegang saham Perusahaan. Tanah yang terletak di Jl. Pegangsaan Dua Raya Km 4,5, Kelapa Gading, Jakarta Utara. Total Lt/Lb = 6.065/0 m²
- Tanah dan Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 7892/Kelapa Gading Barat atas nama Tn. Manuel Djunako, pemegang saham Perusahaan, terletak di Jl. Boulevard Barat Raya Blok B No. 53, Jakarta Utara. Lt/Lb= 75/345 m²
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2474 senilai EUR 1.270.000.
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2826 invoice nomor BTFE CI 002014-000 tanggal 12 Agustus 2014 senilai EUR 1.298.000
- Piutang usaha sebesar Rp 45.000.000.000
- Jaminan pribadi atas nama Tn. Manuel Djunako (pemegang saham Perusahaan)

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 5.758.059.099 dan Rp 16.339.715.199.

18. BANK LOANS (Continued)

Perusahaan (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

On 18 October 2013, the Company obtained Investment Loan (IL) 5 batch 2 credit facilities with credit limit amounting to Rp 10,000,000,000 which were used in financing the purchase of heavy equipment. The loan from the facilities is due on 18 October 2016. The loan bears interest at 12% in 2015.

The credit facility is secured by 1 unit of machine Bauer GB 46 amounted to EUR 850,000. The outstanding loan has been fully paid in October 2016 and the outstanding loan as of 31 December 2015 was amounted to Rp 3,142,720,851

Based on credit facility No. 026/COMKG/CAN/VI/14 dated 12 June 2014, the Company obtained investment loan (IL) 6 credit facilities with credit maximum limit Rp 30,000,000,000 from PT Bank OCBC NISP Tbk. The loan bears interest at 11% per year at 31 December 2016, with term loan for 36 months since credit disbursement.

All of the credit facilities are secured by:

- Deposit No. 505-820-00845-4 on behalf PT Indonesia Pondasi Raya amounted to Rp 5,000,000,000
- Deposit No. 505-820-00846-2 on behalf PT Indonesia Pondasi Raya amounted to Rp 6,000,000,000
- Land with freehold title No. 6617/Kelapa Gading Timur on behalf of Mr. Manuel Djunako, the Company's shareholder, located at Jl. Janur Kuning, Blk WN-1 No. 1, North Jakarta. Lt/lb = 326/243 m²
- Land with freehold title No. 491/Pegangsaan Dua on behalf of Mr. Manuel Djunako and Ms. Hanah Tendea, related parties. Land located at Jl. Pegangsaan Dua Raya Km. 4.5, Kelapa Gading, North Jakarta
- Land with freehold title No. 495/Pegangsaan Dua on behalf of Mr. Manuel Djunako, the Company's shareholder. Land located at Jl. Pegangsaan Dua Raya Km 4.5, Kelapa Gading, North Jakarta. Total Lt/Lb = 6,065/0 m²
- Land and building with building rights title No. 7892/West Kelapa Gading on behalf of Mr. Manuel Djunako, related party, located at Jl. Boulevard Barat Raya Blok B No. 53, North Jakarta. Lt/Lb= 75/345 m²
- 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2474 amounted to EUR 1,270,000
- 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2826 with invoice number BTFE CI 002014-000 dated 12 August 2014 amounted to EUR 1,298,000
- Trade receivable is amounted to Rp 45,000,000,000
- Personal guarantee on behalf Mr. Manuel Djunako (the Company's shareholder)

The outstanding loan as of 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 5,758,059,099 and Rp 16,339,715,199, respectively.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Selain jaminan yang disebutkan di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,50 kali;
- Rasio Debt service coverage ratio minimal 1,25 kali

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana, Perusahaan telah mengajukan pengesampingan atas ketentuan pembagian dividen dan perubahan pemegang saham kepada PT Bank OCBC NISP Tbk melalui Surat Permohonan No. Keu.140/lpr.06.15 tanggal 30 Juni 2015 dan telah disetujui oleh PT Bank OCBC NISP Tbk melalui Surat Tanggapan No. 287/JKT/EB-Ext/AP/VIII/2015 tanggal 5 Agustus 2015.

Entitas Anak

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 8 April 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas kredit pinjaman rekening Koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar suku bunga dasar kredit (SBDK) + 0,5% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun.
- Fasilitas *Combine Limit Trade Finance* (Bank Garansi dan *Pre-Shipment Financing*), dengan sub limit sebagai berikut:
 - (i) Fasilitas bank garansi (*sub limit*) dengan batas maksimum sebesar Rp 70.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas 1 (satu) tahun.
 - (ii) Fasilitas *Pre-Shipment Financing "PSF"* (*Sub Limit*) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000. Jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun dan dikenakan bunga sebesar suku bunga dasar kredit (SBDK) + 0,5% per tahun.
- Fasilitas Kredit Investment Loan dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 25.000.000.000 yang digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan berat. Pinjaman tersebut jatuh tempo 3 tahun sejak pencairan kredit dan dikenakan bunga sebesar suku bunga dasar kredit (SBDK) + 0,5% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Pabrik yang terletak di Jl. Desa Ciracab Legok, Tangerang, Sertifikat Hak Milik No. 00161, No. 00162, No. 00163, No. 00164, No. 00165, No. 00166, No. 00167, No. 00246, No. 00249, No. 00250, No. 00252, No. 00343 atas Nama Tn. Manuel Djunako.
- Mesin Precast Weckenmann buatan tahun 2016.
- Piutang usaha sebesar Rp 25.000.000.000.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 30.752.726.400.

18. BANK LOANS (Continued)

Perusahaan (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

Besides to the above guarantees, the Company is required to meet certain financial ratios:

- Debt to equity ratio at the maximum of 1.50 times;
- Debt service coverage ratio at the minimum 1.25 times

In connection with the Initial Public Offering, the Company has filed a waiver of the provisions and changes in dividend distribution to shareholders of PT Bank OCBC NISP Tbk through Application Letter No. Keu.140/lpr.06.15 dated 30 June 2015 and was approved by PT Bank OCBC NISP Tbk Response Letter No. 287/JKT/EB-Ext/AP/VIII/2015 dated 5 August 2015.

Subsidiary

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Facility Agreement dated 8 April 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, the Subsidiary obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk as follow:

- Overdraft credit facility with maximum credit limit amounting to Rp 5,000,000,000. The loan bears interest at Prime Lending Rate (PLR) + 0.5% per annum, with term of loan for 1 (one) year.
- Combine Limit Trade Finance facility (Bank Guarantee and Pre-Shipment Financing), with sub limit as follow:
 - (i) Bank guarantee facility (*sub limit*) with maximum limit amounting to Rp 70,000,000,000, with term of facilities for 1 (one) year.
 - (ii) Pre-Shipment Financing "PSF" (*Sub Limit*) facility with maximum credit limit amounting to Rp 20,000,000,000. Term of loan for 1 (one) year and bears interest at Prime Lending Rate (PLR) + 0.5% per annum.
- Investment Loan credit facilities with maximum credit limit amounting to Rp 25,000,000,000 which were used in purchasing of machine and heavy equipment. The loan overdue in 3 years since the loan was disbursed and bears interest at Prime Lending Rate (PLR) + 0.5% per annum.

The credit facility is secured by:

- Factory located at Jl. Desa Ciracab, Legok, Tangerang, with freehold title No. 00161, No. 00162, No. 00163, No. 00164, No. 00165, No. 00166, No. 00167, No. 00246, No. 00249, No. 00250, No. 00252, No. 00343 on behalf of Mr. Manuel Djunako.
- Precast Machine Weckenmann made in 2016.
- Account receivable Rp 25,000,000,000.

The outstanding loan as of 31 December amounted to Rp 30,752,726,400.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank didominasi dengan mata uang sebagai berikut:

Mata uang	2016	2015
Rupiah (Rp)	58.562.051.621	68.235.806.161

18. BANK LOANS (Continued)

Bank loans are denominated in the following currencies:

Currency
Rupiah (Rp)

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2016	2015
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	16.791.654.285	24.871.467.536
PT Orix Indonesia Finance	9.450.065.503	10.436.883.130
PT Bumiputera - BOT Finance	3.278.788.871	10.331.814.693
PT BCA Finance	730.748.911	2.389.996.107
PT Bank Bumi Arta Tbk	158.427.561	1.926.536.577
PT Hino Finance Indonesia	746.559.893	-
Jumlah	31.156.245.024	49.956.698.043
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(18.826.914.896)	(23.282.583.869)
Bagian jangka panjang	12.329.330.128	26.674.114.174

Pinjaman tersebut terutang dalam 24 - 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2017 - 2018. Tingkat bunga rata-rata 9-14% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan dan alat berat yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Kelompok Usaha, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak kepemilikan kendaraan yang dibeli.

19. CONSUMER FINANCE PAYABLES

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Orix Indonesia Finance
PT Bumiputera - BOT Finance
PT BCA Finance
PT Bank Bumi Arta Tbk
PT Hino Finance Indonesia

Total

Less:
current maturities portion

Long-term portion

The loans are repayable in 24 - 36 monthly installments and expiring on different dates up to 2017 - 2018. The average interest rate is 9-14% per annum, respectively. The loans are collateralized by the vehicles and heavy equipment acquired from the proceeds of the loans.

The consumer financing agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased.

20. KEWAJIBAN MANFAAT KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tanggal 17 Februari 2017 dan 1 Maret 2016 untuk masing-masing laporan aktuaris tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

	2016	2015
Umur pension	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years
Tingkat diskonto	8%	9%
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%
Tingkat mortalita	TMI 2011	TMI 2011

20. EMPLOYEES' BENEFIT LIABILITIES

As of 31 December 2016 and 2015, the balance of post-employment benefit obligation is based on the actuarial report of PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, independent actuary, as stated in its report dated 17 February 2017 and 1 March 2016 and for actuary report as of 31 December 2016 and 2015, respectively. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

Pension age
Discount rate
Annual salary increase
Mortality rate

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEWAJIBAN MANFAAT KARYAWAN (Lanjutan)

Rincian beban pasca-kerja yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2 0 1 6	2 0 1 5
Saldo awal	43.351.697.929	35.537.926.945
Biaya jasa kini	4.972.803.827	4.489.606.509
Biaya jasa lalu - kurtailment	54.114.481	-
Biaya bunga	3.363.552.903	2.468.937.123
Pembayaran imbalan kerja	(1.053.488.627)	(125.768.442)
Pengukuran kembali kerugian aktuarial	(4.018.896.573)	980.995.794
Saldo akhir	46.669.783.940	43.351.697.929

Rincian beban kewajiban manfaat karyawan yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2 0 1 6	2 0 1 5
Biaya jasa kini	4.972.803.827	4.489.606.509
Biaya jasa lalu - kurtailment	54.114.481	-
Beban bunga	3.363.552.903	2.468.937.123
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 28)	8.390.471.211	6.958.543.632
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	(4.018.896.573)	980.995.794
Jumlah	4.371.574.638	7.939.539.426

Analisis sensitivitas

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

Asumsi aktuarial	Kemungkinan perubahan/ <i>Reasonably possible change</i>	Imbalan pasti kewajiban/ <i>Defined benefit obligation</i>		Actuarial assumption
		<i>Kenaikan/ Increase</i>	<i>Penurunan/ Decrease</i>	
Tingkat diskonto	(+/- 1%)	43.024.716.775	50.903.639.612	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	(+/- 1%)	50.599.549.185	43.206.709.529	Annual salary increase

20. EMPLOYEES' BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The details of post-employee benefit obligation that are recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2 0 1 6	2 0 1 5
Saldo awal	43.351.697.929	35.537.926.945
Biaya jasa kini	4.972.803.827	4.489.606.509
Biaya jasa lalu - kurtailment	54.114.481	-
Biaya bunga	3.363.552.903	2.468.937.123
Pembayaran imbalan kerja	(1.053.488.627)	(125.768.442)
Pengukuran kembali kerugian aktuarial	(4.018.896.573)	980.995.794
Saldo akhir	46.669.783.940	43.351.697.929

The details of post-employee benefit obligation that are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2 0 1 6	2 0 1 5
Biaya jasa kini	4.972.803.827	4.489.606.509
Biaya jasa lalu - kurtailment	54.114.481	-
Beban bunga	3.363.552.903	2.468.937.123
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 28)	8.390.471.211	6.958.543.632
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	(4.018.896.573)	980.995.794
Jumlah	4.371.574.638	7.939.539.426

Sensitivity analysis

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Total Issued and fully paid shares</i>	Persentase kepemilikan / <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up share</i>	Shareholders
Tn. Manuel Djunako	1.665.930.706	83,17%	166.593.070.600	Mr. Manuel Djunako
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	303.000.000	15,13%	30.300.000.000	Public (each ownership Less than 5%)
Jumlah	2.003.000.000	100%	200.300.000.000	Total

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indonesia Pondasi Raya yang diadakan pada tanggal 21 Agustus 2015, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 168 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0940987.A.H.01.02 Tahun 2015 tanggal 24 Agustus 2015 mengenai perubahan anggaran dasar dan rencana Perusahaan sebagai berikut:

- Rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham pada Bursa Efek Indonesia dan mengubah status perseroan dari perseroan tertutup menjadi Perseroan Terbuka;
- Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Indonesia Pondasi Raya Tbk;
- Pengeluaran dan penjualan saham baru melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 303.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 100;
- Pemberian program alokasi saham kepada karyawan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari seluruh saham baru yang akan dijual kepada masyarakat melalui penawaran umum;
- Perubahan Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 111 tanggal 14 Agustus 2015 tentang peningkatan modal saham dan modal disetor menyatakan bahwa dalam Rapat Umum Pemegang Saham tersebut telah diambil keputusan untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan yang sebelumnya sebesar Rp 400.000.000.000 menjadi Rp 680.000.000.000 sehingga modal ditempatkan yang sebelumnya sebesar Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 170.000.000.000, dengan cara menerbitkan saham baru sebanyak 700.000.000 saham melalui kapitalisasi laba ditahan Perusahaan sampai dengan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0940844.A.H.01.02 Tahun 2015.

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2016 and 2015 is as follows:

Based on the Minutes of the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Indonesia Pondasi Raya dated 21 August 2015, was covered by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 168 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0940987.A.H.01.02 Year 2015 dated 24 August 2015 regarding the amendment of articles of association of the Company and the Company's plan as follow:

- The Company's plan for the initial public offering of shares on the Indonesia Stock Exchange and change the status of the private company became a Public Listed Company;
- Changing name of the Company becoming PT Indonesia Pondasi Raya Tbk;
- Issuing and selling new share capital through initial public offering maximum 303,000,000 new shares with par value Rp 100;
- Distribution for shares allocation program to employee with total maximum 10% of all new shares that would sell through initial public offering;
- Changing The members of the Company's Board of Commissioners and Directors;

Based on Deed of Notarial Minutes of the Extraordinary Shareholders' General Meeting of the Company was covered by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si. No. 111 dated 14 August 2015 regarding the increase of share capital and fully paid shares stated that the General Meeting of Shareholders has taken the following decisions to increase the Company's share capital from previously Rp 400,000,000,000 to Rp 680,000,000,000 so that the share capital will be increased from Rp 100,000,000,000 to Rp 170,000,000,000 by issued 700,000,000 new shares through capitalization of the Company's retained earning until the year ended 31 December 2014. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0940844.A.H.01.02 Year 2015.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 369 tanggal 25 Juni 2015 tentang peningkatan modal saham dan modal disetor menyatakan bahwa dalam Rapat Umum Pemegang Saham tersebut telah diambil keputusan untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan yang sebelumnya sebesar Rp 1.500.000.000 menjadi Rp 400.000.000.000 sehingga modal ditempatkan yang sebelumnya sebesar Rp 1.177.600.000 menjadi Rp 100.000.000.000, dengan cara menerbitkan saham baru sebanyak 988.224.000 saham yang dilakukan dengan cara kapitalisasi sebagian laba ditahan sampai dengan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014 dengan jumlah Rp 98.822.400.000 yang secara proposional diambil oleh para pemegang saham yaitu Tn. Manuel Djunako sejumlah 968.419.239 saham dan Ny. Hanah Tandean sejumlah 19.804.761 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2015, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 368 tanggal 25 Juni 2015 yang dibuat oleh Irawan Soerodjo, S.H., M.Sc., Pemegang Saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 10.000.000.000 dari "saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya" pada tahun 2014 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan membagikan dividen final tunai kepada para pemegang saham berdasarkan laba bersih tahun 2014 sebesar Rp 66.177.600.000.

Manajemen Modal

Tujuan utama dari manajemen modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan peringkat kredit kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas dihitung dari utang bersih dibagi dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari pinjaman (utang bank, utang angsuran dan utang pihak berelasi ditambah utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung berdasarkan ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Utang usaha	147.759.495.331	130.406.391.789
Beban masih harus dibayar	1.552.368.422	4.240.369.964
Utang bank	58.431.387.592	68.038.277.868
Utang pembiayaan konsumen	31.156.245.024	49.956.698.043
Jumlah	238.899.496.369	252.641.737.664
Dikurangi kas dan setara kas	(108.921.038.986)	(288.355.502.888)
Utang bersih	129.978.457.383	(35.713.765.224)
Jumlah ekuitas	1.106.749.980.825	992.332.170.212
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	11,74%	-

21. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Deed of Notarial Minutes of the Extraordinary Shareholders' General Meeting of the Company was covered by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si. No. 369 dated 25 June 2015 regarding the increase of share capital and fully paid shares stated that the General Meeting of Shareholders has taken the following decisions to increase the Company's share capital previously from Rp 1,500,000,000 to Rp 400,000,000,000 so that the share capital is from previously Rp 1,177,600,000 to Rp 100,000,000,000, by issuing new shares amounting to 988,224,000 shares done by partial capitalization of retained earnings until the year ended 31 December 2014, with the amount of Rp 98,822,400,000 which proportionally subscribed by the shareholders that Mr. Manuel Djunako and Ms. Hanah Tandean have 968,419,239 shares and 19,804,761 shares, respectively.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 25 June 2015, which was stated in the Deed No. 368 dated 25 June 2015 by Irawan Soerodjo, S.H., M.Sc., the Shareholders have approved the establishment of statutory reserve amounting to Rp 10,000,000,000 from "Company's unappropriated retained earnings" in 2014 to comply with the Company's Articles of Association and to distribute final cash dividend to shareholders from net income for the year 2014 amounted to Rp 66,177,600,000.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Net debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, installment payables and due to related parties plus trade payables, other payables and accrued expenses less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

Ratio of net debt to total equity as of 31 December 2016 and 2015 is as follows:

Trade payables
Accrued expenses
Bank loans
Consumer finance payables
Total
Less cash and cash equivalents
Net debt
Total equity
Net debt to equity ratio

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Agio saham	
Penawaran umum saham perdana	357.540.000.000
Dikurangi:	
Biaya emisi saham	(17.288.974.136)
Jumlah	<u>340.251.025.864</u>

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2016 as follows:

Excess of proceeds over par value Initial public offering
Less: Issuance cost
Total

23. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 14 Juni 2016, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 72 tanggal 14 Juni 2016 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo, S. H., M.Si., pemegang Saham menyetujui meningkatkan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2015 sebesar Rp 10.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 20.000.000.000, yang merupakan 9,99% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

23. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 14 June 2016, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 72 dated 14 June 2016 by Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., the Shareholders agreed to increase the accumulated statutory reserve from net income for the year 2015 amounted to Rp 10,000,000,000.

As at 31 December 2016, the accumulated statutory reserve amounted to Rp 20,000,000,000, which represents 9.99% of the issued and paid up share capital.

24. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 14 Juni 2016, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 72 tanggal 14 Juni 2016 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo, S. H., M.Si., pemegang Saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham dari laba bersih tahun 2015 sebesar Rp 10.015.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 28 - 29 Juni 2016 kepada pemegang saham Perusahaan tahun 2015.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 14 Agustus 2015, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 110 tanggal 14 Agustus 2015 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo, S. H., M.Si., pemegang Saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham dari laba bersih tahun 2014 sebesar Rp 8.000.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 31 Agustus 2015 kepada pemegang saham Perusahaan tahun 2014.

24. DIVIDENDS

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 14 June 2016, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 72 on 14 June 2016 by Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., the Shareholders agreed to distribute a cash dividend to shareholders from net income for the year 2015 amounted to Rp 10,015,000,000. The cash dividend was paid on 28 - 29 June 2016 to the Company's shareholders as of 2015.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 14 August 2015, which was stated in the Deed No. 110 dated 14 August 2015 by Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., the Shareholders agreed to distribute a cash dividend to shareholders from net income for the year 2014 amounted to Rp 8,000,000,000. The cash dividend was paid on 31 August 2015 to the Company's shareholders as of 2014.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

24. DIVIDEN (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2015, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 368 tanggal 25 Juni 2015 yang dibuat oleh Irawan Soerodjo, S.H., M.Sc., Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham dari laba bersih tahun 2014 sebesar Rp 66.177.600.000. Dividen tunai telah dibayarkan tanggal 29 Juni 2015 kepada pemegang saham Perusahaan tahun 2014.

24. DIVIDENDS (Continued)

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 25 June 2015, which was stated in the Deed No. 368 dated 25 June 2015 by Irawan Soerodjo, S.H., M.Sc., the Shareholders agreed to distribute a cash dividend to shareholders from net income for the year 2014 amounted to Rp 66,177,600,000. The cash dividend was paid on 29 June 2015 to the Company's shareholders as of 2014.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non-pengendali atas laba bersih PT RekaGunatek Persada, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 631.622.235 dan Rp 605.938.993.

25. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents part of non-controlling from net income of PT RekaGunatek Persada, a Subsidiary, on 31 December 2016 and 2015 amounting to Rp 631,622,235 and Rp 605,938,993, respectively.

26. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Pendapatan jasa konstruksi Pondasi	732.509.724.915	861.986.922.755	Construction revenue Foundation
Dinding penahan tanah	222.657.770.645	239.193.400.576	Retaining wall
Pendapatan tiang pancang	51.021.499.646	52.394.329.505	Piling revenue
Jumlah	1.006.188.995.206	1.153.574.652.836	Total

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
PT Simprug Mahkota Indah	-	138.945.747.172	PT Simprug Mahkota Indah
PT Harapan Global Niaga	-	121.282.842.520	PT Harapan Global Niaga
Jumlah	-	260.228.589.692	Total

Pada tahun 2016, tidak ada pendapatan dari pihak ketiga yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian.

The details of customers with revenue of more than 10% from the total consolidated revenue are as follows:

In 2016, There's no revenue from third parties which individually more than 10% from the total consolidated sales.

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok proyek adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Bahan baku dan bahan konstruksi lainnya	366.443.188.099	484.441.137.110	Raw material and other construction goods
Sub-kontraktor	85.916.160.477	84.021.266.485	Sub-contractor
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	93.750.968.807	83.372.372.327	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Upah langsung	86.953.495.262	62.910.841.195	Direct labor
Pemeliharaan alat dan perlengkapan	45.536.858.387	39.375.365.687	Maintenance equipment and tools
Transportasi	29.746.360.225	22.896.100.971	Transportation
Lain-lain	42.376.212.952	38.328.074.881	Others
Jumlah	750.723.244.209	815.345.158.656	Total

Tidak ada Pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

27. COST OF REVENUE

Details of cost of revenue are as follow:

There's no purchases of material and services from third parties which individually more than 10% from the total consolidated revenue.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Gaji dan tunjangan lainnya	40.340.400.007	32.066.652.806
Pajak	29.881.389.859	28.483.185.062
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	23.414.528.683	20.637.343.685
Penyisihan piutang tak tertagih	8.660.112.245	1.089.673.294
Imbalan pasca-kerja (Catatan 20)	8.390.471.211	6.958.543.632
Asuransi	3.309.369.513	3.115.622.082
Perlengkapan kantor	3.012.336.279	1.690.914.360
Kendaraan	2.892.007.258	2.476.809.294
Perijinan	2.854.286.980	1.234.058.201
Pemeliharaan dan perbaikan	1.735.796.098	5.115.403.959
Professional	1.319.730.500	407.111.555
Pemasaran	773.981.761	495.899.043
Perjalanan dinas	685.304.969	481.404.857
Utilitas	674.105.115	684.166.072
Sumbangan dan representasi	231.914.211	206.149.755
Sewa kantor	100.000.000	100.000.000
Pos dan materai	63.774.585	50.233.175
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	3.625.308	18.750.000
Lain-lain	1.599.084.535	2.167.733.370
Jumlah	129.942.219.117	107.479.654.202

28. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

Salaries and allowance
Tax
Depreciation of fixed asset (Note 12)
Bad debt
Employee benefit (Note 20)
Insurance
Office equipment
Vehicle
Permit
Maintenance and service
Professional
Marketing
Business travelling
Utilities
Donation and representation
Office rent
Post and stamp
Depreciation of investment properties (Note 13)
Others
Total

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	1.814.453.223	571.741.835
Laba (rugi) selisih kurs	1.135.661.440	(1.443.328.752)
Pendapatan lain-lain	231.863.396	10.812.801
Pembalikan rugi penurunan nilai piutang usaha	22.008.863	7.457.357.719
Laba penjualan properti investasi (Catatan 13)	-	5.458.123.937
Beban lain-lain	(65.683.359)	(176.553.208)
Jumlah	3.138.303.563	11.878.154.332

29. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other operating income (expenses) are as follows:

Gain on sales of fixed asset (Note 12)
Gain (loss) on foreign exchange
Other income
Reversal of impairment loss on trade receivables
Gain on sales of investment properties (Note 13)
Other expenses
Total

30. PENDAPATAN DAN (BEBAN) KEUANGAN

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Pendapatan keuangan		
Pendapatan bunga	8.175.653.810	4.060.375.962
Beban keuangan		
Beban bunga	11.064.929.278	14.529.758.012
Administrasi bank	1.531.951.990	1.060.928.173
Lain-lain	142.778.195	208.065.901
Jumlah	12.739.659.463	15.798.752.086

30. FINANCE INCOME AND (EXPENSES)

The details of finance income and expense are as follows:

Finance income
Interest income
Finance charge
Interest expense
Bank administration
Others
Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2 0 1 6
Beban masih harus dibayar (Catatan 15)	700.000.000
Presentase terhadap jumlah liabilitas Konsolidasian	0,16%

Beban masih harus dibayar merupakan transaksi sewa tanah dan bangunan kantor antara PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) dan Tn. Manuel Djunako selama 1 tahun dimulai dari 1 Januari 2016 sampai 31 Desember 2016 sebesar Rp 700.000.000.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan PT Suryahimsa Putra Raya, (Perusahaan afiliasi), Perusahaan melakukan penjualan atas tanah properti investasi Perusahaan yang terletak di Puri Mansion seluas 1.482,5 m² dengan harga Rp 22.237.500.000.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli No. 403 tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan Tn. Manuel Djunako (pemegang saham Perusahaan), Perusahaan telah menjual bangunan rumah susun properti investasi yang terletak di Cipinang seluas 63,05 m² dengan harga Rp 1.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli No. 405 tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan Tn. Manuel Djunako (pemegang saham Perusahaan), Perusahaan telah menjual tanah dan bangunan properti investasi yang terletak di Cilincing dengan Serifikat Hak Guna Bangunan No. 7599/Sukapura seluas 180 m² dengan harga Rp 2.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli No. 407 tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan Manuel Djunako (pemegang saham Perusahaan), Perusahaan telah menjual atas bangunan properti investasi perusahaan yang terletak di Batam dengan Serifikat Hak Guna Bangunan No.71/Sekupang seluas 82 m² dengan harga Rp 800.000.000.

Berdasarkan Nota Kesepakatan antara Perusahaan dengan Tn. Manuel Djunako (pemegang saham Perusahaan) No. NKB-IPR.001/1/2007 tanggal 2 Januari 2007 sehubungan dengan penggunaan tanah seluas 4.312,5 m², dimana Tn. Manuel Djunako dengan sukarela menyediakan lahan yang terletak di Jalan Pegangsaan Dua KM 4,5, Kelapa Gading, Jakarta Utara, untuk dipergunakan Perusahaan khusus demi kepentingan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Perusahaan berjanji akan membeli tanah tersebut dengan kondisi dan harga pasar yang wajar pada saat yang dianggap tepat dan terbaik oleh Perusahaan, namun tidak lebih dari 10 tahun sejak Nota Kesepakatan ini ditandatangani. Pada tanggal 18 Desember dan 21 Desember 2015, Perusahaan telah membeli tanah tersebut senilai Rp 47.437.500.000

31. TRANSACTION WITH RELATED PARTY

The details of transaction with related party are as follows:

	2 0 1 6	2 0 1 5	
Beban masih harus dibayar (Catatan 15)	700.000.000	-	Accrued expenses (Note 15)
Presentase terhadap jumlah liabilitas Konsolidasian	0,16%	-	Percentage to total consolidated Liabilities

Accrued expenses are land and building rent transaction between PT Rekagunatek Persada (Subsidiary) and Mr. Manuel Djunako for 1 year start from 1 January 2016 until 31 December 2016 amounting to Rp 700,000,000.

Based on the sale and purchase agreement dated 29 June 2015, between the Company and PT Suryahimsa Putra Raya (affiliated Company), the Company has sold its land investment property which is located in Puri Mansion of 1,482.5 m² at a price of Rp 22,237,500,000.

Based on the sale and purchase agreement No. 403 dated 29 June 2015, between the Company and Mr. Manuel Djunako (the Company's shareholder), the Company has sold its apartment investment property which is located in Cipinang of 63.05 m² at a price of Rp 1,000,000,000.

Based on the sale and purchase agreement No. 405 dated 29 June 2015, between the Company and Mr. Manuel Djunako (the Company's shareholder), the Company has sold its land and building investment property which is located in Cilincing with Building Rights Tittle No. 7599/Sukapura of 180 m² at a price of Rp 2,000,000,000.

Based on the sale and purchase agreement No. 407 dated 29 June 2015, between the Company and Manuel Djunako (the Company's shareholder), the Company has sold its building investment property which is located in Batam with Building Rights Tittle No. 71/Sekupang of 82 m² at a price of Rp 800,000,000.

Based on Memorandum of Understanding (Mou) between the Company and Mr. Manuel Djunako (the Company's shareholder) No. NKB-IPR.001/1/2007 on 2 January 2007 in connection with the use of land area 4,312.5 m², which Mr. Manuel Djunako voluntarily provides the land located in Pegangsaan Dua KM 4.5, Kelapa Gading, Jakarta Utara, to be used specifically for the Company relating to the Company's business activities. The Company promised to buy the land with fair condition and market value at the appropriate and best condition for the Company, but it's not more than 10 years since the MoU was signed. On 18 December and 21 December 2015, the Company has purchased the land amounted to Rp 47,437,500,000

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Berdasarkan Nota Kesepakatan antara Perusahaan dengan Ny. Hanah Tandean (pemegang saham Perusahaan) No. NKB-IPR.002/11/2007 tanggal 2 Januari 2007 sehubungan dengan penggunaan tanah seluas 3.697,5 m², dimana Ny. Hanah Tandean dengan sukarela menyediakan lahan yang terletak di Jalan Pegangsaan Dua KM 4,5, Kelapa Gading, Jakarta Utara, untuk dipergunakan Perusahaan khusus demi kepentingan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Perusahaan berjanji akan membeli tanah tersebut dengan kondisi dan harga pasar yang wajar pada saat yang dianggap tepat dan terbaik oleh Perusahaan, namun tidak lebih dari 10 tahun sejak Nota Kesepahaman ini ditandatangani. Pada tanggal 18 Desember 2015 dan 21 Desember 2015, Perusahaan telah membeli tanah tersebut senilai Rp 40.672.500.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 355 tanggal 18 Desember 2015 oleh Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Dr. Ir. Yohanes Wilton, S.E, S.H, M.M., Perusahaan telah membeli sebidang tanah seluas 1.945 m², sebagaimana dalam sertifikat hak guna bangunan (SHGB) No. 6169 dimana 1/4 bagian tanah tersebut milik Tn Manuel Djunako senilai Rp 5.348.750.000 dan 3/4 bagian sisanya adalah milik Hanah Tandean, dengan harga penjualan sebesar Rp 16.046.250.000.

Berdasarkan Penegasan PPJB No. 223 tanggal 21 Desember 2015 oleh Dr. Irawan Soerodjo S.H, M.Si, Notaris di Jakarta, Perusahaan telah membeli sebidang tanah seluas 2.985 m², sebagaimana tertuang dalam sertifikat hak milik (SHM) No. 491 dimana 1/4 bagian tanah tersebut milik Tn Manuel Djunako senilai Rp 8.208.750.000 dan 3/4 bagian sisanya adalah milik Hanah Tandean, dengan harga penjualan sebesar Rp 24.626.250.000.

Berdasarkan Penegasan PPJB No. 224 tanggal 21 Desember 2015 oleh Dr. Irawan Soerodjo S.H, M.Si, Notaris di Jakarta, Perusahaan telah membeli sebidang tanah seluas 3.080 m² sebagaimana tertuang dalam sertifikat hak milik (SHM) No. 495 atas nama Tn. Manuel Djunako senilai Rp 33.880.000.000.

Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci terdiri dari dewan komisaris dan direksi. Kompensasi yang dibayar masing-masing untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 and 2015, adalah sebagai berikut:

	2 0 1 6	2 0 1 5	
Komisaris	3.953.214.349	429.899.750	Commissioner Director
Direksi	8.598.483.521	2.103.910.500	
Jumlah	12.551.697.870	2.533.810.250	Total

31. TRANSACTION WITH RELATED PARTY (Continued)

Based on Memorandum of Understanding (MoU) between the Company and Ms. Hanah Tandean (the Company's shareholder) No. NKB-IPR.002/11/2007 on 2 January 2007 in connection with the use of land area 3,697.5 m², which Ms. Hanah Tandean voluntarily provides the land located in Pegangsaan Dua KM 4.5, Kelapa Gading, Jakarta Utara, to be used specifically for the Company relating to the Company's business activities. The Company promised to buy the land with fair condition and market value at the appropriate and best condition for the Company, but it's not more than 10 years since the MoU was signed. On 18 December 2015 and 21 December 2015, the Company has purchased the land amounted to Rp 40,672,500,000.

Based on Deed of Sales No. 355 dated 18 December 2015 by Land Title Regitra (PPAT) Dr. Ir. Yohanes Wilton, S.E, S.H, M.M., the Company has purchased the land area 1,945 m² as stated in land Rights No. 6169 which 1/4 land area on behalf of Mr Manuel Djunako with sales price amounted to Rp 5,348,750,000 and 3/4 land area on behalf of Hanah Tandean with sales price amounted to Rp 16,046,250,000.

Based on Affirmation of the binding sales agreement No. 223 dated 21 December 2015 by Dr. Irawan Soerodjo S.H, M.Si, Notaris di Jakarta, the Company has purchased the land area 2,985 m² as stated in freehold title No. 491 which 1/4 land area on behalf of Mr Manuel Djunako with sales price amounted to Rp 8,208,750,000 and 3/4 land area on behalf of Hanah Tandean with sales price amounted to Rp 24,626,250,000.

Based on Affirmation of the binding sales agreement No. 223 dated 21 December 2015 by Dr. Irawan Soerodjo S.H, M.Si, Notaris di Jakarta, the Company has purchased the land area 3,080 m² as stated in freehold title No. 491 on behalf of Mr. Manuel Djunako amounted to Rp 33,880,000,000.

Salaries and other compensation benefits

Key management includes board of commissioners and directors. The compensation paid for the period ended 31 December 2016 and 2015, are as follow:

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2016					
	Mata uang asing / Foreign currency					
	Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ rupiah equivalent	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	40.178	123.247	6.519.574	148.770	4.418.416.685	Cash and cash equivalents
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	-	-	-	3.850	35.801.150	Trade payables
	2015					
	Mata uang asing / Foreign currency					
	Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ rupiah equivalent	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	89.398,69	7.618	2.493.280	5.819	1.690.284.203	Cash and cash Equivalents
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	320	44.884	-	-	680.803.274	Trade payables

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen menetapkan bahwa jumlah tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai wajar karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Management has determined that the carrying amount of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, gross amount due from customers, trade payable, other payables to related parties, accrued expenses, consumer finance payables approaching fair value due to the short period of time on financial instruments.

The Group have no financial assets and liabilities measured at fair value on the date of 31 December 2016 and 2015.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas. Dewan direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing saldo utang bank Perusahaan mencerminkan sekitar, 13,26% dan 17,50% dari jumlah liabilitas.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The Group's activities expose to a variety of financial risks including credit risk and liquidity risk. The board of directors ("BOD") reviews on an informal basis and agrees the policies for managing each of these risks, from the previous year as disclosed below:

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. As of 31 December 2016 and 2015, the outstanding balance of the Company's bank loans represents 13.26% and 17.50% of total liabilities, respectively.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga (Lanjutan)

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Kelompok Usaha terhadap perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter dalam yang beredar mata uang asing.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Kelompok Usaha dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<u>Nilai tukar menguat 5%</u>			<u>Exchange rate strengthened by 5%</u>
Laba bersih setelah pajak penghasilan	219.130.777	118.554.374	Net income after tax
<u>Nilai tukar melemah 5%</u>			<u>Exchange rate weakened by 5%</u>
Laba bersih setelah pajak penghasilan	(219.130.777)	(118.554.374)	Net income after tax

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tersebut tidak mewakili risiko valuta asing yang melekat sebagai eksposur akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (Continued)

a. Interest Rate Risk (Continued)

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Company and Subsidiary regularly assess and monitor their cash with reference to their business plans and day-to-day operations.

b. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Group on exchange rate fluctuations mainly derived from trade payables and bank loans in foreign currency.

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items at year end.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group where in the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss. Credit risk faced by the Group were derived from credits granted to the customers. The Group conduct business only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES
(Continued)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

c. Credit Risk (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 kualitas kredit setiap kelas aset keuangan berdasarkan peringkat Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2016 and 2015 the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

	2016					
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but nor impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	108.921.038.986	-	-	-	108.921.038.986	Cash and cash Equivalents
Piutang usaha	74.177.197.666	59.369.530.158	11.072.252.110	(6.355.041.217)	138.263.938.717	Trade receivables
Piutang retensi	103.089.074.344	-	700.000.000	(420.000.000)	103.369.074.344	Retention Receivables
Piutang lain-lain	2.378.592.586	-	-	-	2.378.592.586	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	430.644.533.913	-	6.338.790.390	(3.803.274.234)	433.180.050.069	Gross amount due from customer
Aset lancar lainnya	12.763.779.784	-	-	-	12.763.779.784	Other current Assets
Jumlah	731.974.217.279	59.369.530.158	18.111.042.500	(10.578.315.451)	798.876.474.486	Total
	2015					
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but nor impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	288.355.502.888	-	-	-	288.355.502.888	Cash and cash Equivalents
Piutang usaha	93.406.009.462	-	4.482.783.085	(1.940.212.069)	95.948.580.478	Trade receivables
Piutang retensi	103.743.933.064	-	-	-	103.743.933.064	Retention Receivables
Piutang lain-lain	145.968.792	-	-	-	145.968.792	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	333.601.373.552	-	-	-	333.601.373.552	Gross amount due from customer
Aset lancar lainnya	12.129.411.000	-	-	-	12.129.411.000	Other current Assets
Jumlah	831.382.198.758	-	4.482.783.085	(1.940.212.069)	833.924.769.774	Total

Aset keuangan yang belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Financial assets that are neither past due or impaired

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai adalah debitor yang memiliki catatan pembayaran yang baik kepada Kelompok Usaha. Kas dan setara kas serta aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai ditempatkan pada institusi keuangan yang memiliki reputasi atau pada perusahaan dengan tingkat kredit yang tinggi dan tidak ada catatan gagal bayar.

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash and cash equivalents and other current and non current assets that are neither past due nor impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES
(Continued)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

c. Credit Risk (Continued)

Aset keuangan yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai

Financial assets that are either due or impaired

Informasi yang terkait dengan piutang usaha yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Information regarding trade receivable that are either past due or impaired are disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Pemaparan maksimal untuk risiko kredit diwakili oleh jumlah tercatat setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position.

d. Risiko Likuiditas

d. Liquidity Risk

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Pemaparan Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of 31 December 2016 and 2015.

	2016			
	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	147.759.495.331	-	147.759.495.331	Trade payables
Uang muka dari pelanggan	154.235.700.039	-	154.235.700.039	Advances from customers
Beban masih harus dibayar	1.552.368.422	-	1.552.368.422	Accrued expenses
Utang bank	39.376.115.036	19.055.272.556	58.431.387.592	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	18.826.914.896	12.329.330.128	31.156.245.024	Consumer finance payables
Jumlah	361.750.593.724	31.384.602.684	393.135.196.408	Total
	2015			
	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	130.406.391.789	-	130.406.391.789	Trade payables
Uang muka dari pelanggan	85.772.671.005	-	85.772.671.005	Advances from customers
Beban masih harus dibayar	4.240.369.964	-	4.240.369.964	Accrued expenses
Utang bank	40.298.617.975	27.739.659.893	68.038.277.868	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	23.282.583.869	26.674.114.174	49.956.698.043	Consumer finance payables
Jumlah	284.000.634.602	54.413.774.067	338.414.408.669	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 4 Januari 2017, Perusahaan telah menerima surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Kantor Wilayah DJP Jakarta Utara atas Surat Pernyataan Harta tanggal 27 Desember 2016 terkait dengan Undang-Undang No.11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 011/CBL/PPP/1/2017 tanggal 23 Januari 2017, Perusahaan mendapatkan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk, sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan maksimum kredit limit Rp 5.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar suku bunga dasar kredit (SBDK) + 0,5% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun. Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut pada 31 Desember 2016.
- Fasilitas kredit demand loan, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 34.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar suku bunga dasar kredit (SBDK) + 0,5% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun.
- Fasilitas bank garansi Rp 230.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas 1 (satu) tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman No.018/CBL/PPP/1/2017 tanggal 26 Januari 2017, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) memperoleh perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit pinjaman rekening koran dan *Combine Limit Trade Finance* sampai dengan tanggal 24 Januari 2018.

Pada tahun 2017, sampai tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan mendapatkan kontrak konstruksi sebagai berikut:

35. SUBSEQUENT EVENT AFTER CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

On 4 January 2017, the Company received "Surat Keterangan Pengampunan Pajak" from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, regional office "DJP" North Jakarta on "Surat Pernyataan Harta" dated 27 December 2016 related to Act. No.11 Year 2016 concerning Tax Amnesty.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 011/CBL/PPP/1/2017 dated 23 January 2017, the Company obtained extension of credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk, as follow:

- Overdraft loan facility with maximum credit limit amounting to Rp 5,000,000,000. The loan bears interest at Prime Lending Rate (PLR) + 0.5% per annum, with term of loan for 1 year. The Company has not used the facility at 31 December 2016.
- Demand loan facility with maximum credit limit amounting to Rp 34,000,000,000. The loan bears interest at Prime Lending Rate (PLR) + 0.5% per annum, with term of loan for 1 (one) year.
- Bank guarantee Rp 230,000,000,000, with term of facilities for 1 (one) year.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 018/CBL/PPP/1/2017 dated 26 January 2017, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) obtained extension period of overdraft and *Combine Limit Trade Finance* credit facilities up to the date of 24 January 2018.

In 2017, until this report issued, the Company obtained contract construction as follow:

	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract Date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period	
PT Titah Raya Jaya	Jembatan Bandung Icon	12/01/2017	1.990.000.000	59 Hari/days	PT Titah Raya Jaya
KSO MCC-WIKA-NK-WASKITA	Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Phase 2 (Area Soldier Pile)	25/01/2017	2.517.750.000	110 Hari/days	JO MCC-WIKA-NK-WASKITA
PT Nusa Raya Cipta	Hotel & Apartemen Tentrem - Tower Crane	02/13/2017	2.315.550.660	45 Hari/days	PT Nusa Raya Cipta
PT PP Properti, Tbk	Mall Grand Sungkono Lagoon Surabaya	20/02/2017	13.222.382.080	90 Hari/days	PT PP Properti, Tbk
PT Wijaya Karya (persero) Tbk	Cisumdawu Toll Road Development (Area Sutt)	28/02/2017	1.520.296.800	59 Hari/days	PT Wijaya Karya (persero) Tbk
PT Sinarmas Agro Resources And Technology Tbk	Laboratorium Tissue Culture (Tahap II) - Sentul, Bogor	01/03/17	8.970.000.000	60 Hari/days	PT Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk
PT Jaya Obayashi	Tokyuland Simatupang Apartment - Wash Boring	13/03/2017	743.000.000	44 Hari/days	PT Jaya Obayashi
PT Diagram Healthcare Indonesia	Cinere Hospital	13/03/2017	18.500.000.000	90 Hari/days	PT Diagram Healthcare Indonesia
PT Brewin Mesa Sutera	Alam Sutera Condominium (The Lana)	09/03/2017	1.630.000.000	59 Hari/days	PT Brewin Mesa Sutera
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	Pembangunan Jalan Tol Dalam Kota Paket A1 & A2	08/03/2017	89.000.000.000	364 Hari/days	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Cisumdawu Toll Road Development	28/02/2017	520.000.000	59 Hari/days	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Astra Honda Motor	AHM - New PQE Paket 2	28/02/2017	4.065.300.000	59 Hari/days	PT Astra Honda Motor
PT Geoforce Indonesia	Pembangunan Jalan Tol Pematang - Batang Seksi 4 (PBTR4)	07/03/2017	931.426.280	59 Hari/days	PT Geoforce Indonesia

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada tahun 2017, sampai tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan mendapatkan kontrak konstruksi sebagai berikut: (Lanjutan)

35. SUBSEQUENT EVENT AFTER CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

In 2017, until this report issued, the Company obtained contract construction as follow: (Continued)

	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract Date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period	
PT Titah Raya Jaya	Jembatan Bandung Icon	12/01/2017	1.990.000.000	59 Hari/days	PT Titah Raya Jaya
KSO MCC-WIKA-NK-WASKITA	Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Phase 2 (Area Soldier Pile)	25/01/2017	2.517.750.000	110 Hari/days	JO MCC-WIKA-NK-WASKITA
PT Nusa Raya Cipta	Hotel & Apartemen Tentrem - Tower Crane	02/13/2017	2.315.550.660	45 Hari/days	PT Nusa Raya Cipta
PT PP Properti, Tbk	Mall Grand Sungkono Lagoon Surabaya	20/02/2017	13.222.382.080	90 Hari/days	PT PP Properti, Tbk
PT Wijaya Karya (persero), Tbk	Cisumdawu Toll Road Development (Area Sutt)	28/02/2017	1.520.296.800	59 Hari/days	PT Wijaya Karya (persero), Tbk
PT Sinarmas Agro Resources And Technology Tbk	Laboratorium Tissue Culture (Tahap II) - Sentul, Bogor	01/03/17	8.970.000.000	60 Hari/days	PT Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk
PT Jaya Obayashi	Tokyuland Simatupang Apartment - Wash Boring	13/03/2017	743.000.000	44 Hari/days	PT Jaya Obayashi
PT Diagram Healthcare Indonesia	Cinere Hospital	13/03/2017	18.500.000.000	90 Hari/days	PT Diagram Healthcare Indonesia
PT Brewin Mesa Sutera	Alam Sutera Condominium (The Lana)	09/03/2017	1.630.000.000	59 Hari/days	PT Brewin Mesa Sutera
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	Pembangunan Jalan Tol Dalam Kota Paket A1 & A2	08/03/2017	89.000.000.000	364 Hari/days	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Cisumdawu Toll Road Development	28/02/2017	520.000.000	59 Hari/days	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Astra Honda Motor	AHM - New PQE Paket 2	28/02/2017	4.065.300.000	59 Hari/days	PT Astra Honda Motor
PT Geoforce Indonesia	Pembangunan Jalan Tol Pemalang - Batang Seksi 4 (PBTR4)	07/03/2017	931.426.280	59 Hari/days	PT Geoforce Indonesia
PT Vertis Indonesia	Gudang Inocrea Tahap I Tangerang	04-Jan-17	128.800.000	60 Hari/days	PT Vertis Indonesia
PT Mega Properti Logistik Nusantara	MMP Warehouse #8 di Jl. Raya Narogong Km.17 Pasir Angin, Cileungsi - Bogor	09-Jan-17	3.394.008.000	81 Hari/days	PT Mega Properti Logistik Nusantara
PT Suryamas Dutamakmur Tbk	Extention Restaurant R-Hotel, Rancamaya Golf Estate	12-Jan-17	269.000.000	30 Hari/days	PT Suryamas Dutamakmur Tbk
PT Tata Mulia Nusantara Indah	Pondasi Tower Crane The Breeze di Bintaro Plaza	13-Jan-17	68.000.000	7 Hari/days	PT Tata Mulia Nusantara Indah
PT Suryamas Dutamakmur Tbk	Cluster Richmond Peak, Rancamaya Golf Estate	16-Jan-17	109.500.000	14 Hari/days	PT Suryamas Dutamakmur Tbk
PT Suryamas Dutamakmur Tbk	The Class Cluster Rosewood, Rancamaya Golf Estate	17-Jan-17	389.000.000	30 Hari/days	PT Suryamas Dutamakmur Tbk
PT Pancar Kreasi Abadi	Bangunan di Kaw. Industri Modern Cikande	26-Jan-17	480.000.000	60 Hari/days	PT Pancar Kreasi Abadi
Denny	Kantor di Jl. Serdang Baru 13 No.5 Sunter, Jakarta Utara	26-Jan-17	261.600.000	18 Hari/days	Denny
PT Summarecon Agung Tbk	STP Primrose Condovilla di Summarecon Bekasi	27-Jan-17	35.700.000	10 Hari/days	PT Summarecon Agung Tbk
PT Summarecon Agung Tbk	STP Primrose Condovilla di Summarecon Bekasi	27-Jan-17	16.170.000	10 Hari/days	PT Summarecon Agung Tbk
PT Bumi Parama Wisesa	Genset Room & Retaining Wall Pilling T1 Marigold	27-Jan-17	476.450.000	33 Hari/days	PT Bumi Parama Wisesa
PT Puspa Graha Utama Rudin Phoeng	Sekolah Pelita Harapan di Karawaci	30-Jan-17	156.900.000	21 Hari/days	PT Puspa Graha Utama Rudin Phoeng
	Rumah tinggal di Jl. Kelapa Nias, Kelapa Gading - Jakarta Utara	30-Jan-17	70.750.000	21 Hari/days	
PT Tajur Surya Abadi	Cluster Bradfield Tahap 2 di Perumahan Royal Tajur Residence, Bogor	30-Jan-17	497.202.000	52 Hari/days	PT Tajur Surya Abadi
PT Tajur Surya Abadi	Ruko Royal Tajur Residence, Bogor	30-Jan-17	153.732.000	30 Hari/days	PT Tajur Surya Abadi
PT Tajur Surya Abadi	Rumah tinggal Royal Boulevard di Perumahan Royal Tajur Residence, Bogor	30-Jan-17	44.986.000	24 Hari/days	PT Tajur Surya Abadi
PT Bangun Wahana Mandiri	PT Mitratama Rasa Sejati Tahap 2 di Jababeka I Cikarang	31-Jan-17	275.675.000	60 Hari/days	PT Bangun Wahana Mandiri
PT Cahaya Subur Lestari	Serpong Lagoon Blok E8 Keranggan	07-Feb-17	131.040.000	15 Hari/days	PT Cahaya Subur Lestari
PT Cahaya Subur Lestari	Serpong Lagoon Blok E8 Keranggan	07-Feb-17	15.650.000	15 Hari/days	PT Cahaya Subur Lestari

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada tahun 2017, sampai tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan mendapatkan kontrak konstruksi sebagai berikut: (Lanjutan)

35. SUBSEQUENT EVENT AFTER CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

In 2017, until this report issued, the Company obtained contract construction as follow: (Continued)

	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract Date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period	
PT Summarecon Property Development	Cluster Elora Tahap 2 Summarecon Emerald Karawang	08-Feb-17	1.339.536.000	30 Hari/days	PT Summarecon Property Development
PT Summarecon Property Development	Cluster Elora Tahap 2 Summarecon Emerald Karawang	08-Feb-17	175.548.000	30 Hari/days	PT Summarecon Property Development
PT Bangun Wahana Mandiri	Pabrik Mie Sedap di Pondok Ungu, Bekasi	14-Feb-17	103.368.000	12 Hari/days	PT Bangun Wahana Mandiri
CV Tritunggal Bangun Semesta	Bangunan di Jl. Modern Industri Blok G No. 10, Modern Cikande	21-Feb-17	83.425.000	21 Hari/days	CV Tritunggal Bangun Semesta
Idris	Cilincing Marunda, Jakarta Utara	23-Feb-17	14.600.000	14 Hari/days	Idris
KSO PT Himindo Citra Mandiri dan PT Kolongan Sejahtera	Pembangunan IBS RSUD Cibinong, Bogor	23-Feb-17	1.141.685.455	28 Hari/days	KSO PT Himindo Citra Mandiri dan PT Kolongan Sejahtera
Rudy	Dunkin Donuts Citra 2, Kalideres, Jakarta Barat	27-Feb-17	64.632.000	14 Hari/days	Rudy
PT Mutiara Bunda Mandiri	Gudang Pluit di Jl. Karang Karya Timur I Blok A Kav. 1B RT. 022 RW. 008 Penjaringan, Jakarta Utara	27-Feb-17	161.876.000	31 Hari/days	PT Mutiara Bunda Mandiri
PT Elang Jaya Konstruksi	Decathlon Alam Sutra (DEAS), Tangerang	03-Mar-17	266.500.000	12 Hari/days	PT Elang Jaya Konstruksi
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	GKI Pondok Indah, Jakarta Selatan	07-Mar-17	163.044.000	60 Hari/days	PT Hidrolik Pondasi Indonesia
PT Anta Tirta Karisma	Kp. Manggis Hilir RT.004 RW.003 Desa Benda, Cicurug, Sukabumi - Jawa Barat	07-Mar-17	218.040.000	60 Hari/days	PT Anta Tirta Karisma
PT Kukuh Mandiri Lestari	Show Unit Gold Coast Area Marketing Gallery, Pantai Indah Kapuk 2 Jakarta Utara	10-Mar-17	399.160.000	22 Hari/days	PT Kukuh Mandiri Lestari
Ir Budi Haryono	Ruko RVB Pegangsaan Indah BRT C 39 Kelapa Gading	13-Mar-17	65.682.000	14 Hari/days	Ir Budi Haryono
Hermawan Hosein	Restaurant di Kemanggis Raya No.64 Jakarta	13-Mar-17	206.880.000	20 Hari/days	Hermawan Hosein
PT Velde Trikarasa Megatunggal	Bangunan di Puri Kembangan, Jakarta Barat	20-Mar-17	75.102.500	23 Hari/days	PT Velde Trikarasa Megatunggal
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	SPBE Kemanggis	23-Mar-17	32.802.000	7 Hari/days	PT Hidrolik Pondasi Indonesia

Pada tanggal 6 Januari 2017, Perusahaan melakukan penambahan aset tetap berupa 1 unit Kato Truck Crane NK-550VR 2016 dengan harga perolehan Rp 4.850.000.000. Penambahan tersebut dilakukan melalui perikatan perjanjian sewa pembiayaan (lease back) dengan PT ORIX Indonesia Finance. Nilai transaksi sewa guna usaha tersebut sebesar Rp 4.365.000.000, dengan jatuh tempo sampai bulan Desember 2019.

Pada tanggal 22 Februari 2017, Perusahaan melakukan penambahan aset tetap berupa 2 unit Hino Ranger FM260JW dengan harga perolehan Rp 1.730.000.000. Penambahan tersebut dilakukan melalui perikatan perjanjian sewa pembiayaan (hak opsi) dengan PT Hino Finance Indonesia. Nilai transaksi sewa guna usaha tersebut sebesar Rp 1.384.000.000, dengan jatuh tempo sampai bulan Januari 2020.

On 6 January 2017, the Company have made an additional fixed assets such as 1 unit Kato Truck Crane NK-550VR 2016 with an acquisition cost of Rp 4,850,000,000. This additional executed through the lease agreement (lease back) with PT ORIX Indonesia Finance. The value of leasing transactions amounting to Rp 4,365,000,000, with maturities until December 2019.

On 22 February 2017, the Company have made an additional fixed assets such as 2 unit Hino Ranger FM260JW with an acquisition cost of Rp 1,730,000,000. This additional executed through the lease agreement (option right) with PT Hino Finance Indonesia. The value of leasing transactions amounting to Rp 1,384,000,000, with maturities until January 2020.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

36. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan pendapatan, yang terdiri dari:

36. OPERATING SEGMENT

The Group manage and evaluate their operations based on revenue, which consist of the following:

		2 0 1 6				
		Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ <i>Foundation construction revenue</i>	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ <i>Retaining wall construction revenue</i>	Pendapatan tiang Pancang/ <i>piling revenue</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan		732.509.724.915	222.657.770.645	51.021.499.646	1.006.188.995.206	Revenue
Beban pokok pendapatan	(546.529.607.979)	(166.126.209.612)	(38.067.426.618)	(750.723.244.209)	Cost of revenue
Laba kotor		185.980.116.936	56.531.561.033	12.954.073.028	255.465.750.997	Gross profit
Beban usaha	(94.598.469.705)	(28.754.682.231)	(6.589.067.181)	(129.942.219.117)	Operating expenses
Pendapatan (beban) lain-lain		2.284.697.895	694.469.606	159.136.062	3.138.303.563	Other income (expenses)
Laba usaha segmen		93.666.345.126	28.471.348.408	6.524.141.909	128.661.835.443	Segment operating income
Aset						Assets
Aset segmen		1.126.637.276.695	342.458.995.180	78.473.665.890	1.547.569.937.765	Segment asset
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen		320.918.740.847	97.548.263.135	22.352.952.958	440.819.956.940	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Penyusutan		85.296.963.836	25.927.344.258	5.941.189.396	117.165.497.490	Depreciation
		2 0 1 5				
		Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ <i>Foundation construction revenue</i>	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ <i>Retaining wall construction revenue</i>	Pendapatan tiang Pancang/ <i>piling revenue</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan		861.986.922.755	239.193.400.576	52.394.329.505	1.153.574.652.836	Revenue
Beban pokok pendapatan	(619.914.566.112)	(156.078.089.650)	(39.352.502.894)	(815.345.158.656)	Cost of revenue
Laba kotor		242.072.356.643	83.115.310.926	13.041.826.611	338.229.494.180	Gross profit
Beban usaha	(80.312.146.385)	(22.285.878.004)	(4.881.629.813)	(107.479.654.202)	Operating expenses
Pendapatan (beban) lain-lain		8.875.727.007	2.462.932.174	539.495.151	11.878.154.332	Other income (expenses)
Laba usaha segmen		170.635.937.265	63.292.365.096	8.699.691.949	242.627.994.310	Segment operating income
Aset						Assets
Aset segmen		1.032.020.428.743	286.376.126.248	62.729.511.286	1.381.126.066.277	Segment asset
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen		290.518.912.869	80.616.311.995	17.658.671.201	388.793.896.065	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Penyusutan		78.531.065.193	21.317.221.872	4.161.428.947	104.009.716.012	Depreciation

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERIKATAN DAN PERJANJIAN

37. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan:

Outstanding construction contract from customer:

	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract Date	Nilai kontrak/ Contract Value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period	
PT Brewin Mesa Sutra	Alam Sutra Condominium Phase 1	28/07/2016	28.600.000.000	164 Hari/days	PT Brewin Mesa Sutra
PT Duta Semesta Mas	Southgate Tanjung Barat - Borepile & Dwall	02/08/2016	38.300.000.000	165 Hari/days	PT Duta Semesta Mas
PT Gamaland	Arandra Residence Fase 1 - Jakarta	22/08/2016	41.318.181.818	120 Hari/days	PT Gamaland
Obayashi Shimizu - Jakon	Receiving Sub Station CP 103 - MRT Jakarta (Dwall)	15/08/2016	26.538.604.687	105 Hari/Days	Obayashi Shimizu - Jakon
Join Venture					Join Venture
PT Sinar Cemerlang					PT Sinar Cemerlang
Gemilang	Graha Golf Surabaya - Pancang	08/12/2016	9.943.181.818	120 Hari/days	Gemilang
PT Utama Karya (Persero)	Grati CCPP	18/07/2016	11.296.012.000	150 Hari/days	PT Utama Karya (Persero)
PT Encona Inti Industri	Cilacap Blue Sky	18/07/2016	19.100.000.000	230 Hari/days	PT Encona Inti Industri
PT Hotel Candi Baru	Hotel & Apartemen Tentrem	11/05/2016	74.545.454.545	150 Hari/days	PT Hotel Candi Baru
PT Tiga Dua Delapan	Living Plaza Bandung	21/04/2016	48.800.000.000	276 Hari/days	PT Tiga Dua Delapan
KSO Duta Regency -					JO Duta Regency -
Karunia Metropolitan	South Hills	22/01/2016	42.800.000.000	150 Hari/days	Karunia Metropolitan
PT PP Properti Tbk	Ayoma Apartment	25/11/2015	33.205.000.000	120 Hari/days	PT PP Properti Tbk
PT Permadani Khatulistiwa					PT Permadani Khatulistiwa
Nusantara	Four Seasons	19/10/2015	119.000.000.000	150 Hari/days	Nusantara
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	LRT Taman Mini - Cibubur	04/10/2016	2.987.640.000	122 Hari/days	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Jaya Konstruksi					PT Jaya Konstruksi
Mangala Pratama Tbk	Sudetan Kali Ciliwung	10/05/2016	11.310.989.585	365 Hari/days	Mangala Pratama Tbk
PT Sedayu Kemilau Abadi	Apartement Golf Kemayoran - Testpile	12/05/2016	5.900.000.000	169 Hari/days	PT Sedayu Kemilau Abadi
PT Wijaya Kusuma Contractor	Midtown - Façade	14/03/2016	3.050.000.000	288 Hari/days	PT Wijaya Kusuma Contractor
PT Wijaya Kusuma Contractors	Mid Town Signature	29/02/2016	15.097.500.000	364 Hari/days	PT Wijaya Kusuma Contractors
PT Jagat Konstruksi					PT Jagat Konstruksi
Abdipersada	Apartment Springlake	23/09/2016	1.843.537.300	365 Hari/days	Abdipersada
KSO Citra Mitra Graha	Apartemen Citra Living	12/10/2016	12.150.000.000	119 Hari/days	JO Citra Mitra Graha
PT Satya Parahyangan Resort	Mason Pine Hotel Extensfion	24/10/2016	2.900.000.000	90 Hari/days	PT Satya Parahyangan Resort
KSO Jaya Konstruksi -	Pembangunan Jl. Pendekat Jembatan	02/11/2016	8.350.000.000	120 Hari/days	JO Jaya Konstruksi -
Modern Widya Tehnical	Mahakam IV Sisi Samarinda Seberang				Modern Widya Tehnical
KSO MCC-Wika-Nk-Waskita	Pembangunan Jalan Tol Cismudawu Phase 2	08/11/2016	8.564.024.800	266 Hari/days	JO MCC-Wika-Nk-Waskita
PT Premiera Anggada	Hotel Matraman (Struktur)	16/11/2016	57.143.277.680	120 Hari/days	PT Premiera Anggada
PT Sinar Galaxy	One Galaxy Surabaya	15/11/2016	20.600.683.045	147 Hari/days	PT Sinar Galaxy
PT Grande Family Fiew	The Rosebay Apartemen	01/12/2016	17.980.000.000	180 Hari/days	PT Grande Family Fiew
PT Metropolitan Karyadeka					PT Metropolitan Karyadeka
Ascendas	One Hub Puri - Phase 1	05/12/2016	1.985.000.000	82 Hari/days	Ascendas
KSO Lotte - Totalindo	Kota Kasablanka 3 - Jakarta	01/11/2016	8.036.550.000	365 Hari/days	KSO Lotte - Totalindo
PT PP Property Tbk	Gedung Mall Lagoon Avenue Dharmahasada	27/12/2016	19.545.000.000	335 Hari/days	PT PP Property Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	LRT Koridor Kelapa Gading - Veldrome P 102 Main Work (Depot)	29/12/2016	92.947.476.000	90 Hari/days	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	LRT Koridor Kelapa Gading - Veldrome P 102 Main Work (Section 1)	29/12/2016	28.860.720.000	90 Hari/days	PT Wijaya Karya k (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	LRT Koridor Kelapa Gading - Veldrome P 102 Main Work (Section 2)	29/12/2016	12.747.224.800	90 Hari/days	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Kurnia Realty Jaya	Benhil Central	16/09/2016	224.661.699.000	330 Hari/days	PT Kurnia Realty Jaya
PT Cibubur Country	Cluster Royal Wood - Grand Cibubur Country	15/08/2016	1.243.330.000	46 Hari/days	PT Cibubur Country
PT Cibubur Country	Cluster Royal Wood Tahap 2 - Grand Cibubur Country	01/10/2016	924.808.000	90 Hari/days	PT Cibubur Country
PT Summarecon Property Development	Cluster Advani Di Summarecon Emerald Karawang	06/10/2016	586.521.100	61 Hari/days	PT Summarecon Property Development

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan:
(Lanjutan)

37. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

Outstanding construction contract from customer:
(Continued)

	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract Date	Nilai kontrak/ Contract Value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period	
PT Summarecon Agung Tbk	Area Swimming Pool & Duch House - Kelapa Gading	16/11/2016	550.000.000	56 Hari/days	PT Summarecon Agung Tbk
KSO Summarecon Lakeview	Condo villas Rainbow Springs (6,8,10) - Serpong	28/11/2016	1.624.488.800	45 Hari/days	KSO Summarecon Lakeview
PT Summarecon Agung Tbk	Primrose Blok GD dan GE - Summarecon Bekasi	21/12/2016	235.435.200	31 Hari/days	PT Summarecon Agung Tbk

Bank Garansi

Pada tanggal 31 Desember 2016, Kelompok Usaha memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah Rp 450.000.000.000.

Bank Guarantee

As at 31 December 2016, the Group has bank guarantee facilities obtained from various banks of Rp 450,000,000,000.

38. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

	2016	2015
Penambahan modal saham	-	168.822.400.000
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	5.344.000.000	43.607.988.156
Penambahan Properti Investasi dari pelunasan piutang usaha	435.037.000	-
Jumlah	5.779.037.000	212.430.388.156

38. NON-CASH ACTIVITIES

Additional share capital
Acquisition of fixed assets
through consumer finance payables
Acquisition of investment property obtained
settlement of trade receivable

Total

39. LABA PER SAHAM

Lab per saham dihitung dengan membagi jumlah laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

	2016	2015
Lab tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	120.386.668.829	227.638.500.274
Rata-rata tertimbang	2.003.000.000	899.454.961
Lab per saham	60	253

39. EARNING PER SHARE

Earning per share calculated by divided the total of net income with weighted average outstanding share on the period ended on 31 December 2016 and 2015.

Income for the year attributable to the owners of the parent company
Weighted average outstanding shares

Earning per share

40. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 24 Maret 2017.

40. ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Director, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on 24 March 2017.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran F sampai F/5 adalah informasi keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Supplementary information on Appendix F to F/5 represents financial information of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (parent entity only) as of 31 December 2016 and 2015, which presents the Company's investments in subsidiary under the cost method, as opposed to the equity method and investments in associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT COMPANY
31 DESEMBER 2016

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	90.090.408.211	229.621.129.425	<i>Cash and cash Equivalents</i>
Piutang			<i>Receivables</i>
Usaha - Pihak ketiga	116.758.520.111	80.438.045.517	<i>Trade - Third parties</i>
Retensi - pihak ketiga	103.369.074.344	103.743.933.064	<i>Retention - third parties</i>
Lain-lain	2.269.725.568	121.837.500	<i>Others</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	418.514.341.059	323.035.768.022	<i>Gross amount due from customers</i>
Persediaan	68.685.135.724	38.723.853.408	<i>Inventories</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	71.649.673.703	7.177.795.969	<i>Advance and prepayment</i>
Pajak dibayar di muka	150.000	178.695.000	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya	1.790.709.004	11.949.686.318	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar	873.127.737.724	794.990.744.223	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	475.780.476.582	436.489.485.664	<i>Fixed assets - net</i>
Investasi pada entitas anak	49.920.000.000	49.920.000.000	<i>Investment in subsidiary</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	525.700.476.582	486.409.485.664	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.398.828.214.306	1.281.400.229.887	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT COMPANY
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payable
Pihak ketiga	133.410.226.983	115.348.971.263	Third parties
Pihak berelasi	2.073.116.143	-	Related party
Uang muka dari pelanggan	143.133.442.819	77.873.778.050	Advance from Customers
Utang pajak	524.072.877	6.535.826.502	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	837.368.422	1.161.914.964	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Utang pembiayaan konsumen	15.901.447.461	21.092.721.673	Consumer finance payables
Utang bank	22.193.124.529	40.298.617.975	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	318.072.799.234	262.311.830.427	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts net-current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	9.080.565.262	24.982.016.044	Consumer finance payables
Utang bank	5.610.536.663	27.739.659.893	Bank loans
Kewajiban manfaat karyawan	41.188.732.749	39.856.927.317	Employees' benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	55.879.834.674	92.578.603.254	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	373.952.633.908	354.890.433.681	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
Nilai nominal Rp 100 per saham			Par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.800.000.000 saham			Authorized capital - 6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 saham	200.300.000.000	200.300.000.000	Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	340.251.025.864	340.251.025.864	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Cadangan wajib	20.000.000.000	10.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	475.859.271.720	392.488.614.622	Unappropriated
Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja	(11.534.717.186)	(16.529.844.280)	Accumulated loss on employee benefits liabilities
JUMLAH EKUITAS	1.024.875.580.398	926.509.796.206	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.398.828.214.306	1.281.400.229.887	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
PENDAPATAN	904.651.069.512	1.043.377.436.209	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(682.955.133.055)	(734.550.245.906)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	221.695.936.457	308.827.190.303	GROSS PROFIT
Beban usaha	(117.035.856.586)	(100.536.455.212)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain	2.974.885.416	11.656.184.517	Other income
LABA USAHA	107.634.965.287	219.946.919.608	OPERATION INCOME
Pendapatan keuangan	7.461.763.094	3.020.038.012	Finance income
Beban keuangan	(11.262.070.283)	(15.145.570.480)	Finance expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	103.834.658.098	207.821.387.140	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN Kini	(449.001.000)	(90.146.000)	INCOME TAX EXPENSE Current
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(449.001.000)	(90.146.000)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	103.385.657.098	207.731.241.140	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	Item that will be reclassified to profit or loss
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban manfaat karyawan	4.995.127.094	(1.285.375.885)	Remeasurements of employee benefit
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	108.380.784.192	206.445.865.255	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
 ENTITAS INDUK
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
 SEPARATE STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 OF PARENT COMPANY
 FOR THE YEAR ENDED
 31 DECEMBER 2016

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan modal disetor/ additional paid in capital	Saldo Laba / Retained Earnings Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ Accumulated actuarial loss on employee benefits	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2014	1.177.600.000	-	-	437.757.373.482	(15.244.468.395)	423.690.505.087	Balance as of 31 December 2014
Hasil penerbitan saham baru dari penawaran umum saham perdana - setelah dikurangi biaya penerbitan saham	199.122.400.000	340.251.025.864	-	(168.822.400.000)	-	370.551.025.864	Proceeds on issuance of new shares through initial public offerings-net of issuance cost
Cadangan umum	-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	Statutory reserves
Dividen tunai	-	-	-	(74.177.600.000)	-	(74.177.600.000)	Cash dividend
Jumlah laba bersih untuk tahun 2015	-	-	-	207.731.241.140	-	207.731.241.140	Total net profit for the year 2015
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(1.285.375.885)	(1.285.375.885)	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2015	200.300.000.000	340.251.025.864	10.000.000.000	392.488.614.622	(16.529.844.280)	926.509.796.206	Balance as of 31 December 2015
Cadangan umum	-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	Statutory reserves
Dividen tunai	-	-	-	(10.015.000.000)	-	(10.015.000.000)	Cash dividend
Jumlah laba bersih untuk tahun 2016	-	-	-	103.385.657.098	-	103.385.657.098	Total net profit for the year 2016
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	4.995.127.094	4.995.127.094	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2016	200.300.000.000	340.251.025.864	20.000.000.000	475.859.271.720	(11.534.717.186)	1.024.875.580.398	Balance as of 31 December 2016

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	830.528.883.047	857.465.876.417	Cash received from Customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(661.606.702.251)	(660.207.591.463)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya	(84.169.285.943)	(58.757.155.894)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan	(530.146.000)	(34.544.184.118)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan	(11.070.206.019)	(15.145.570.480)	Payment for finance cost
Pendapatan bunga	<u>7.461.763.094</u>	<u>3.020.038.012</u>	Interest income
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>80.614.305.928</u>	<u>91.831.412.474</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(145.288.713.208)	(172.634.101.343)	Acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan properti investasi	(5.302.108.000)	-	Advance for acquisition of investment property
Penambahan investasi pada Entitas Anak	-	(40.000.000.000)	Addition of investment in Subsidiary
Penjualan aset tetap	1.980.000.000	810.000.000	Sales on fixed assets
Penjualan properti investasi	<u>-</u>	<u>26.037.500.000</u>	Sales on investment properties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(148.610.821.208)</u>	<u>(185.786.601.343)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan modal disetor	-	370.551.025.864	Proceeds from issuance of new shares
Penerimaan utang bank	-	66.000.000.000	Proceed from bank loans
Pembayaran utang bank	(40.426.480.940)	(91.067.390.367)	Payment for bank loans
Pembayaran utang angsuran	(21.092.724.994)	(12.517.558.190)	Payment for installment payables
Pembayaran dividen tunai	<u>(10.015.000.000)</u>	<u>(74.177.600.000)</u>	Dividend payment
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>(71.534.205.934)</u>	<u>258.788.477.307</u>	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(139.530.721.214)</u>	<u>164.833.288.438</u>	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>229.621.129.425</u>	<u>64.787.840.987</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>90.090.408.211</u>	<u>229.621.129.425</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

2016

Laporan Tahunan
Annual Report



INDOPORA

PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk

Jl. Pegangsaan Dua KM. 4,5
Jakarta 14250 Indonesia
Phone : +6221 4603 253 (Hunting)
Fax : +6221 4604 390/93
www.indopora.com